



TELAAH ATAS AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT NATAMAS PLAST  
GUNUNG PUTRI BOGOR

Tugas akhir

Dibuat Oleh :

Ika Fitriyana Wahyu Utami

022013003

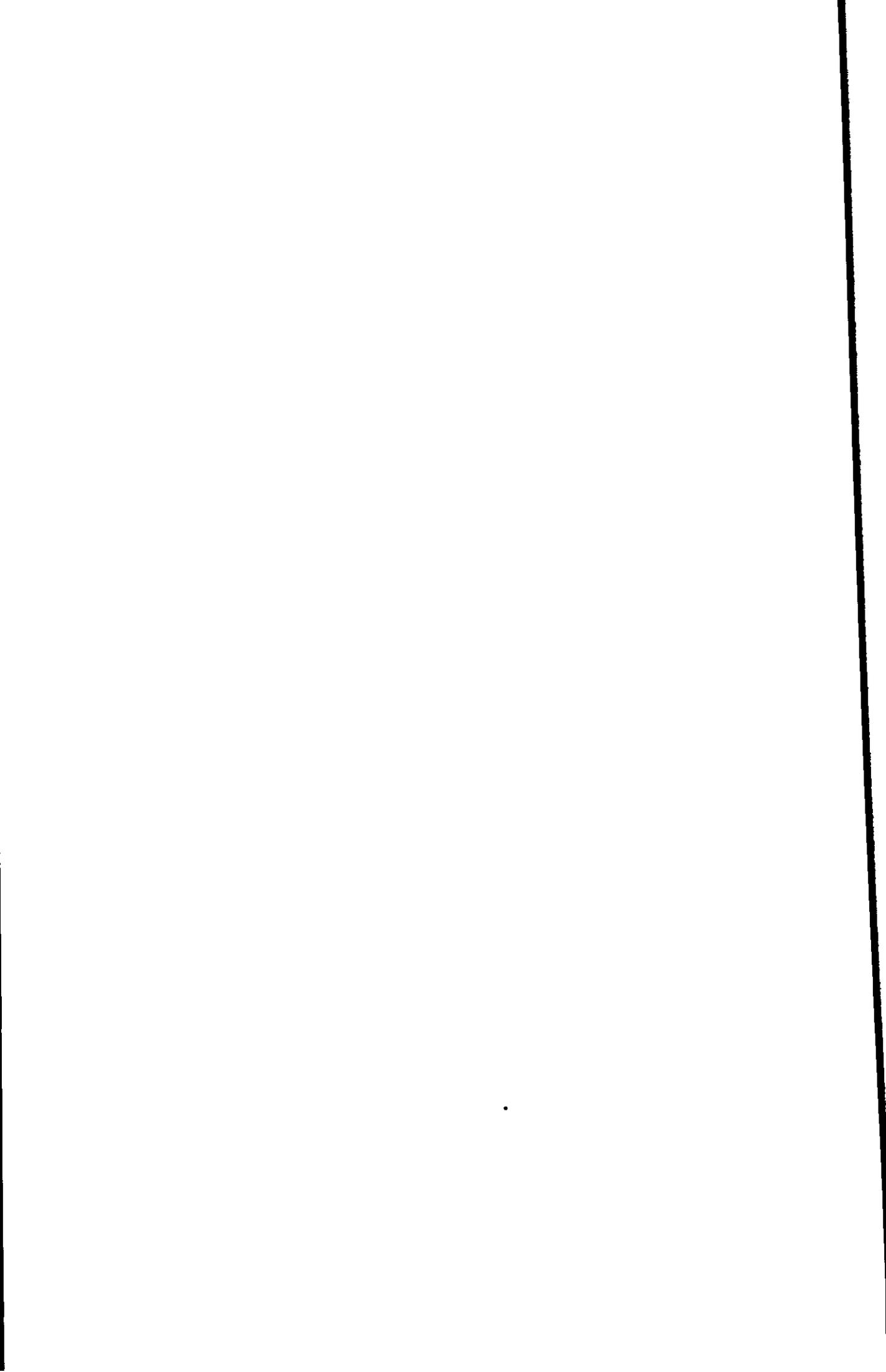
PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2016



TELAAH ATAS AKUNTANSI PENDAPATAN  
PADA PT NATAMAS PLAST GUNUNG PUTRI BOGOR

Tugas Akhir

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya

Program Studi Akuntansi Pada Program Diploma III

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

Bogor

Menyetujui,

Ketua Program Studi Akuntansi,



Siti Maimunah, S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

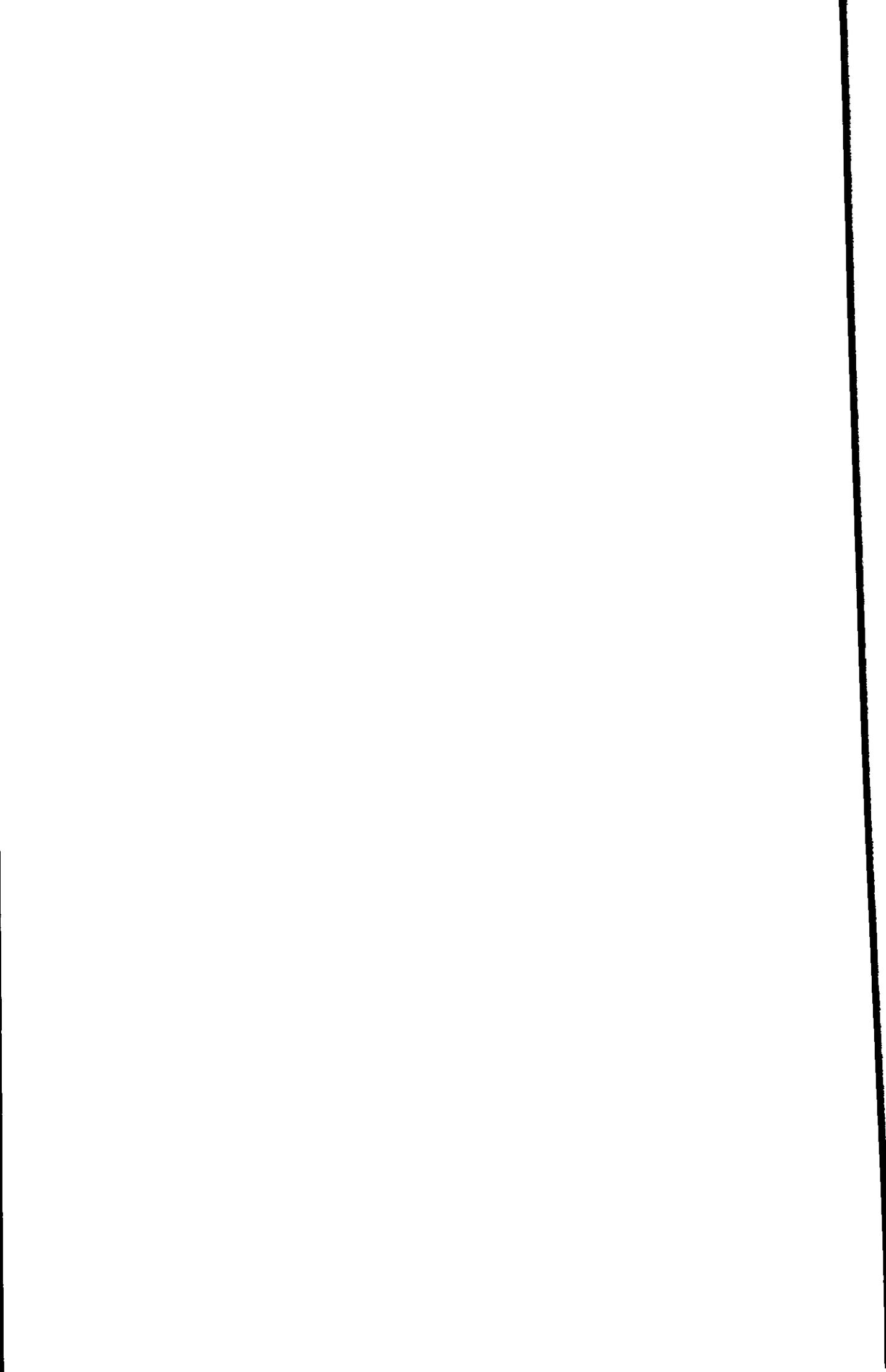
Ketua Program Diploma III



Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA



Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si



TELAAH ATAS AKUNTANSI PENDAPATAN  
PADA PT NATAMAS PLAST GUNUNG PUTRI BOGOR

Tugas Akhir

Dibuat oleh :

Ika Fitriyana Wahyu Utami

022013003

Kami selaku pembimbing dan Co. Pembimbing  
Telah melakukan bimbingan Tugas Akhir  
Mulai tanggal 14/Maret/2016 dan berakhir tanggal 09/Juni/2016

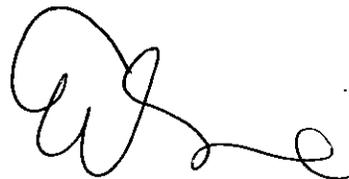
Menyetujui,

Pembimbing

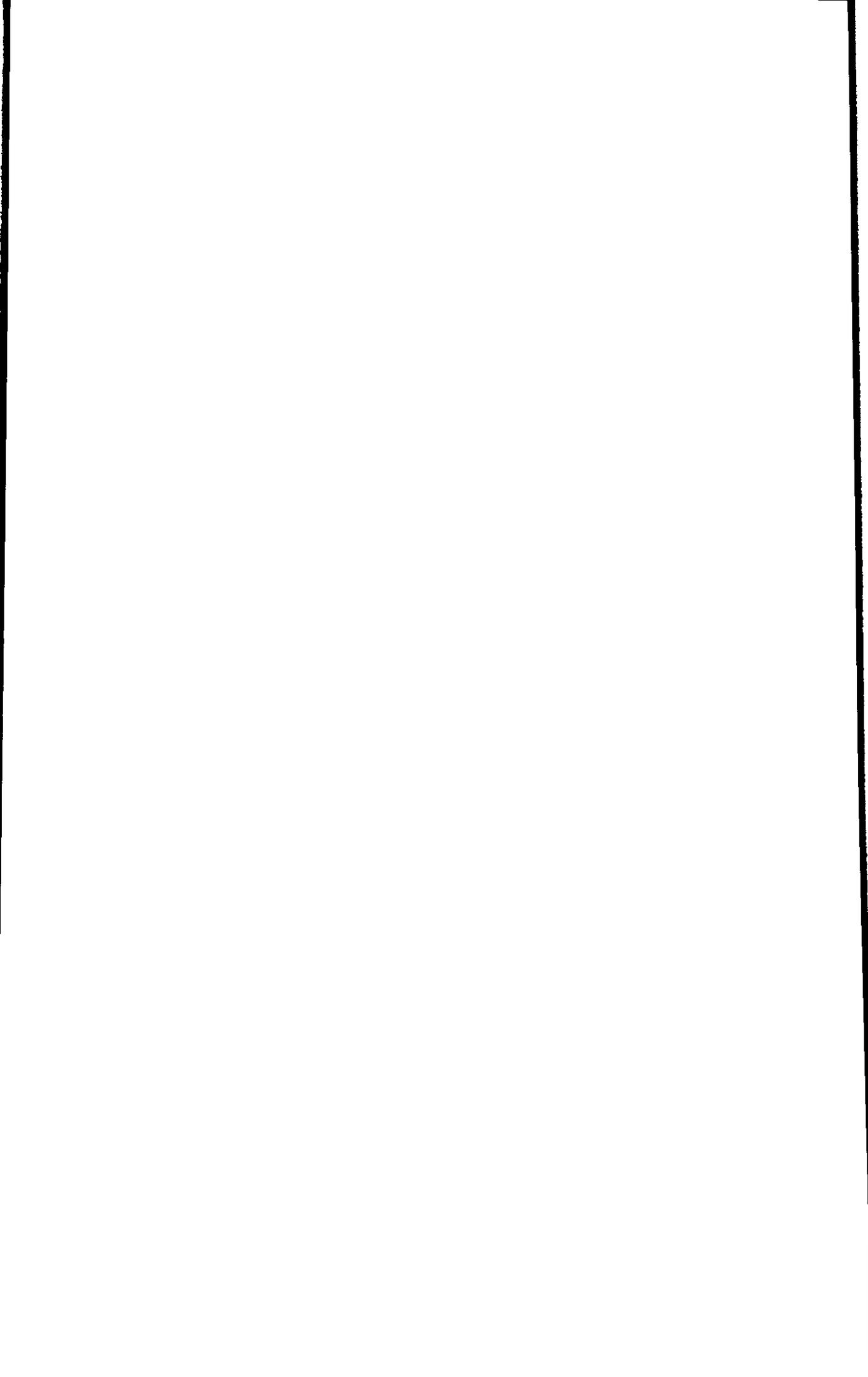


Siti Maimunah, S.E., M.Si

Co. Pembimbing



Dessy Herlisnawati, S.E., M.Si



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Ika Fitriyana Wahyu Utami. NPM : 022013003. Telaah Atas Akuntansi Pendapatan Pada PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor. Dibawah Bimbingan : Siti Maimunah dan Dessy Herlisnawati.

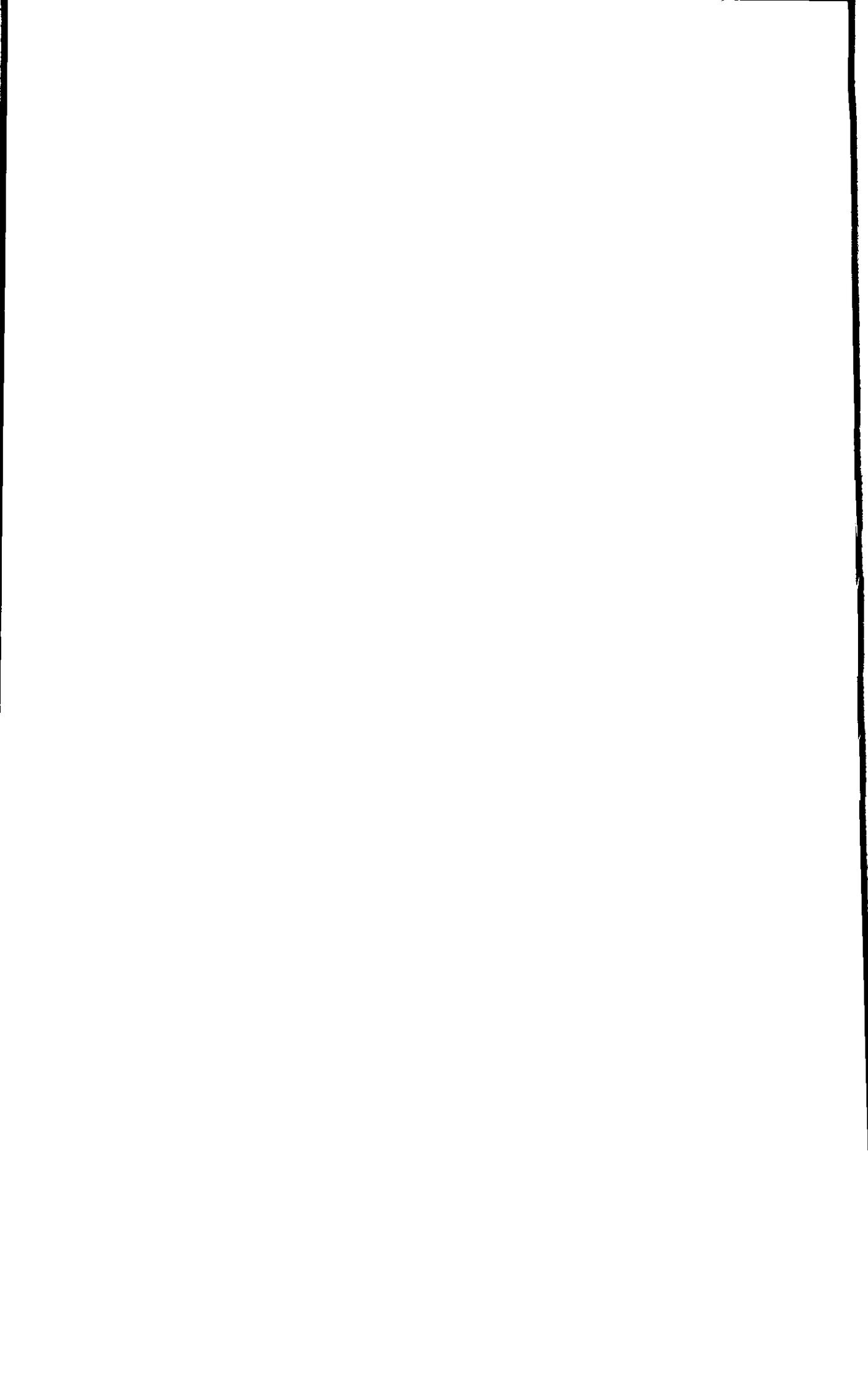
Pendapatan merupakan pos yang penting, maka perusahaan harus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan baik mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan pendapatan. Pengakuan adalah saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan. Setelah diakui sebagai pendapatan perusahaan kemudian mengukur berapa jumlah yang harus disajikan dan dilaporkan dalam satu periode akuntansi.

PT Natamas Plast merupakan salah satu perusahaan swasta manufaktur yang bergerak di bidang kemasan plastik untuk farmasi dan kosmetik. Perusahaan merasa bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan terus menerus. Dalam melakukan perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan harus melaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh sebab itu perusahaan perlu menerapkan suatu perlakuan akuntansi yang tepat atas perlakuan akuntansi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba menyusun Tugas Akhir dengan judul "Telaah Atas Akuntansi Pendapatan Pada PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor". Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan di PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor. Penulis menggunakan metode observasi di dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Pembahasan mengenai akuntansi pendapatan pada PT Natamas Plast meliputi Pengakuan Pendapatan, Pengukuran Pendapatan, dan Pelaporan Pendapatan. Pengakuan pendapatan pada PT Natamas Plast dilakukan dengan menggunakan metode akrual basis, pengakuan pendapatan dilakukan pada saat faktur/invoice telah diterbitkan dan akan dibuatkan jurnal untuk setiap transaksi, contoh jurnal dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3. Pengukuran pendapatan diukur dalam jumlah rupiah, pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan jumlah uang yang akan diterima atau pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan dikurangi diskon yang diperbolehkan oleh perusahaan. Pelaporan pendapatan pada PT Natamas Plast dilaporkan dalam bentuk laporan laba rugi dan dibukukan pada setiap akhir tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 5.

Penulis menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor secara umum untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK, namun untuk penyajian dan pelaporannya belum sesuai dengan PSAK. Penulis memberikan saran yaitu sebaiknya untuk akun penjualan *non-product* ditempatkan kedalam *other income*, dan untuk faktur/invoice dibuat pada saat barang akan dikirim.

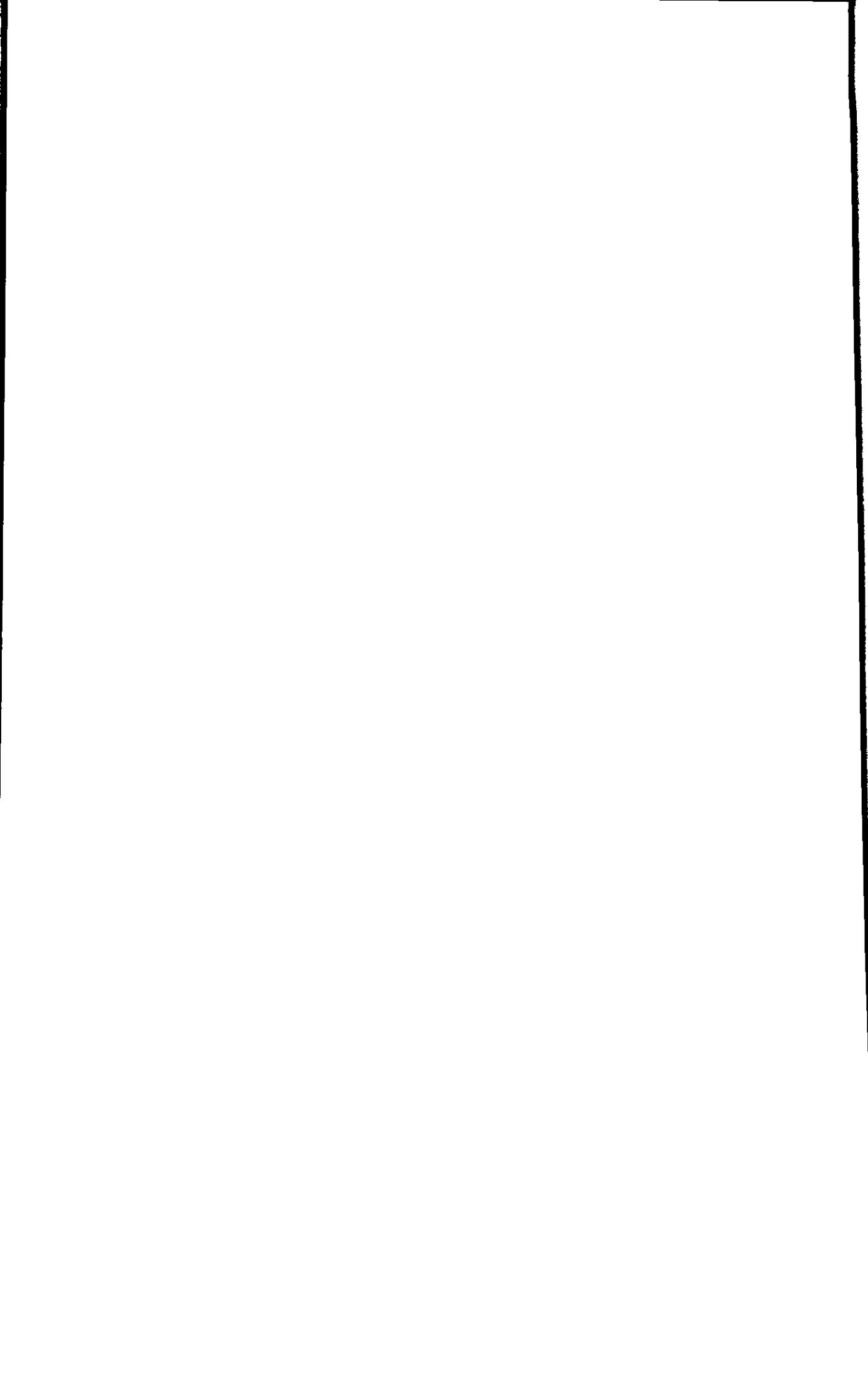


## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT diiringi dengan shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Telaah Atas Akuntansi Pendapatan Pada PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor”**, penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama untuk dapat mendapatkan gelar ahli madya program studi DIII Akuntansi di Universitas Pakuan Bogor.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memabantu penulis dan memberika motivasi sehingga penulis dapat terus bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rezeki, kelancaran, dan kasih sayang nya. Tempat hamba mengadu disaat senang dan sedih.
2. Ayah, Ibu, dan mama selaku orang tuaku semua pengorbanan, perjuangan, kasih sayang dan doa kalian yang tak pernah henti sampai detik ini dan sampai kapanpun, terima kasih juga untuk kakak dan adikku atas doa dan support kalian.
3. Bapak Hendro Sasongko, Drs., Ak., M.M., CA Selaku Dekan FAKultas Ekonomi Pakuan Universitas Pakuan Bogor.

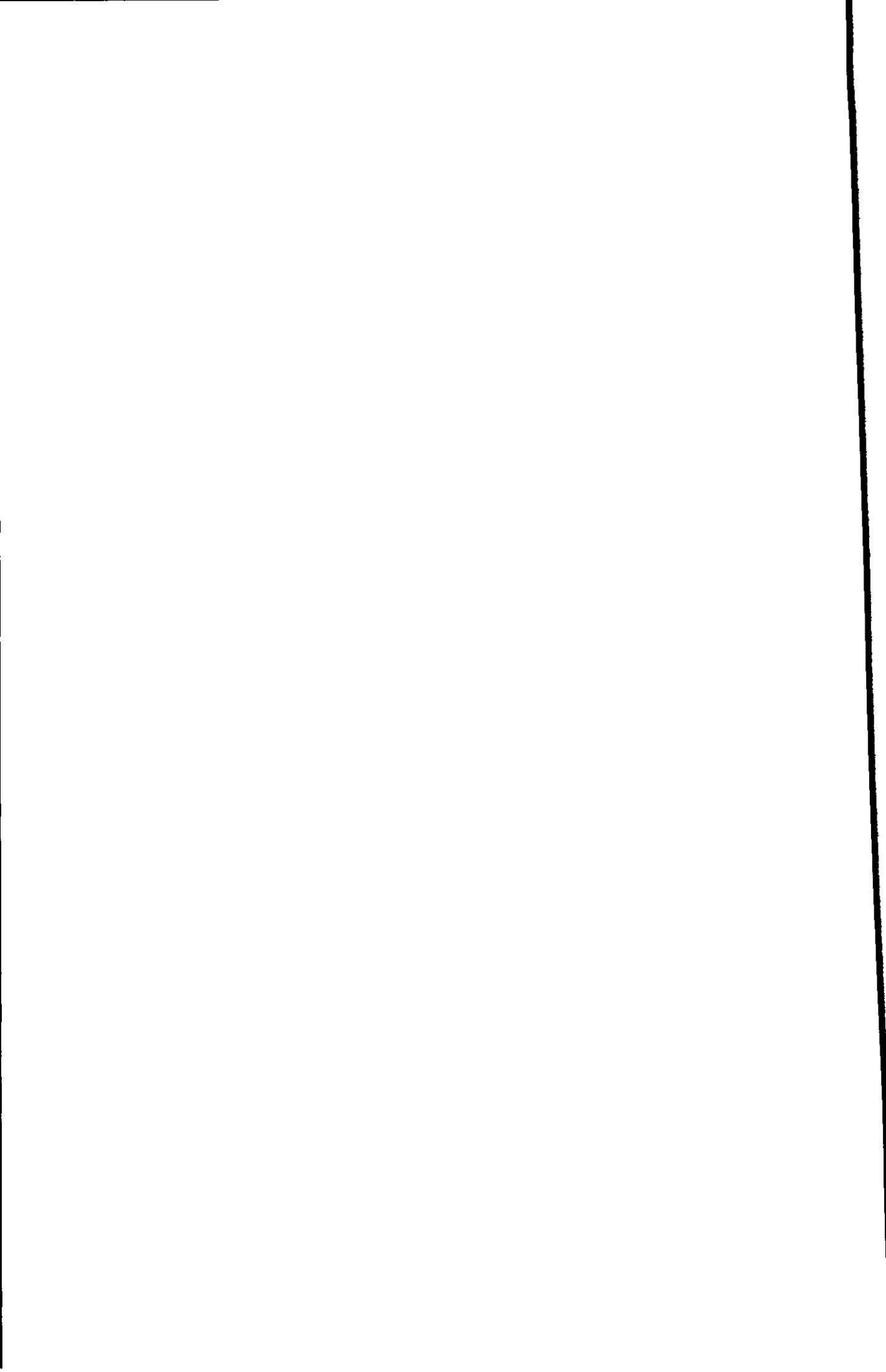


5. Ibu Siti Maimunah, SE., Msi. Selaku ketua jurusan akuntansi di Universitas Pakuan Bogor serta sebagai dosen pembimbing dan Ibu Dessy Herlisnawati, Msi., SE selaku Co. Pembimbing penulis mengucapkan banyak terima kasih yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tugas akhir.
6. Ibu Nancy Yusnita Selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor yang telah memberikan ijin praktek kerja lapangan kepada penulis.
9. Untuk semua teman-teman di kelas DIII akuntansi angkatan 2013 terima kasih untuk canda tawa dan kenangan selama masa kuliah, teruntuk gina, sitha, dan noli terima kasih untuk segala kebersamaan dan waktu yang telah kalian berikan.
10. Untuk sahabatku Noviyana Resmi Elinda dan someone terima kasih atas supportnya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat banyak kekurangannya meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

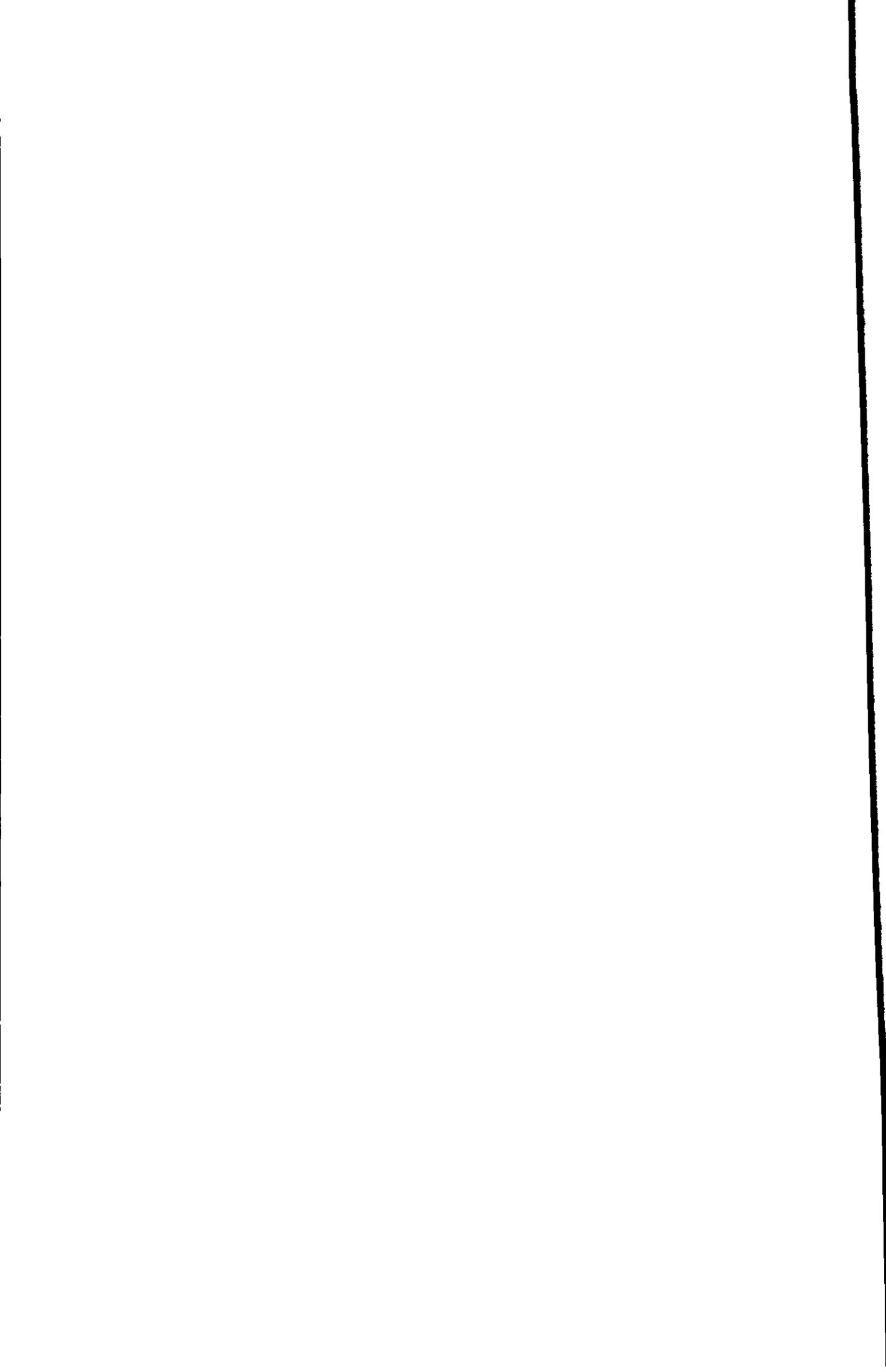
Bogor, Agustus 2016

Ika Fitriyana Wahyu Utami

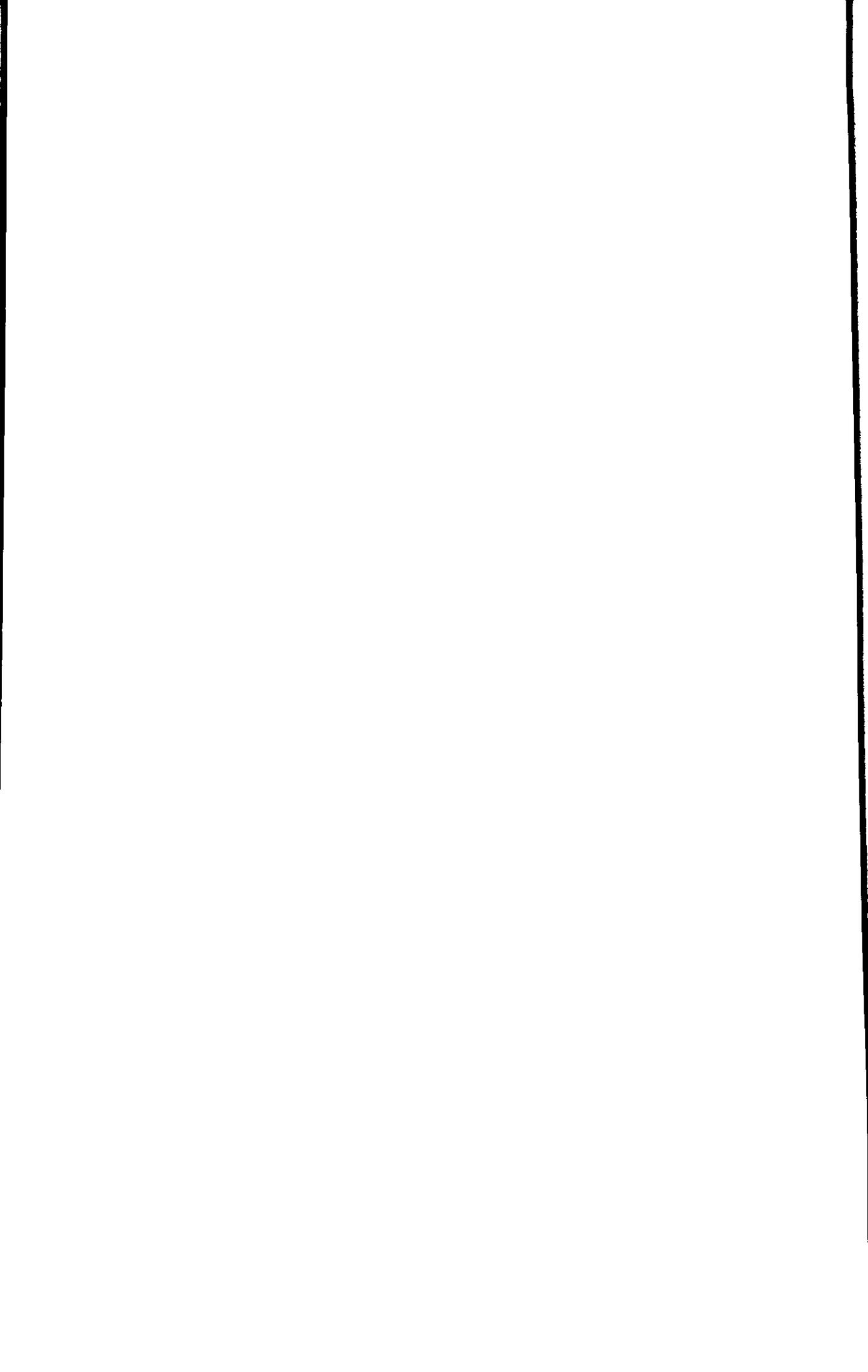


## DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4 Objek Penelitian, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang .....	4
1.4.1 Objek Penelitian .....	4
1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	4
1.5 Metode Pengumpulan Data .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pendapatn .....	7
2.1.1 Konsep Pendapatn .....	8
2.1.2 Prinsip PengakuanPendapatn .....	10
2.2 Perlakuan Akuntansi Pendapatn .....	12
2.2.1 Pengakuan Pendapatn .....	12
2.2.2 Pengukuran Pendapatn .....	16
2.2.3 Pencatatan Pendapatn .....	18
2.2.4 Pelaporan Pendapatn .....	19
2.3 Metode Pengakuan Pendapatn .....	20
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
3.1 Sejarah Persahaan .....	23
3.2 Visi Misi Perusahaan .....	24
3.2.1 Visi Perusahaan .....	24
3.2.2 Misi Perusahaan .....	24
3.3 Struktur Organisasi dan Job Description .....	25
3.4 Kegiatan Usaha .....	27
3.3.1 Lokasi Pabrik .....	27
3.3.2 Status Karyawan .....	28
3.3.3 Organisasi Karyawan .....	29
3.3.4 Pembagian Jam Kerja Karyawan .....	29
3.3.5 Keselamatan Kerja Karyawan .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN EVALUASI</b>	
4.1 Hasil Magang .....	31
4.1.1 Perlakuasn Akuntansi Pendapatn PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor .....	32

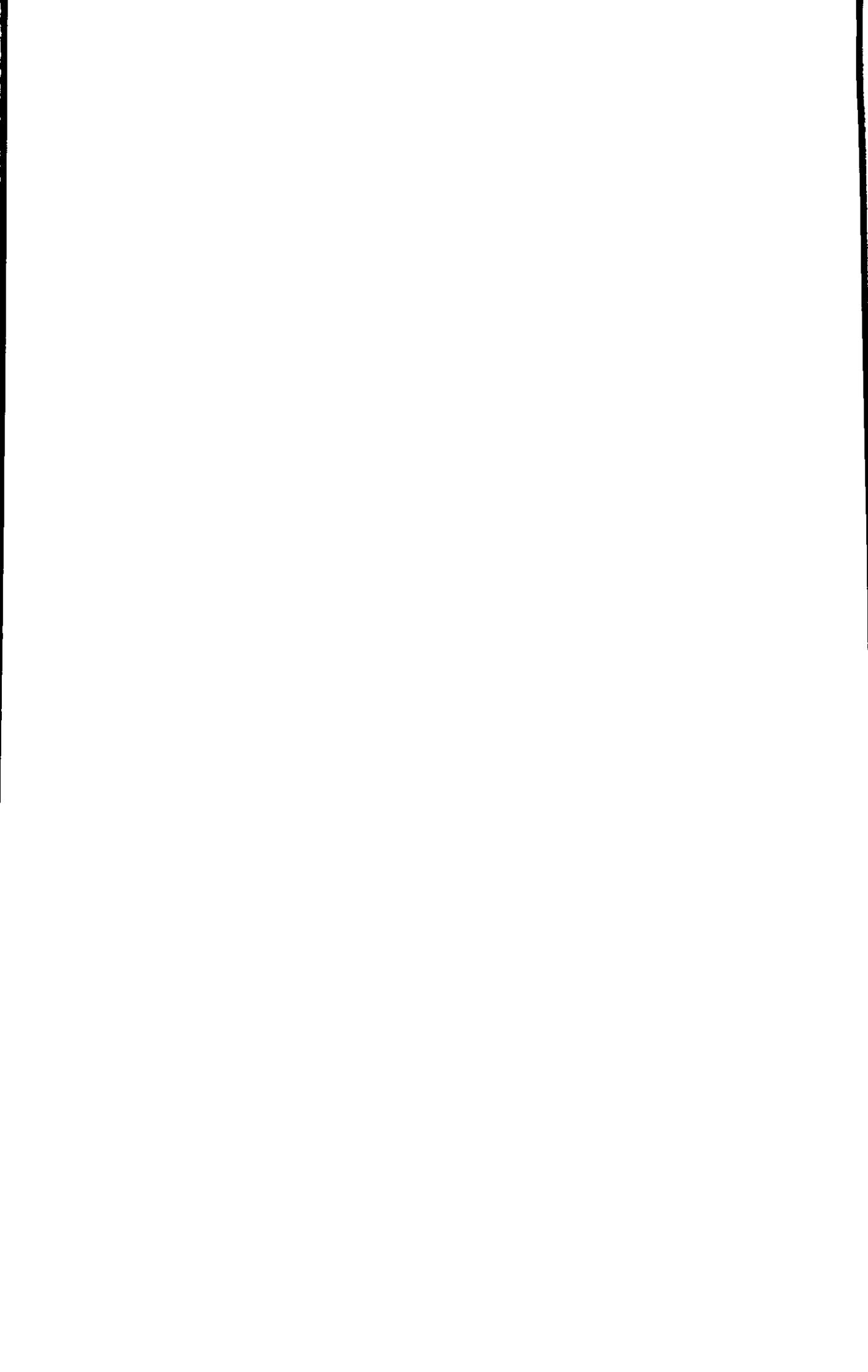


4.2 Evaluasi .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	



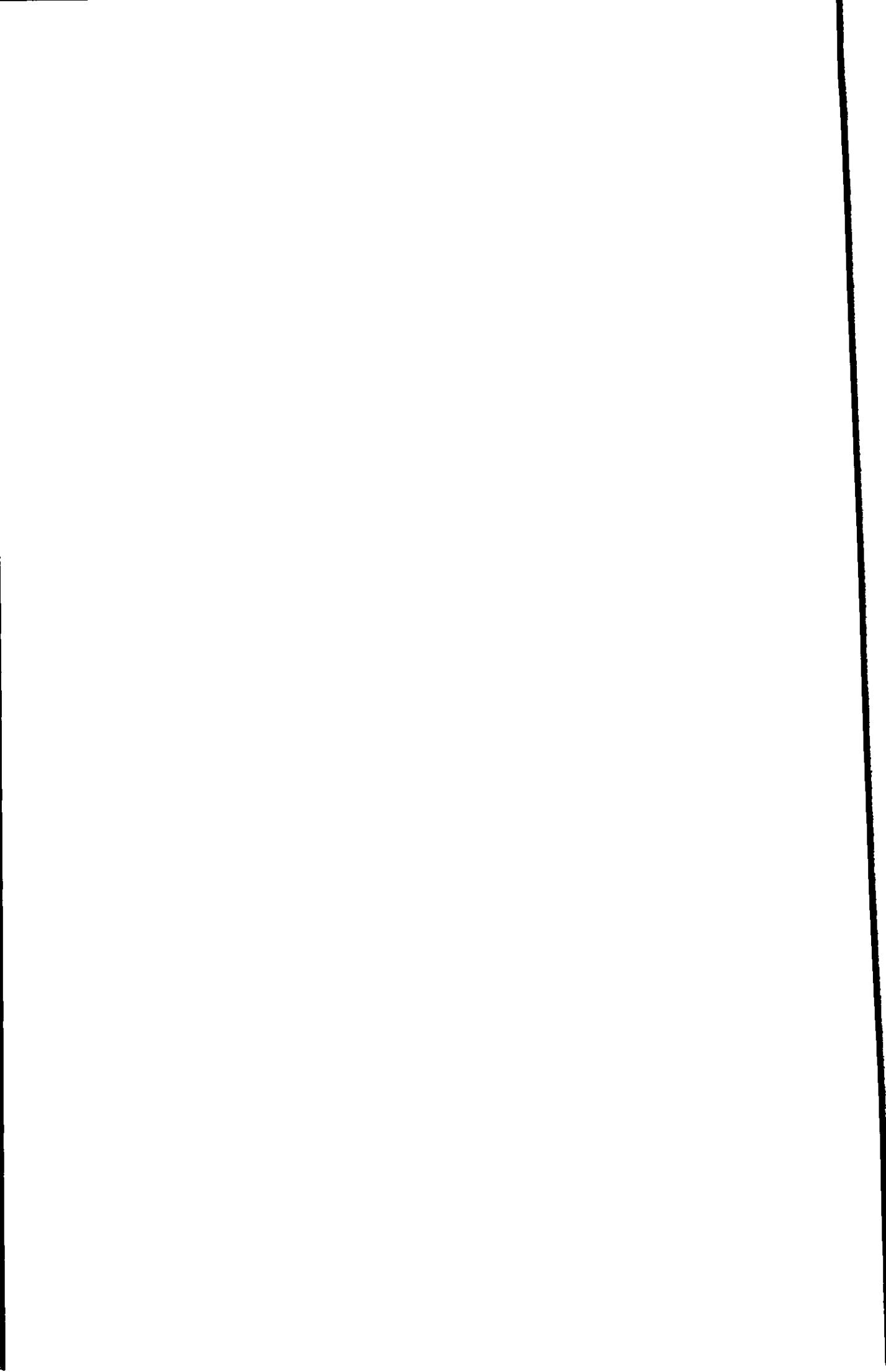
## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Pengakuan Pendapatan (Penjualan Product) .....
2. Tabel 2. Pengakuan Pendapatan (Penjualan Non-Product) .....
3. Tabel 3. Pengakuan Pendapatan (Pendapatan lain-lain) .....
4. Tabel 4. *Purchase Order* .....
5. Tabel 5. Laporan Laba Rugi .....



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Magang.....
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Perusahaan.....
- Lampiran 3 Jadwal Magang.....



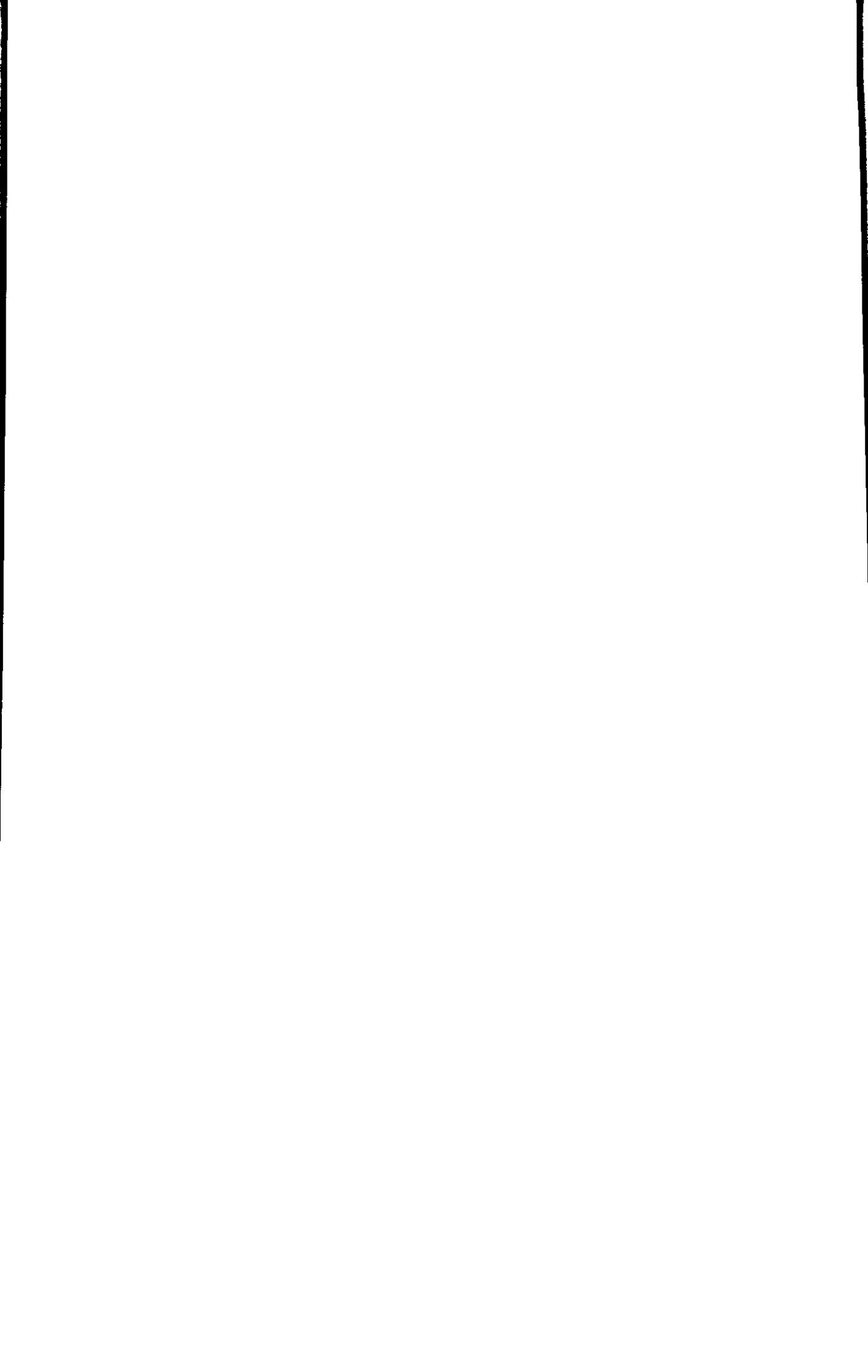
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk menghasilkan laba dengan maksimal, setiap badan usaha dituntut untuk memiliki keunggulan dalam bersaing agar dapat bertahan dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Ada tiga perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan manufaktur, dagang dan jasa. Pada perusahaan dagang dan manufaktur pendapatan diperoleh dari penjualan barang dagang perusahaan, tetapi bedanya perusahaan dagang tidak memproduksi sendiri produk yang dijual, sedangkan perusahaan jasa pendapatan diperoleh dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Setiap badan usaha pada umumnya akan membuat laporan keuangan setiap periode, laporan keuangan berisikan informasi seputar keuangan perusahaan yang dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan yang berguna untuk menginformasikan keuangan terhadap pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Laporan keuangan yang berguna bagi setiap perusahaan adalah laporan laba rugi, guna untuk melihat kondisi sebuah perusahaan. Salah satu unsur terpenting dalam laporan laba rugi adalah pendapatan, pendapatan merupakan unsur terpenting dalam menyajikan laporan laba rugi, pada umumnya pendapatan merupakan salah satu penghasilan yang didapat dari berbagai aktifitas perusahaan.



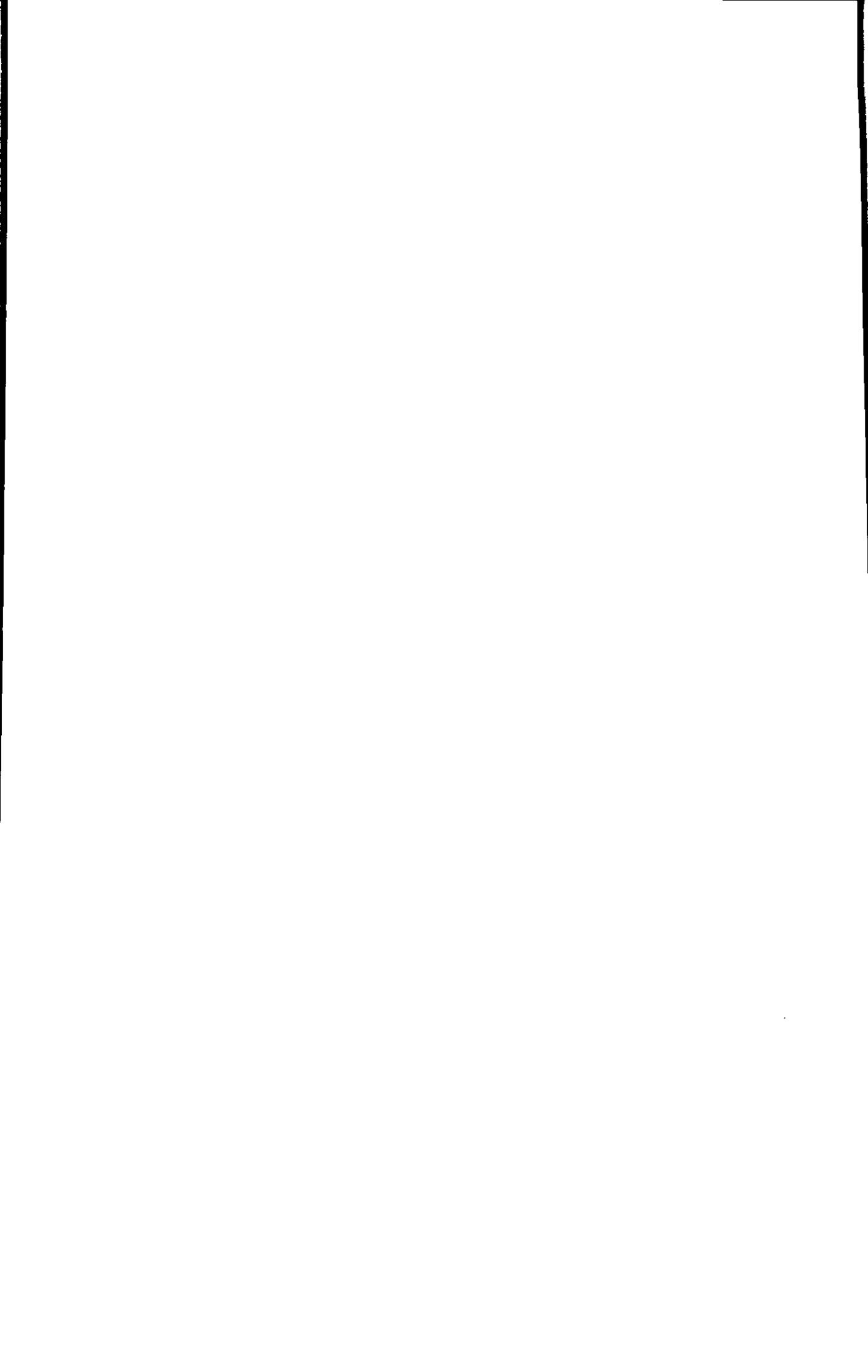
Pendapatan merupakan pos yang penting, maka perusahaan harus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan baik mengenai pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan, pengakuan adalah saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan. Setelah diakui sebagai pendapatan perusahaan kemudian mengukur berapa jumlah yang harus dilaporkan dan disajikan dalam satu periode akuntansi.

PT Natamas Plast merupakan salah satu perusahaan swasta manufaktur yang bergerak di bidang kemasan plastik untuk farmasi dan kosmetik. Perusahaan merasa bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan terus menerus. Sumber pendapatan perusahaan di dapat dari penjualan barang dagang. Dalam melakukan perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan harus melaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh sebab itu perusahaan perlu menerapkan suatu perlakuan akuntansi yang tepat atas perlakuan akuntansi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa betapa pentingnya penerapan akuntansi pendapatan dalam hal menjalankan kegiatan operasional sebuah perusahaan, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“TELAAH ATAS AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT NATAMAS PLAST GUNUNG PUTRI BOGOR”**

## **1.2 Perumusan dan Identifikasi masalah**

Pendapatan adalah salah satu komponen terpenting dalam laporan laba rugi, apabila pendapatan posisinya lebih tinggi dari pada biaya yang



telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Tetapi jika sebaliknya pendapatan lebih rendah dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Pendapatan merupakan aktifitas yang mudah sekali disalah gunakan, untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan tersebut maka diperlukan penerapan pengakuan pendapatan yang tepat.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah : “Bagaimana Akuntansi Pendapatan pada PT Natamas Plast ?”

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntansi pendapatan pada PT Natamas Plast.

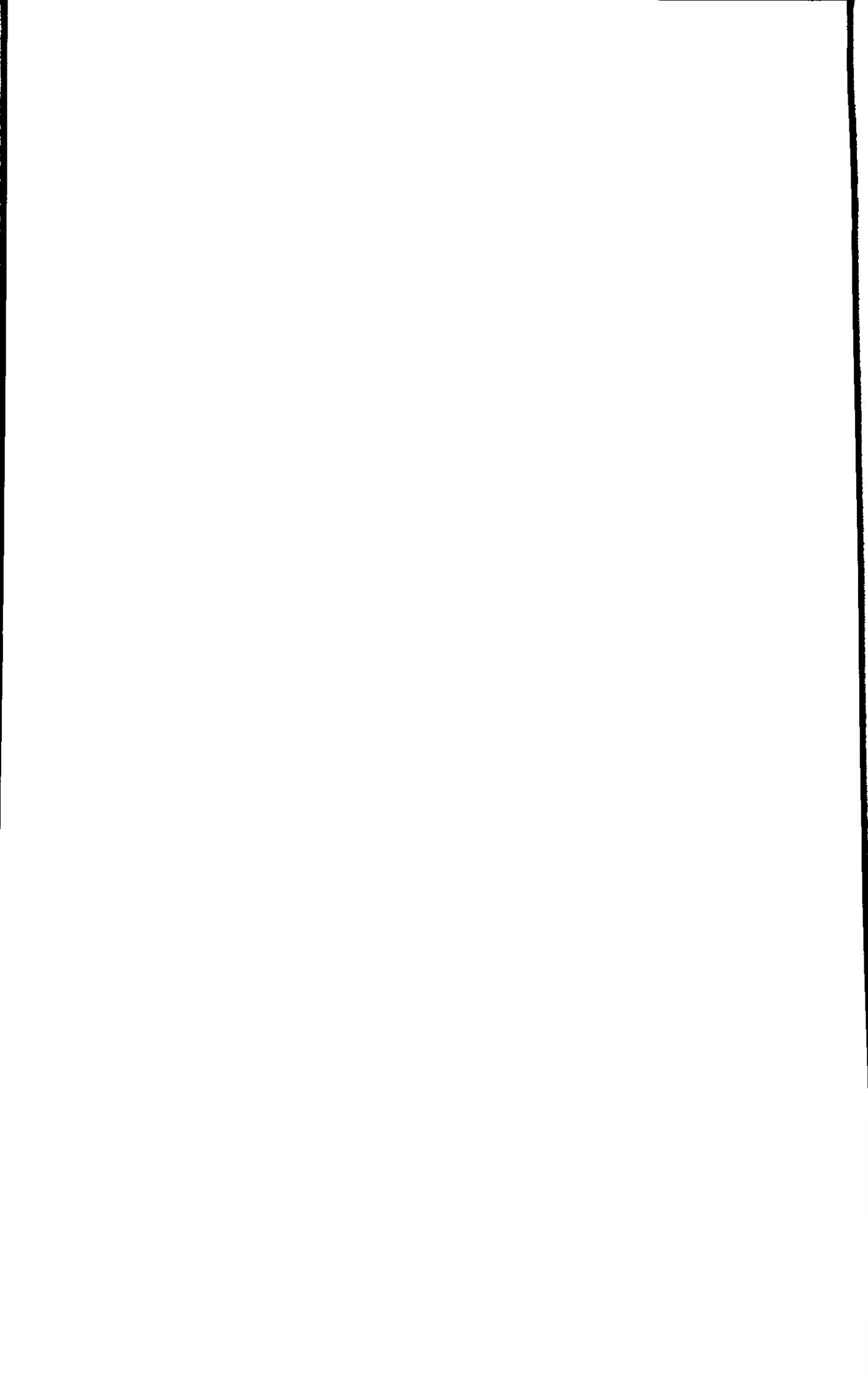
Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan, diharapkan berguna untuk :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengakuan pendapatan dan sebagai bahan bandingan antara teori dari berbagai sumber dengan praktik lapangan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan terkait sejauh mana penggunaan penerapan pengakuan pendapatan serta saran terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki



### 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penulisan proposal tugas akhir ini, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, wawasan dan informasi tambahan pengetahuan khususnya mengenai pengakuan pendapatan.

## 1.4 Objek Penelitian, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

### 1.4.1 Objek Penelitian

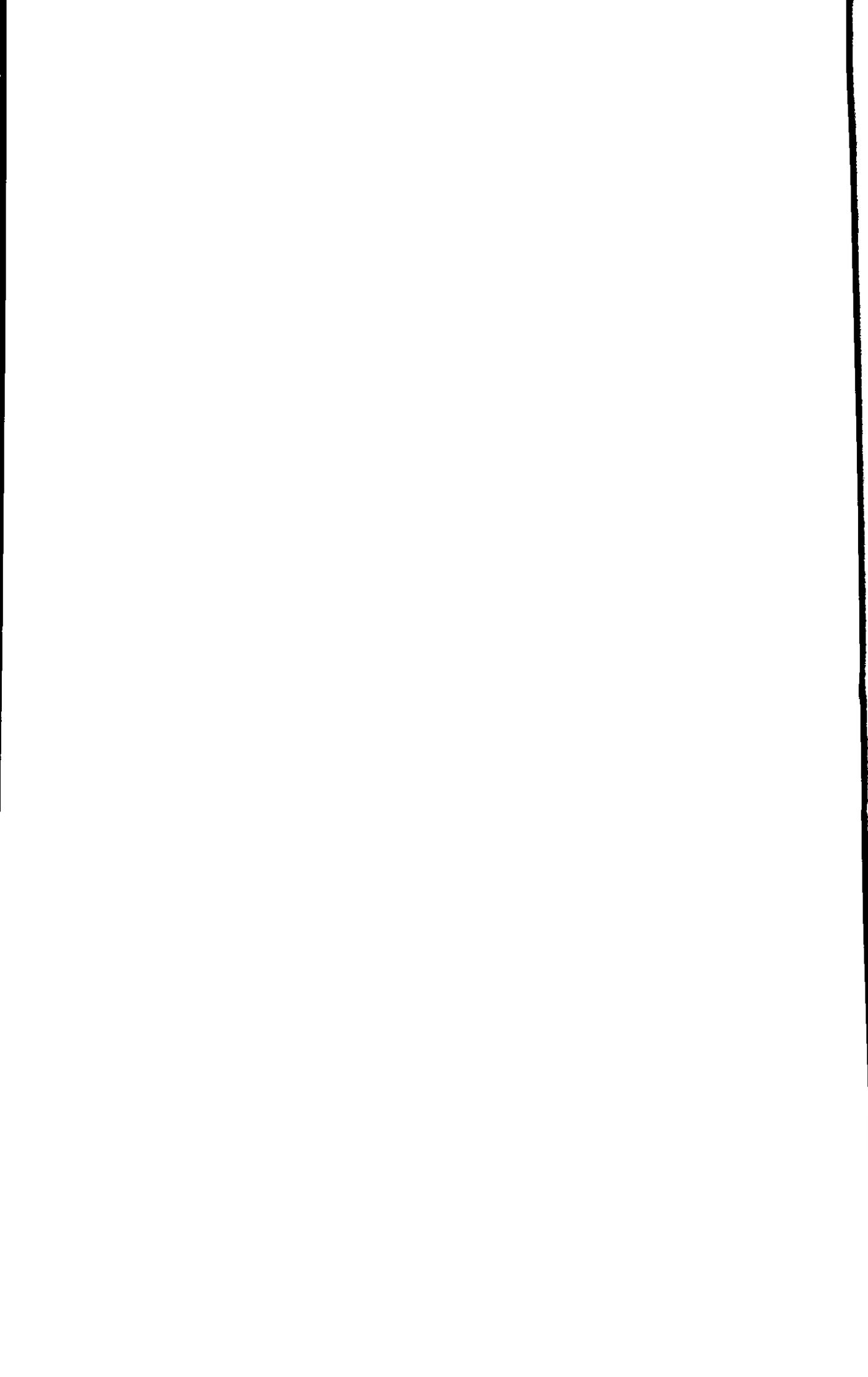
Tugas Akhir dengan judul Analisis Pengakuan Pendapatan pada PT Natamas Plast, maka yang menjadi objek penelitiannya yaitu pengakuan pendapatan.

### 1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasinya yaitu PT Natamas Plast yang beralamat di Kp. Kedep Rt 02 Rw 22 Desa Tlajung Udik Kec. Gunung Putri – Bogor. Penulis melakukan penelitian dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 9 hari, yaitu pada tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan 19 Februari 2016.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas. Teknik pengumpulan data dan informasi yang penulis gunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :



## 1. Studi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk memperoleh data primer yang berhubungan dengan masalah yang akan diamati untuk memperoleh data primer ini, teknik yang digunakan penulis adalah :

### a. Metode Observasi

Pengumpulan data secara langsung terhadap aktifitas perusahaan yang sedang diteliti dalam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan.

### b. Metode Wawancara

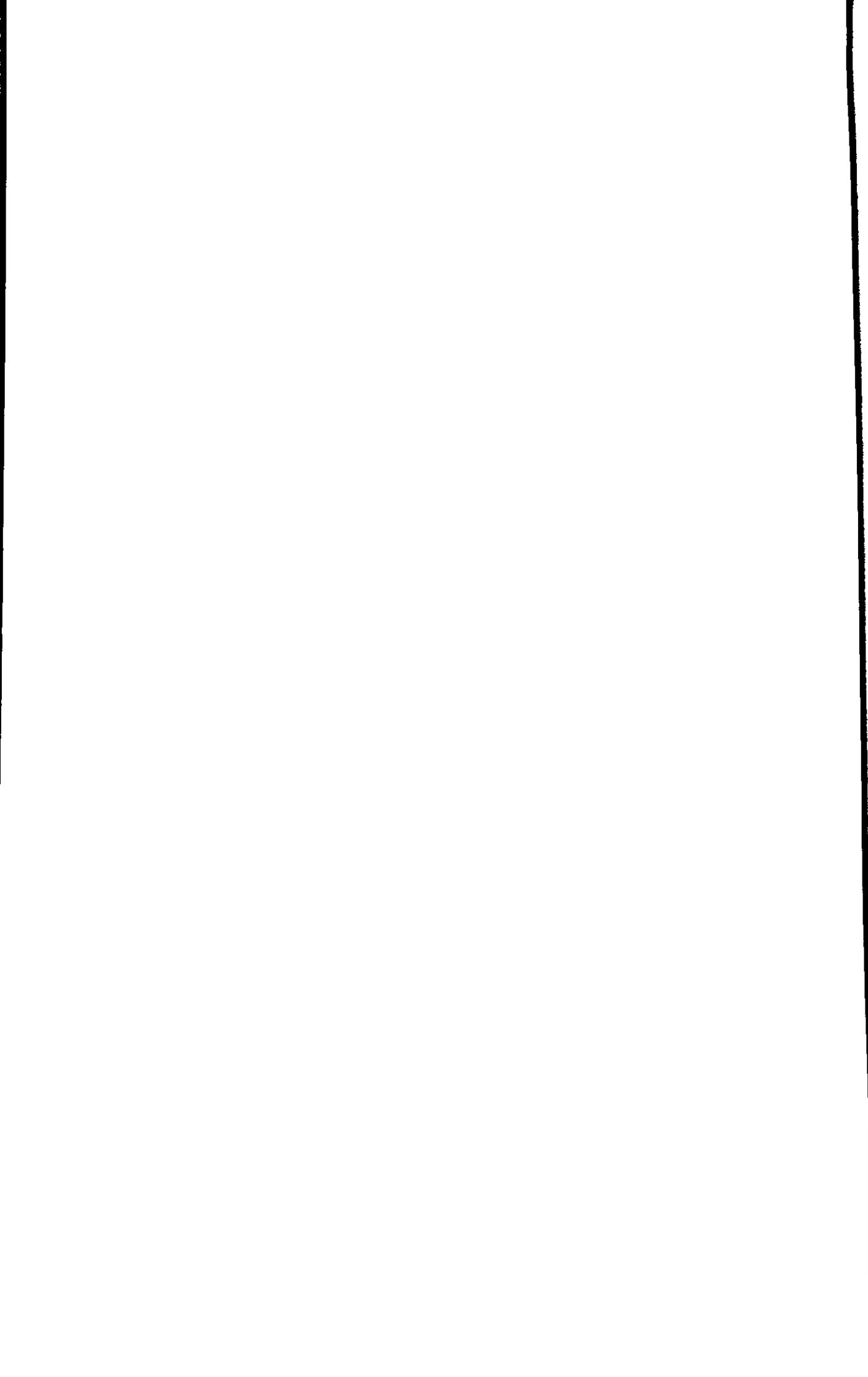
Dalam hal ini penulis melakukan komunikasi langsung dengan cara tanya jawab secara lisan dengan kepala bagian akuntansi dan karyawan-karyawan yang terkait dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan data-data yang dapat digunakan dalam penulisan ini.

### c. Metode dokumentasi

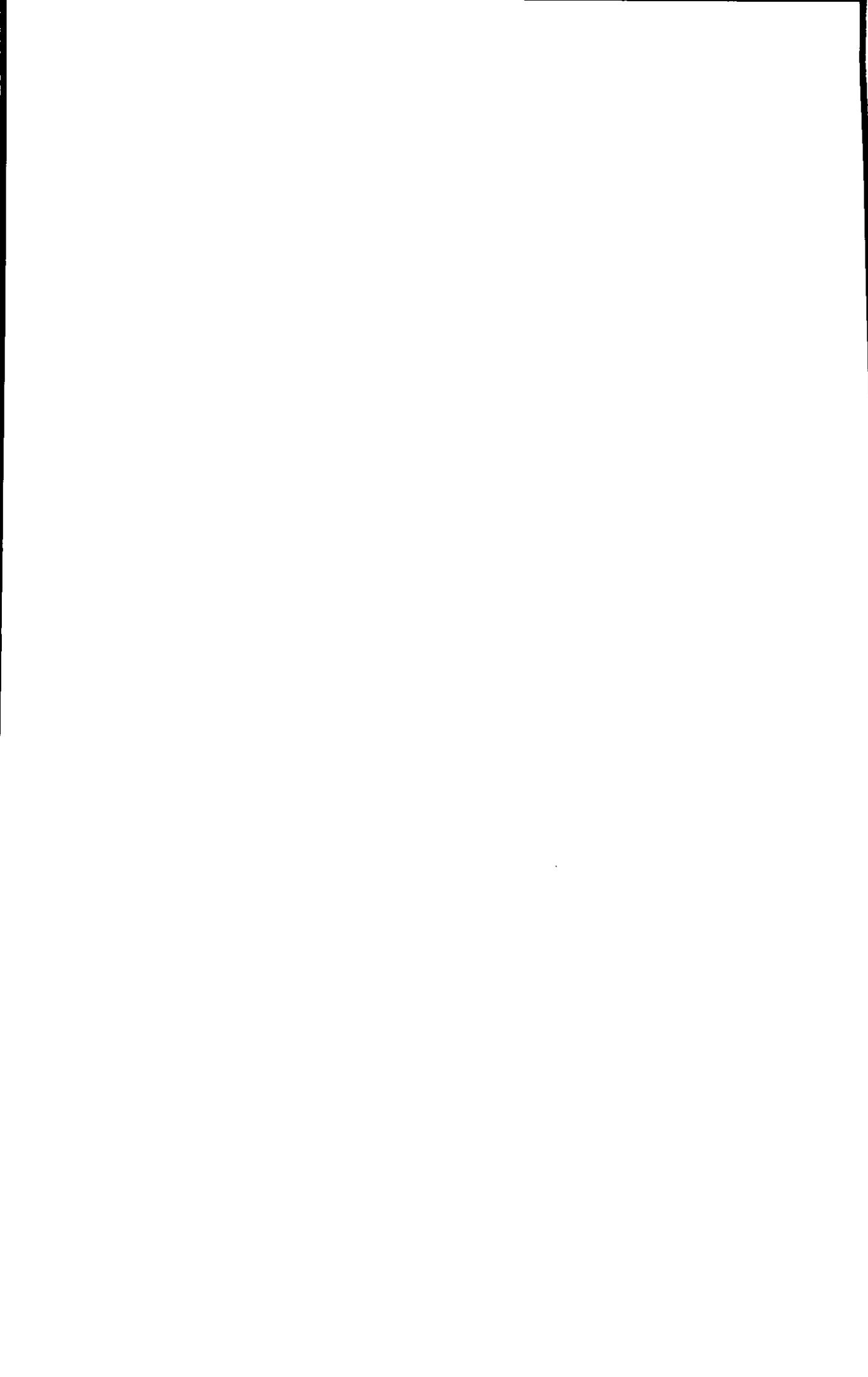
Dalam ini penulis mengumpulkan data serta informasi berupa catatan-catatan, buku-buku, internet serta dokumen-dokumen yang terkait dengan objek yang sedang diamati

## 2. Studi pustaka

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari



sumber penelitian, yaitu dengan membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendapatan Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut PSAK No.23 Ikatan Akuntan Indonesia bahwa : Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Hery (2010,317) Pendapatan adalah Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

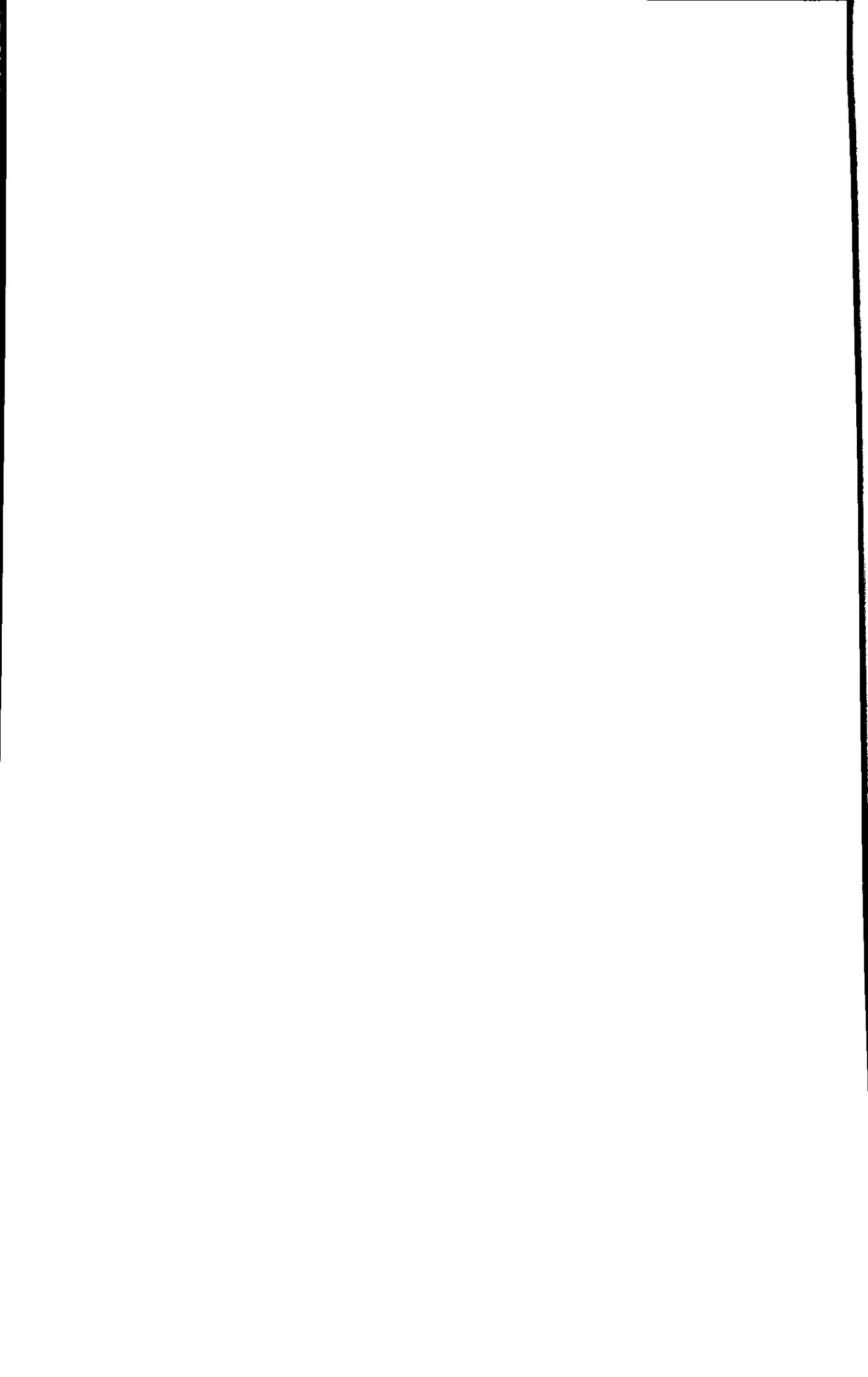
Menurut Nerson Lam, Peter Lau dan Soemarso mendefinisikan pendapatan sebagai berikut :

Pendapatan (revenue) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi selama periode berjalan yang muncul dalam rangka kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.

(Nerson Lam, Peter Lau 2015,317)

Pendapatan adalah peningkatan ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

(Soemarso; 2010 ; 230)



Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus bruto yang terjadi atas aktivitas perusahaan yang akan berpengaruh pada kenaikan ekuitas atau penurunan kewajiban yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### 2.1.1 Konsep Pendapatan

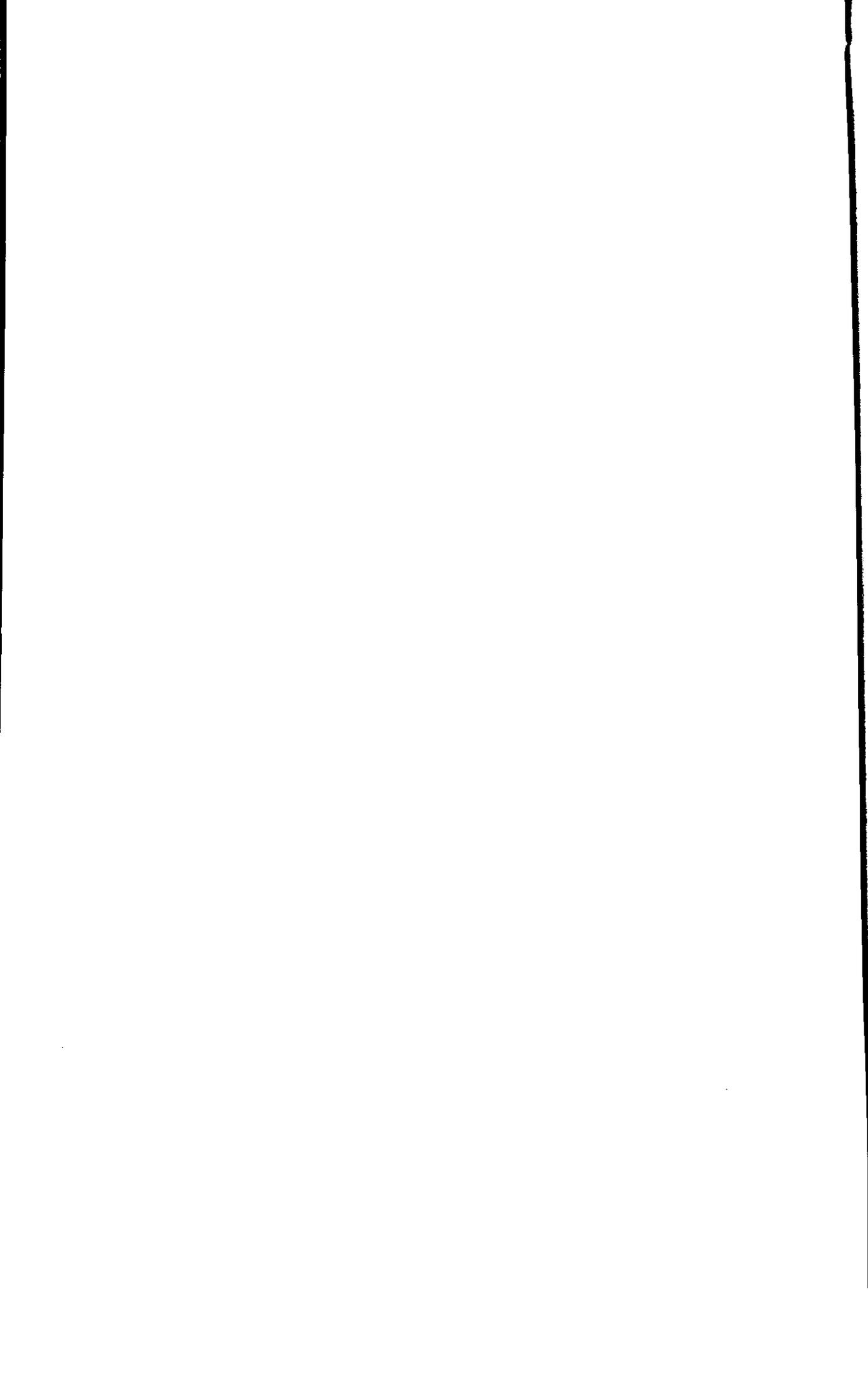
Terdapat dua konsep yang erat hubungannya dengan proses pendapatan, yakni konsep proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*) dan proses realisasi pendapatan (*Realization Process*). Ciputra Uceo Net,(2015,11)

#### 1. Proses pembentukan pendapatan (*Earnings Process*)

Proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*) adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil akan selalu memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi. Kegiatan operasi yang dimaksud dalam pengertian di atas adalah kegiatan yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang.

#### 2. Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*)

Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan.



Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) dimulai sejak tahap terakhir kegiatan produksi yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa, maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.

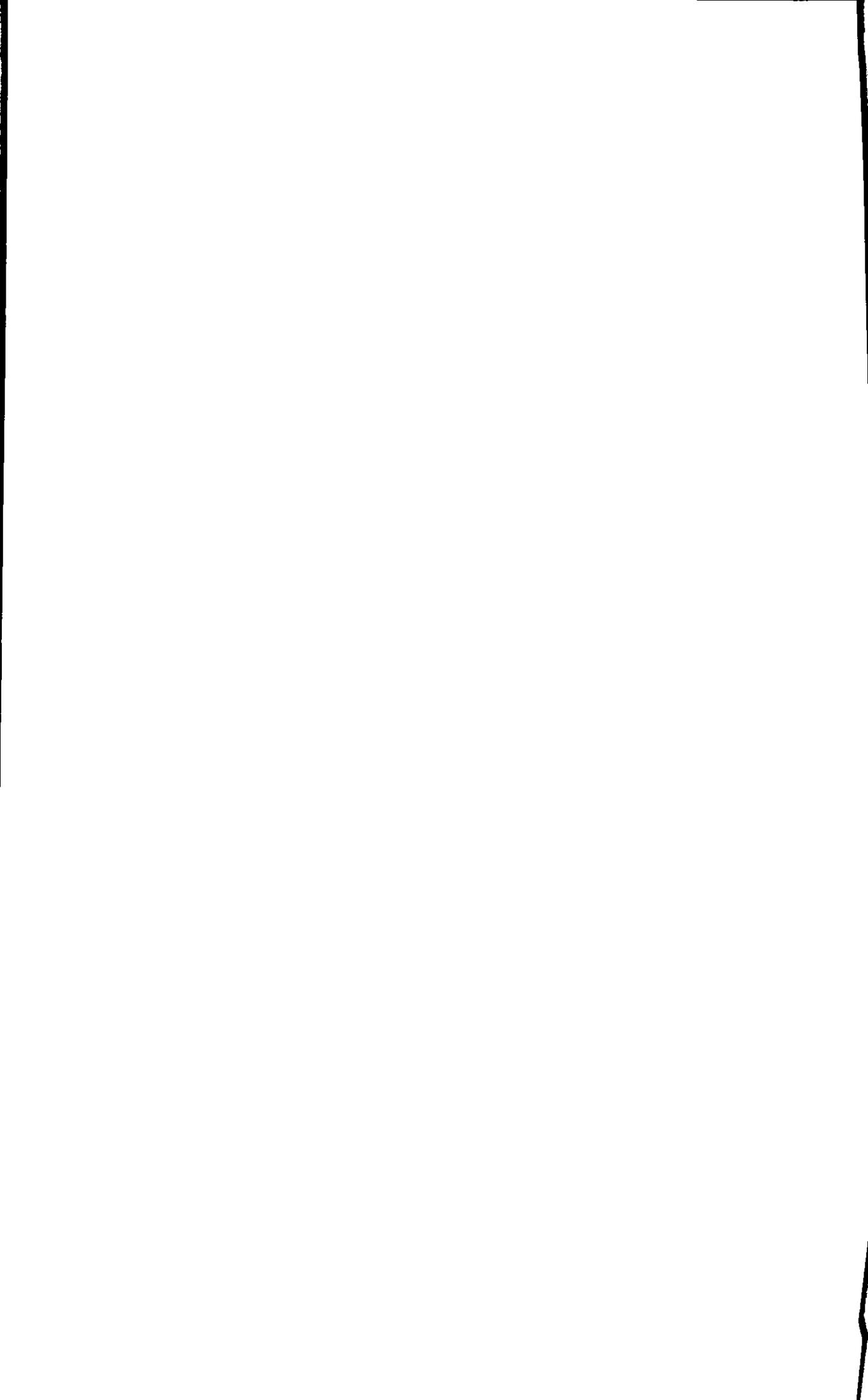
Menurut Ciputra Uceo Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

Pendapatan operasional berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber:

1. Penjualan kotor yaitu semua hasil penjualan barang atau jasa sebelum dikurangi dengan potongan yang menjadi hak pembeli.



2. Penjualan bersih yaitu hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan biaya potongan yang menjadi hak pembeli.

**b. Pendapatan Non Operasional**

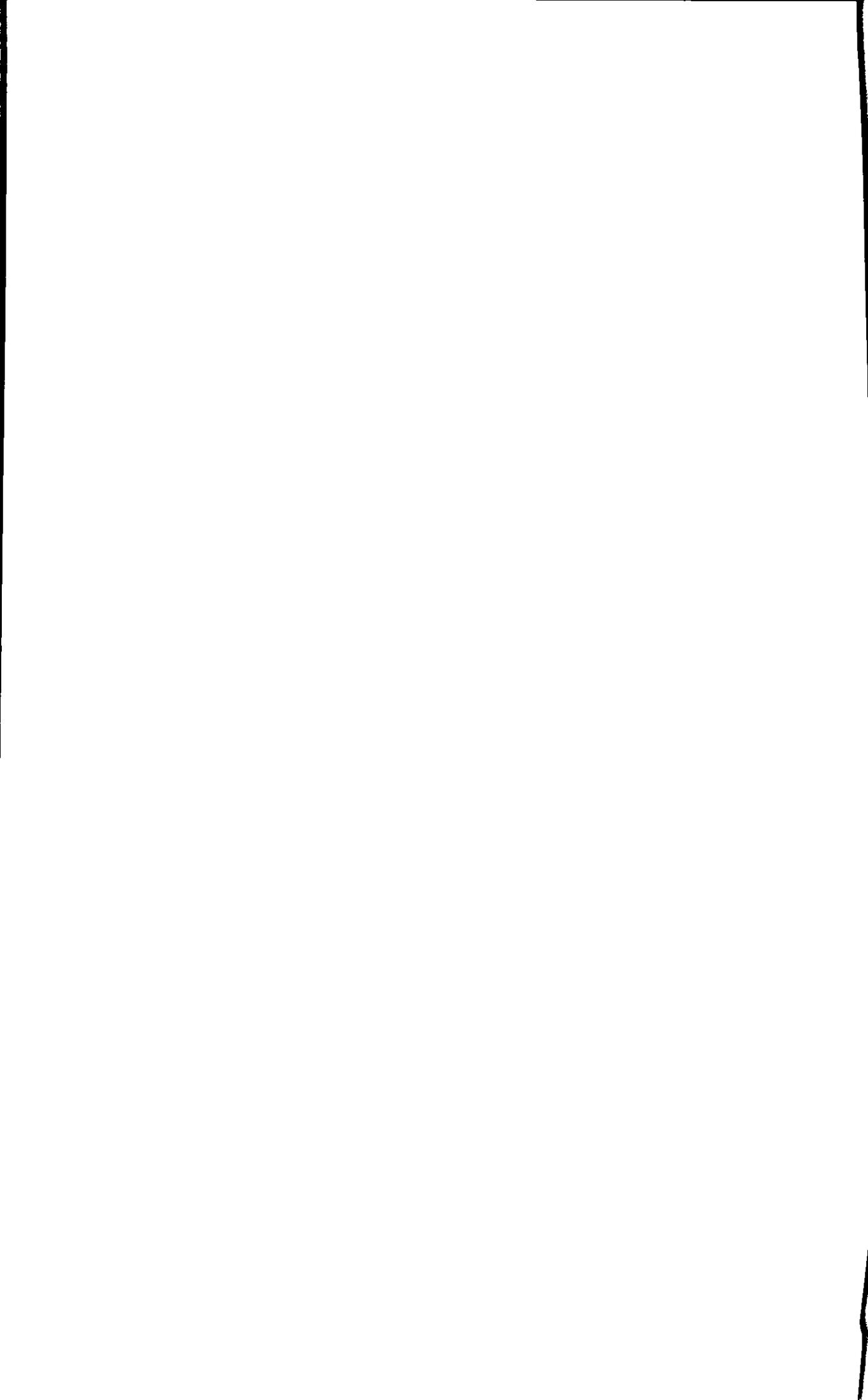
Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utama atau operasional perusahaan (di luar usaha pokok). Pendapatan non operasional diperoleh dari kegiatan sampingan yang bersifat insidental. Jenis pendapatan non operasional dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

1. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain, seperti pendapatan bunga, sewa, dan royalti.
2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva di luar barang dagangan atau hasil produksi, seperti penjualan surat-surat berharga dan penjualan aktiva tak berwujud.

**2.1.2 Prinsip Pengakuan Pendapatan**

Prinsip pengakuan pendapatan menyebutkan bahwa pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan.

Menurut Kieso, Warfield, Weygand (2010, 516) prinsip pengakuan pendapatan umumnya terjadi ketika :

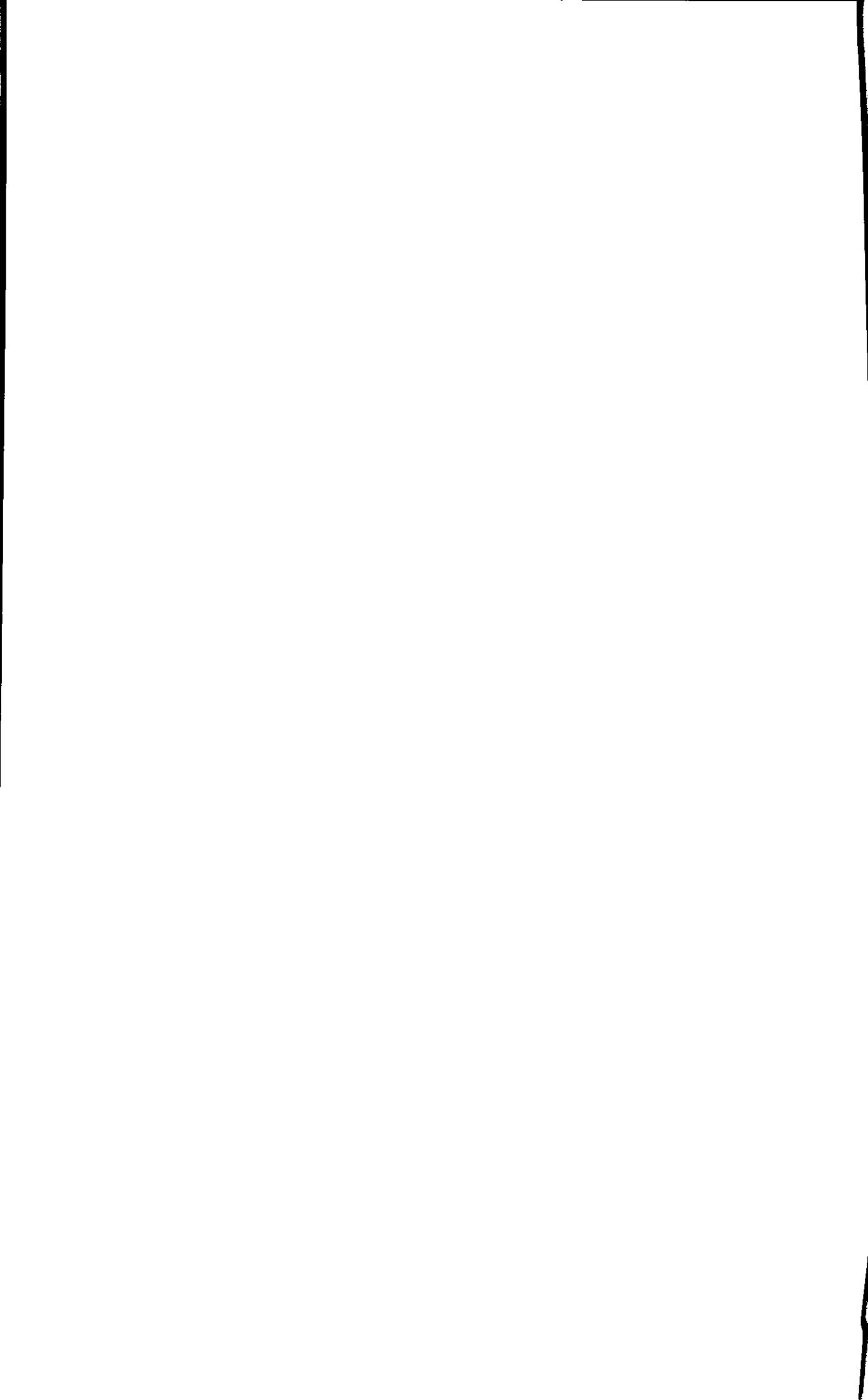


1. Pendapatan dapat direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim kas (piutang)
2. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
3. Pendapatan yang dihasilkan apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yakni apabila proses menghasilkan laba setelah selesai atau sebenarnya telah selesai

Menurut Ciputra Uceo untuk menyusun sebuah laporan keuangan, dibutuhkan suatu pedoman dasar penilaian untuk mengetahui berapa rupiah yang dapat diperhitungkan dan dicatat sebagai suatu transaksi serta berapa jumlah rupiah yang harus diletakkan dalam laporan keuangan. Setidaknya terdapat empat dasar dalam penilaian pendapatan, yaitu:

1. Biaya Historis (*historical cost*)

Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.



2. Biaya Kini (*current cost*)

Aktiva dinilai dalam wujud kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara yang diperoleh sekarang.

3. Nilai realisasi atau penyelesaian (*realization/settlement value*)

Aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal (*orderly disposal*).

4. Nilai sekarang (*present value*)

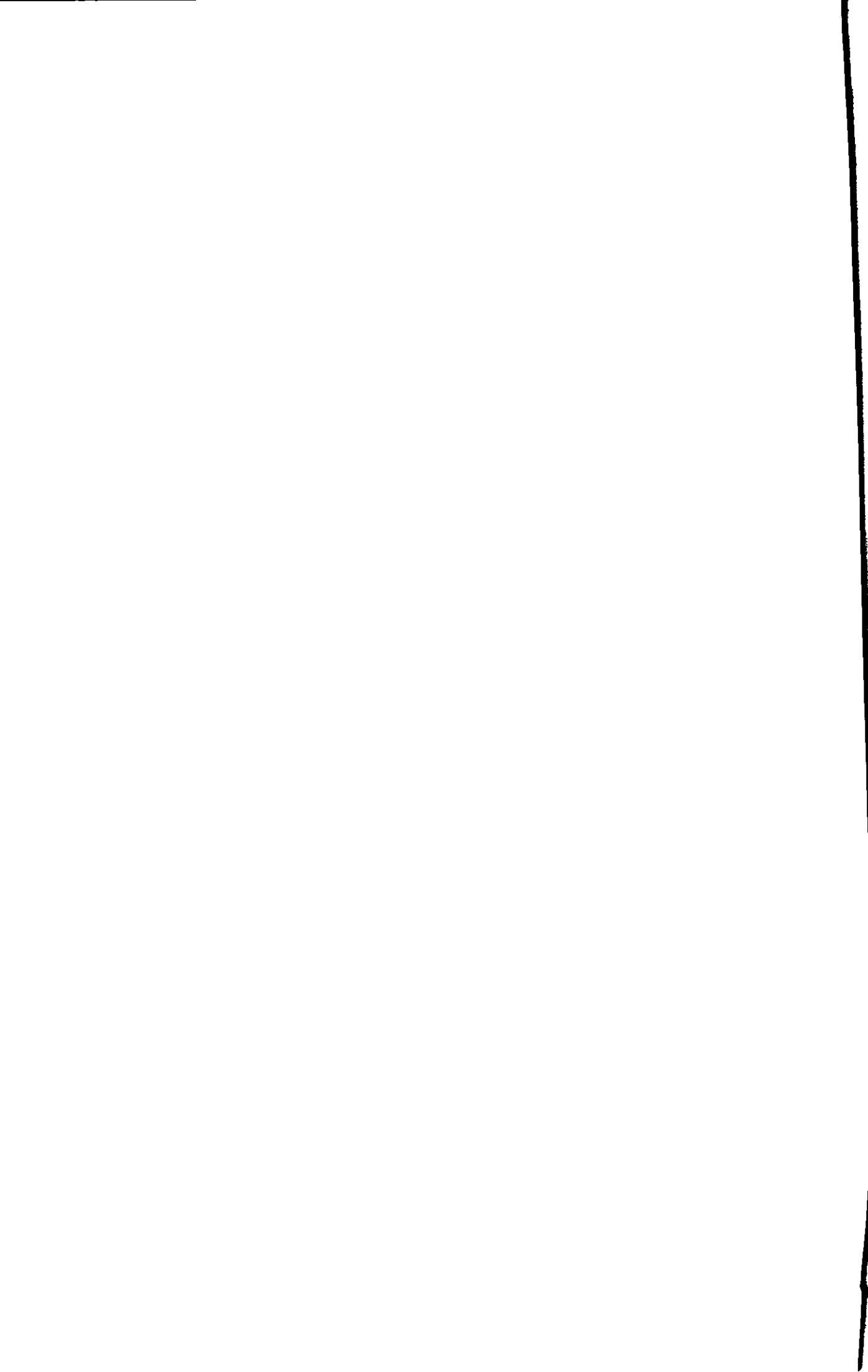
Aktiva dinyatakan sebesar kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

## 2.2 Perlakuan Akuntansi Pendapatan

### 2.2.1 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan adalah proses pencatatan item-item dalam ayat jurnal, dimana untuk setiap item yang diakui harus memenuhi salah satu definisi unsur laporan keuangan. Hery (2010, 51)

Menurut PSAK No.23 Tahun 2015 kriteria pengakuan pendapatan biasanya diterapkan secara terpisah pada setiap transaksi, kriteria tersebut dapat diidentifikasi secara terpisah dari suatu transaksi tunggal agar mencerminkan substansi dari



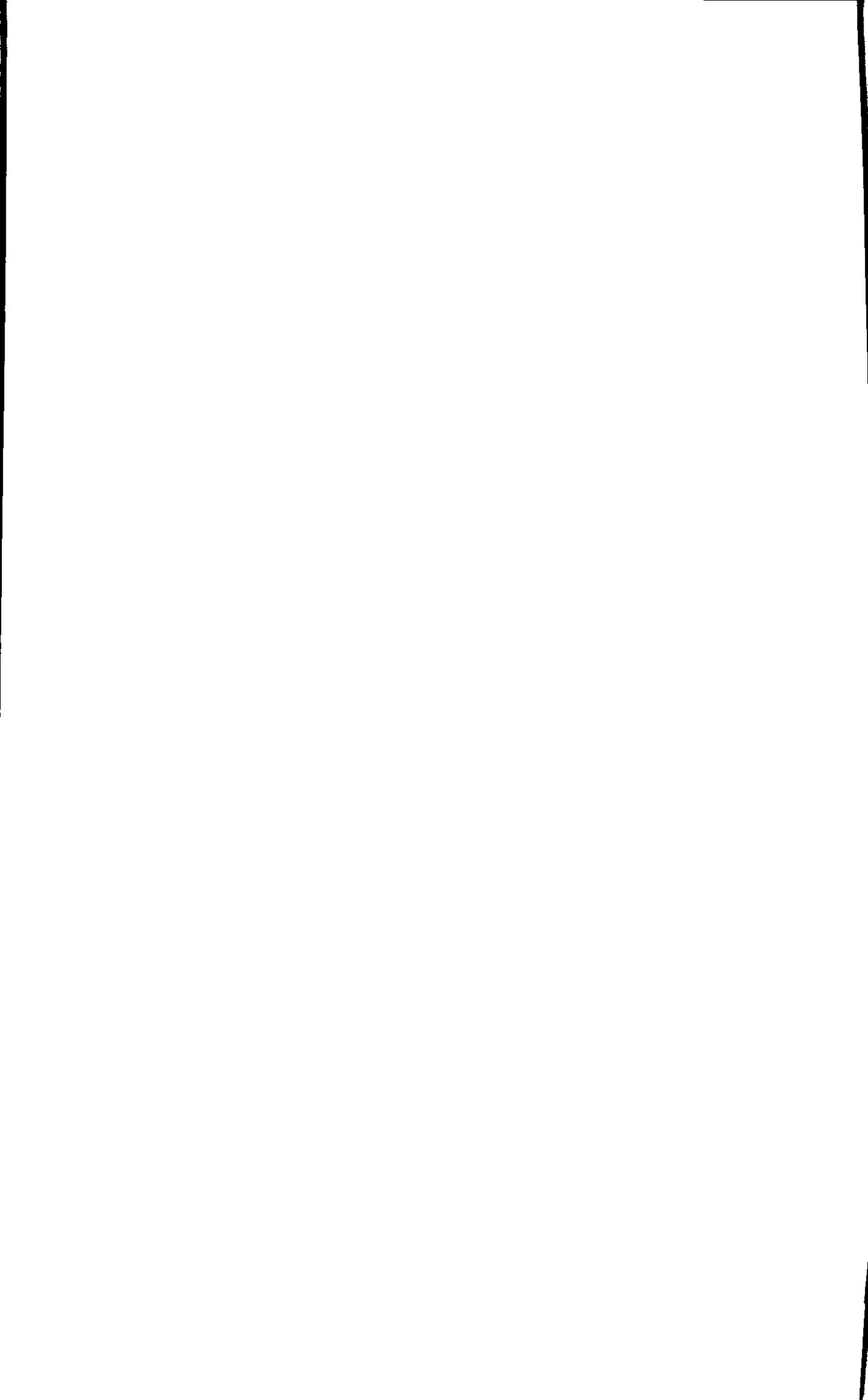
transaksi tersebut, sebaliknya kriteria pengakuan pendapatan diterapkan pada dua atau lebih transaksi bersama-sama jika transaksi tersebut terkait sedemikian rupa sehingga pengaruh komersialnya tidak dapat dimengerti tanpa melihat pada rangkaian transaksi tersebut secara keseluruhan. Pendapatan dari setiap peristiwa ekonomi yang terjadi harus diakui bila memenuhi kondisi sebagai berikut

#### 1. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- a. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
- b. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- d. Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- e. Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur secara andal.

Pendapatan tidak diakui bila perusahaan tersebut menahan risiko signifikan dari kepemilikan antara lain :



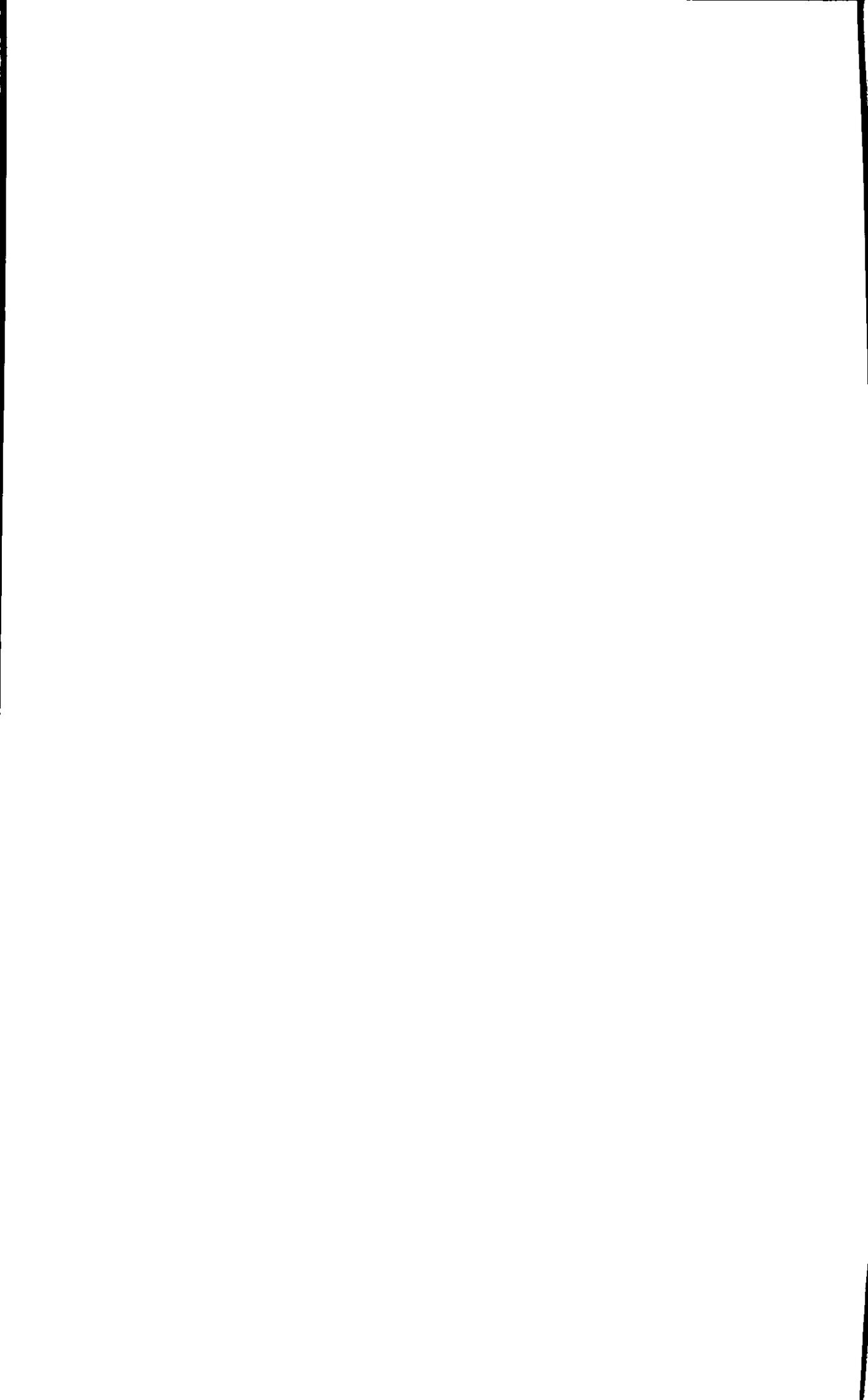
1. Jika entitas menahan kewajiban sehubungan dengan pelaksanaan suatu hal tidak memuaskan yang tidak dijamin oleh ketentuan jaminan normal.
2. Jika penerimaan pendapatan dari penjualan bergantung pada pendapatan pembeli dari penjual barang yang bersangkutan.
3. Jika pengiriman barang bergantung pada instalasinya dan instalasi tersebut merupakan bagian signifikan dari kontrak yang belum diselesaikan oleh entitas.
4. Jika pembeli berhak membatalkan pembelian berdasarkan alasan yang ditentukan dalam kontrak dan entitas tidak dapat memastikan kemungkinan akan terjadi retur.

Pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.

#### 1. Penjualan Jasa

Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi :

- a. Jumlah pendapatan dapat dikur secara andal



- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

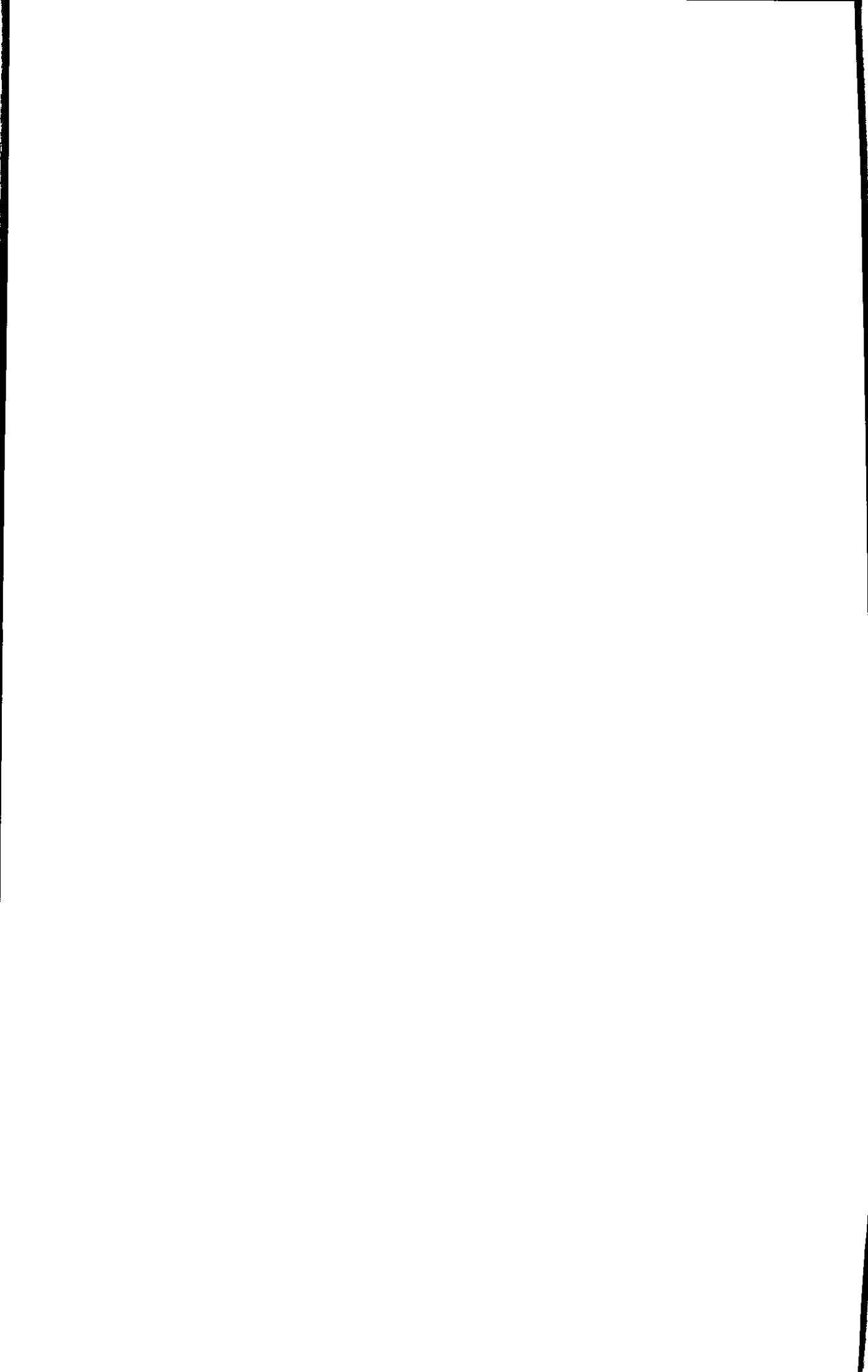
## 2. Bunga Royalti dan Deviden

Pendapatan asset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalty, dan deviden harus diakui atas dasar :

- a. Bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif
- b. Royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan
- c. Deviden diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Menurut Dwi Martani et all (2010, 208) pendapatan diakui ketika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dapat diakui ketika kondisi dibawah ini bisa terpenuhi :

- a. Penjualan barang, umumnya pendapatan diakui pada saat penjualan yaitu saat penyerahan barang.



pembeli atau pengguna asset tersebut. IAI melalui PSAK 23 (2015:01) mengungkapkan pengukuran pendapatan yaitu : Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima

Nilai wajar yang dimaksud PSAK 23 adalah :

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu asset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Menurut Nelson Lam, (2015, 319) Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima kedalam pencatatan jumlah dari banyak potongan dan potongan harga yang ditentukan entitas.

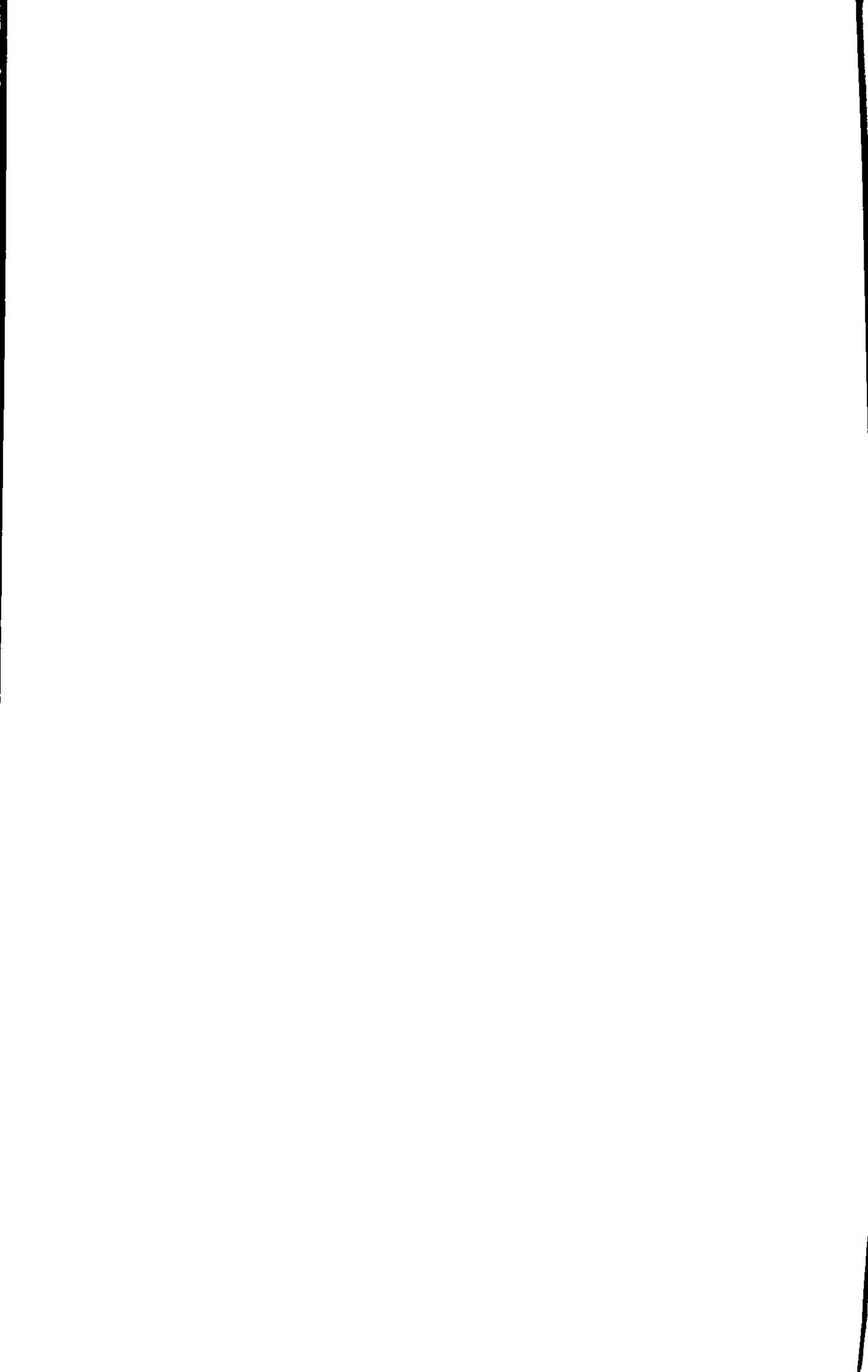
Berikut ini ada berbagai macam dasar pengukuran pendapatan antara lain:

1. Cash Equivalen

Jumlah rupiah kas penghargaan produk yang terjual baru akan menjadi pendapatan yang sepenuhnya setelah produk yang terjual baru akan diproduksi dan penjualan benar-benar terjadi.

2. Nilai setara kas

Jumlah rupiah kas yang diperkirakan atau diterima atau dibayarkan pada masa mendatang dari hasil, penjualan aktiva dalam kegiatan normal perusahaan.



3. Harga dibawah harga pasar

Harga pasar yang berlaku sekarang tetap, nilainya dibawah harga semula.

4. Harga pasar

Harga jual bersih yang diperkirakan dikurangi biaya simpanan, biaya penjualan, dan biaya penyerahan produk.

5. Harga kesepakatan

Harga dimana yang merupakan kesepakatan dengan pelanggan dari setiap jumlah rupiah penjualan yang disepakati dengan pelanggan.

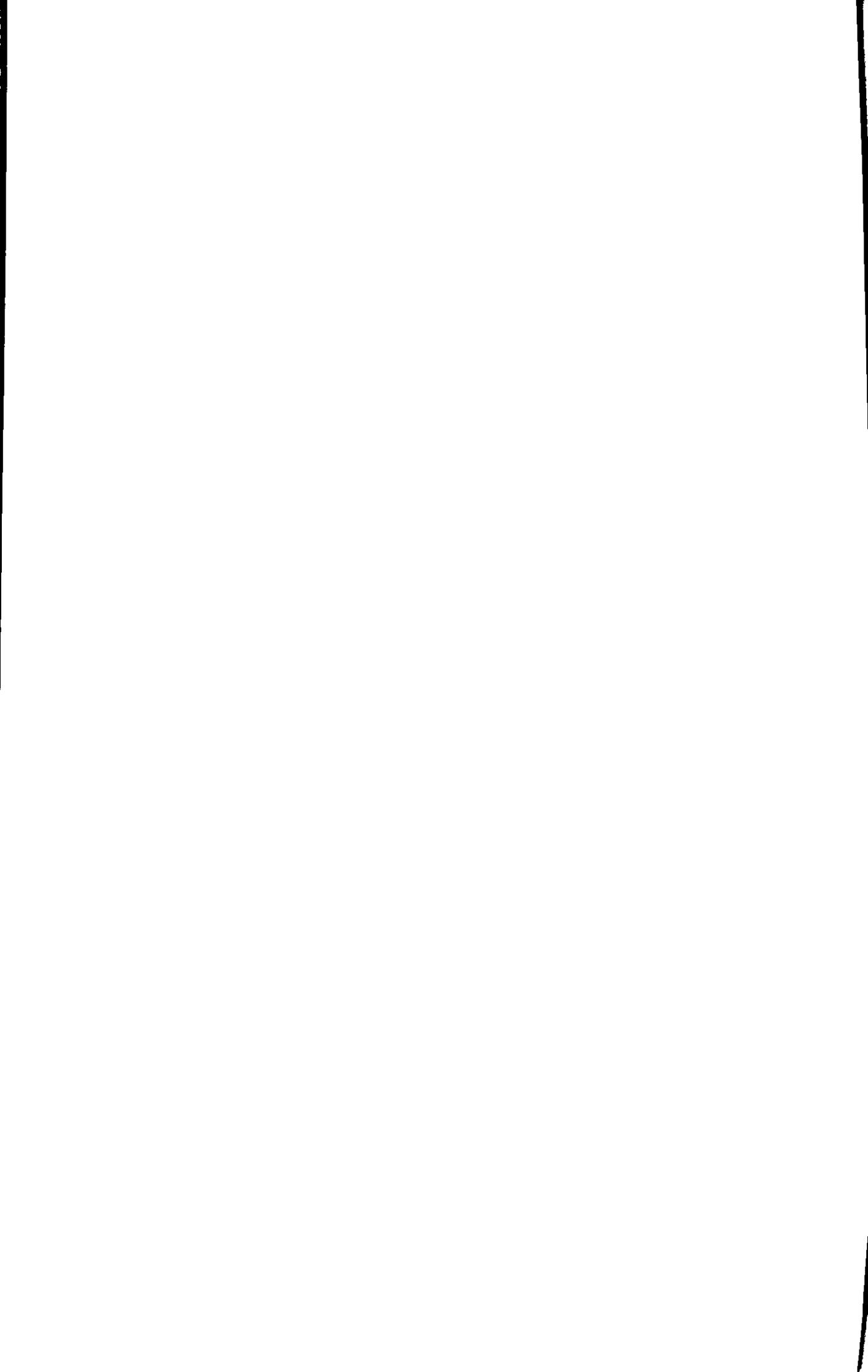
### 2.2.3 Pencatatan Pendapatan

Konsep pencatatan akuntansi pendapatan menurut Ferdygma dibagi menjadi dua yaitu :

b. Cash basis

Akuntansi cash basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan dengan metode pencatatan saat cash basis hanya mengakui pendapatan jika atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan sudah direalisasi dengan penerimaan kas, dalam konsep cash basis menjadi hal yang kurang penting mengenai kapan



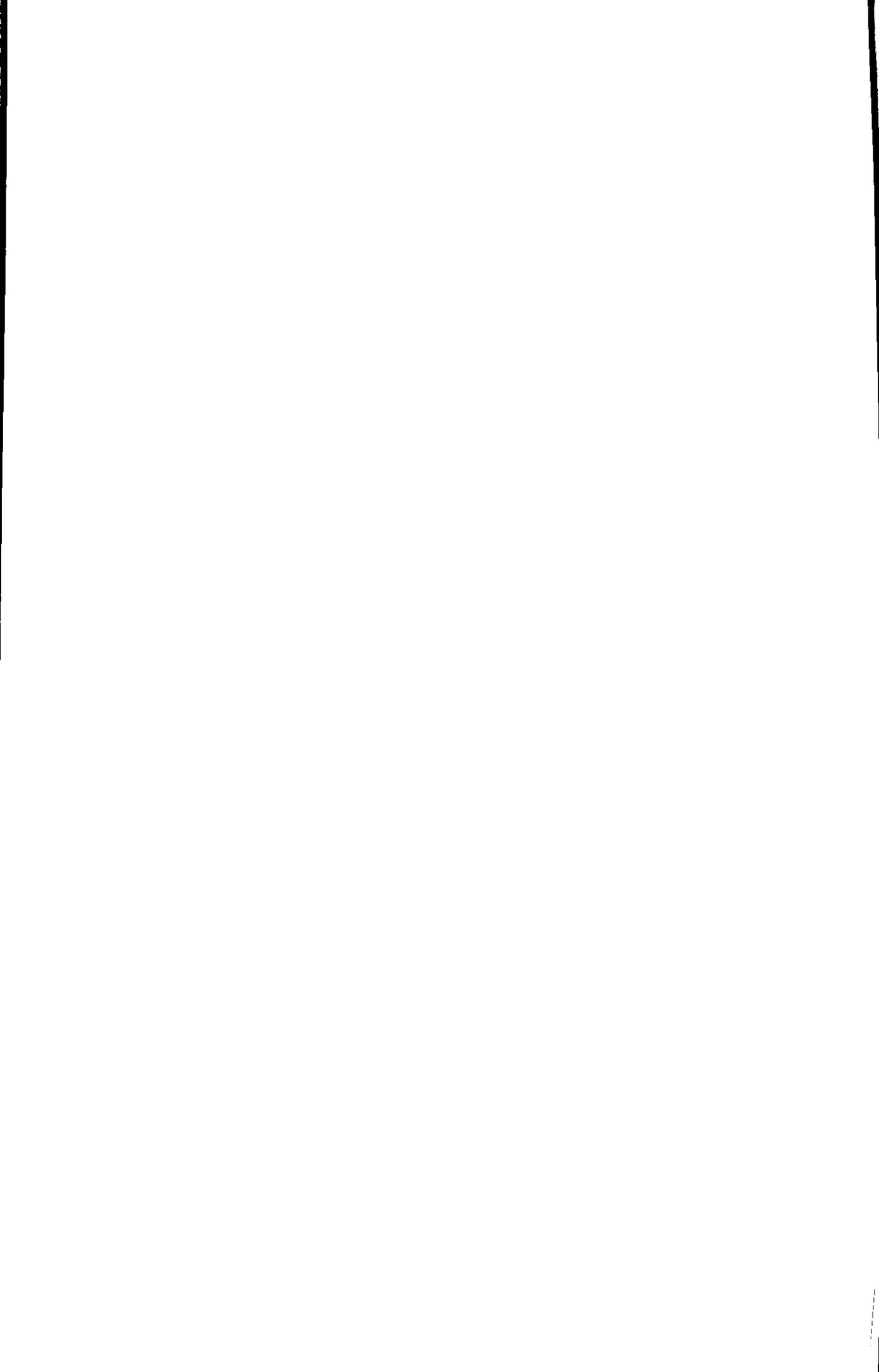
dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pengakuan pendapatan dengan metode pencatatan accrual basis memungkinkan mengakui pendapatan sekalipun atas suatu penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan belum diikuti dengan penerimaan kas. Dasar akrual dapat mencakup pendapatan yang diterima secara tunai.

#### **2.2.4 Pelaporan Pendapatan**

Menurut Nurul Hidayah, pendapatan yang telah diukur dan diakui akan dimasukkan dalam laporan keuangan, pada dasar kas pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayar. Sedangkan pada dasar akrual pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi setiap pendapatan tersebut dihasilkan.

Konsep yang mendukung pelaporan pendapatan ini disebut konsep pengakuan pendapatan pada dasar akrual beban dan pendapatan yang saling terkait dilaporkan pada periode yang sama. Konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama disebut konsep perbandingan atau pengaitan. Dalam konsep ini laporan laba rugi akan melaporkan laba atau rugi untuk periode tersebut.



### 2.3 Metode Pengakuan Pendapatan

Menurut Imam Santoso terdapat metode pengakuan pendapatan akuntansi yang rinci yaitu :

#### 1. Pengakuan Pendapatan Sebelum Penyerahan barang/jasa

Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan, umum terjadi pada kontrak konstruksi gedung, pendapatan sudah dapat diakui sebelum penyerahan gedung dengan beberapa syarat atau kondisi yang harus terpenuhi.

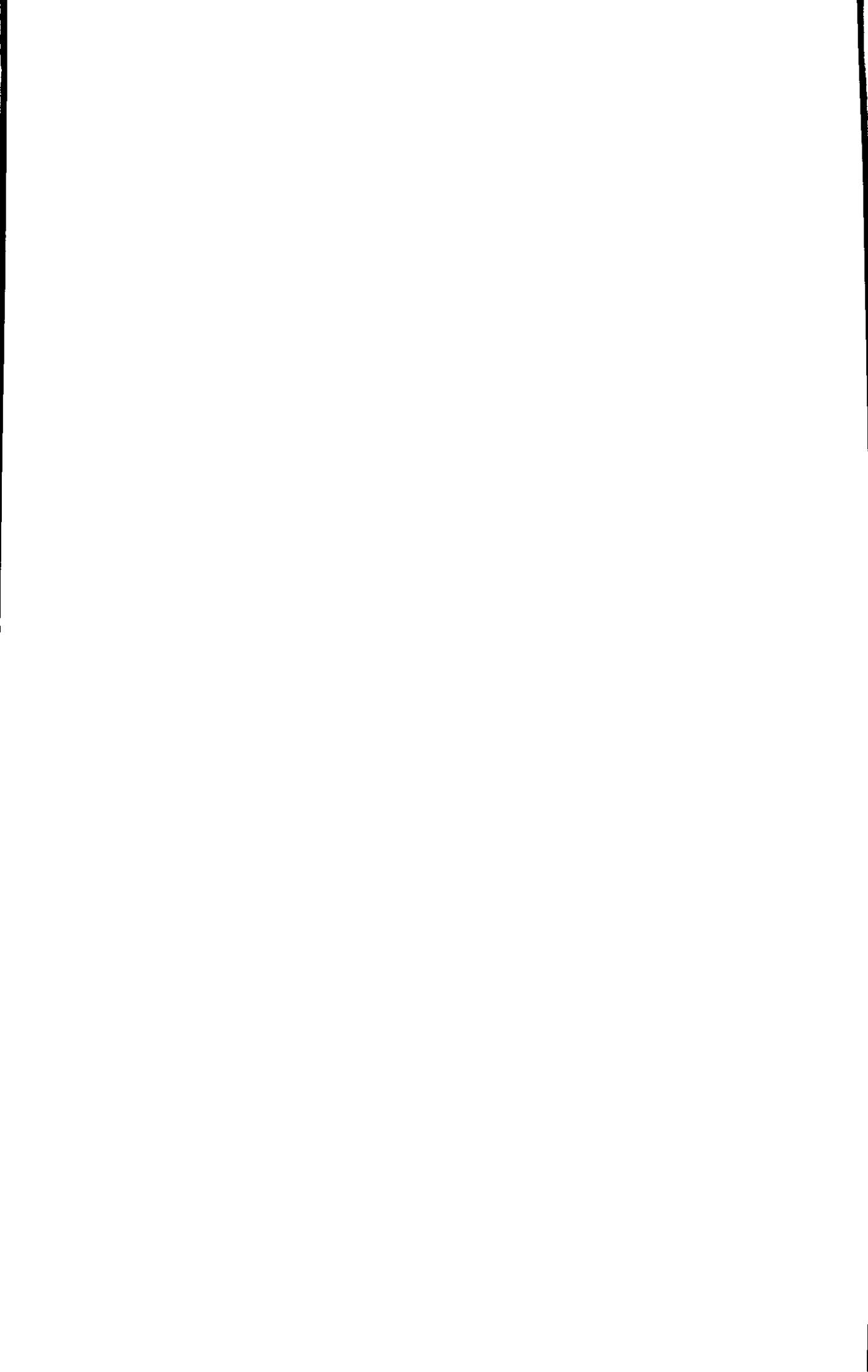
##### 1. Metode persentase penyelesaian

Menurut Meygandt, Kieso, Kimmel metode persentase penyelesaian adalah : pendapatan proyek jangka panjang berdasarkan perkiraan yang pantas atas kemajuan menuju penyelesaian.

Pada metode ini, pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan persentase tertentu atas penyelesaian kontrak, jadi pendapatan diakui sebanding atau proposional dengan tingkat yang diselesaikan pada tahun berjalan.

##### 2. Metode Kontrak Selesai

Pada metode kontrak selesai, pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi jangka panjang dilakukan pada saat kontrak (proyek) selesai dilaksanakan. Selama periode pelaksanaan kontrak tidak ada pengakuan terhadap hasil atau kemajuan dalam penyelesaian kontrak konstruksi tersebut.



## 2. Pengakuan Pendapatan Setelah Penyerahan Barang atau Pelaksanaan Jasa

### 1. Metode Akuntansi Penjualan Cicilan

Metode akuntansi penjualan cicilan, laba diakui pada saat kas dibayarkan dan bukan pada saat penjualan.

### 2. Metode Perolehan kembali Biaya

Metode perolehan kembali biaya, tidak ada laba yang diakui untuk suatu penjualan sampai harga pokok barang yang dijual diperoleh kembali melalui penerimaan kas. Setelah itu penerimaan berikutnya dilaporkan sebagai laba.

### 3. Metode Kas

Metode kas ini jarang digunakan dalam penjualan barang bergerak maupun barang tidak bergerak karena hak untuk mengambil kembali akan memberikan nilai yang sangat besar bagi penjual. Metode kas ini semua biaya dibebankan sebagai beban ketika dikeluarkan dan pendapatan diakui ketika penerimaan kas dilakukan.

Sedangkan menurut Soemarso mengatakan bahwa ada empat kejadian yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan saat diakuinya pendapatan yaitu :

#### 1. Saat Penjualan

Pendapatan biasanya diakui pada saat barang diserahkan kepada pembeli pada saat ini dikirimkan faktur tagihannya.

Tetapi apabila antara penyerahan barang (oleh penjual)



dengan penerimaan barang (oleh pembeli) terdapat tenggang waktu maka pendapatan diakui pada saat penjual menyerahkan barangnya kepada perusahaan pengangkutan.

#### 2. Saat Pembayaran Diterima

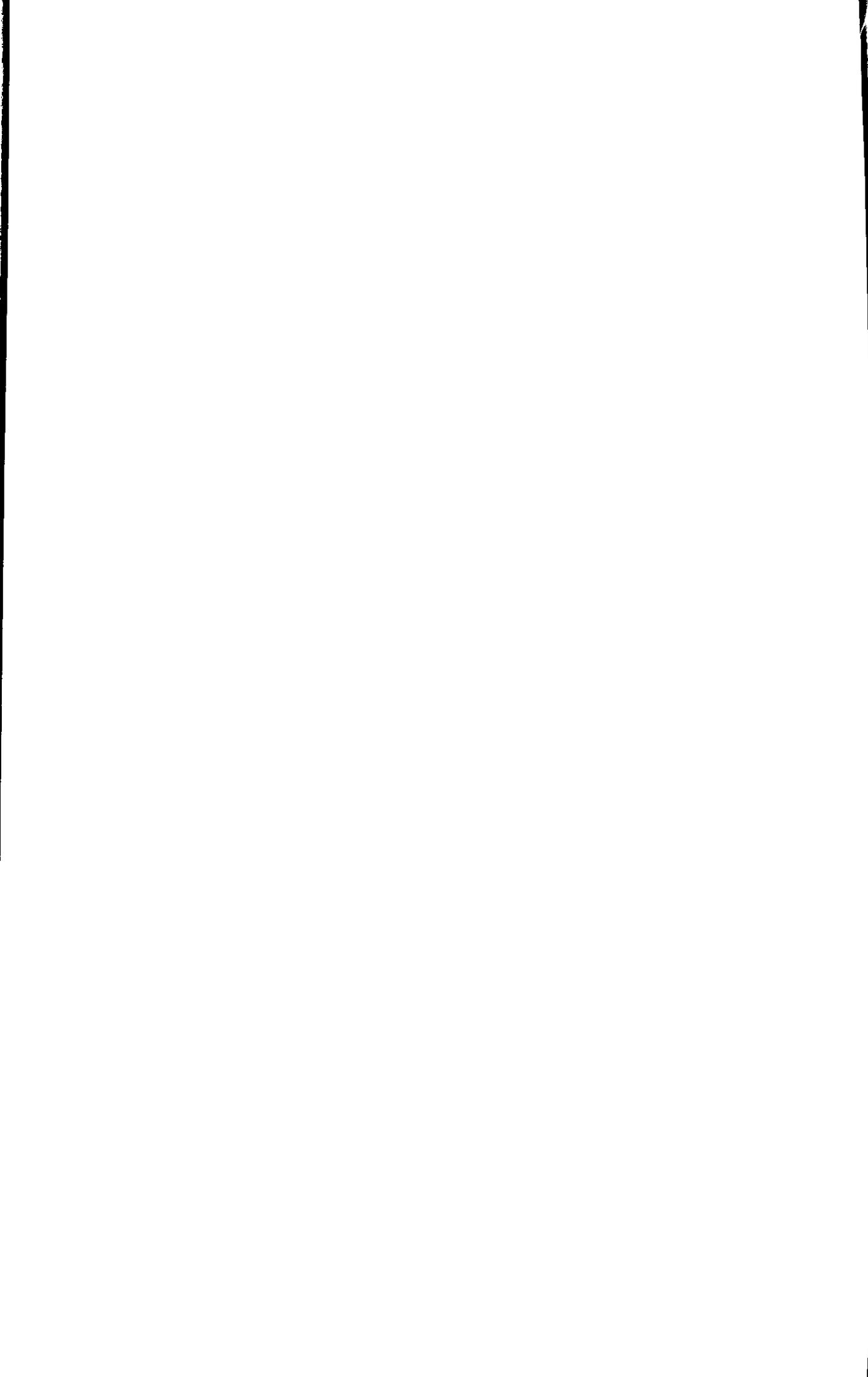
Pendapatan dapat pula baru diakui pada saat pembayaran atas penjualan diterima. Biasanya kejadian ini terjadi pada perusahaan-perusahaan dimana jasa profesional merupakan sumber pendapatannya.

#### 3. Saat Bagian Tahap Produksi

Pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, pekerjaan yang harus diselesaikan dapat berlangsung sampai tiga atau empat tahun. Dalam keadaan demikian pendapatan dapat diakui dengan metode presentase penyelesaian .

#### 4. Saat Selesainya Produksi.

Barang yang nilai pasarnya sudah tertentu dan pemasarannya terjamin atau barang yang sudah dipastikan akan terjual dengan harga tertentu, pendapatan dapat diakui pada saat selesainya produksi.



## BAB III

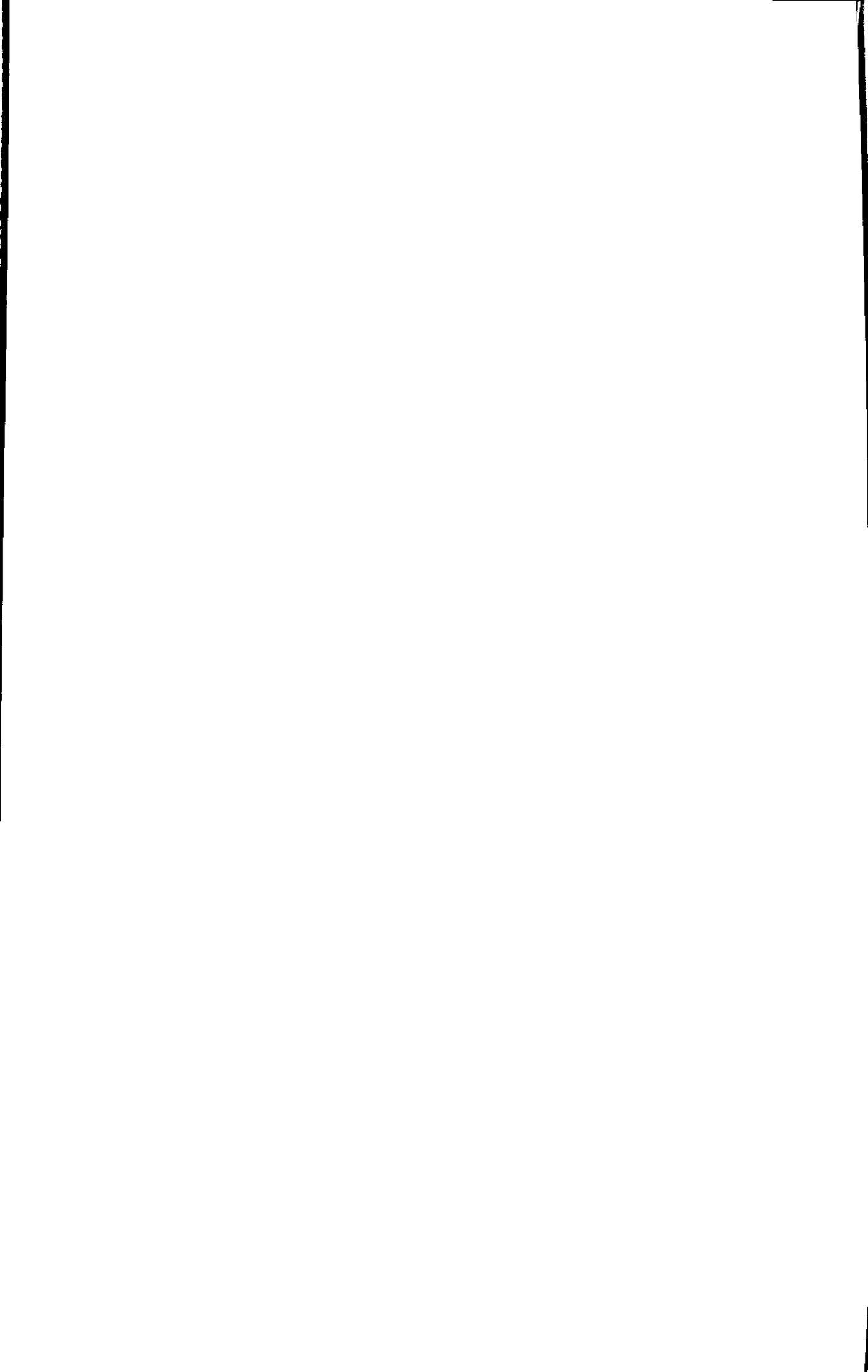
### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah berdirinya perusahaan

PT. Natamas Plast adalah sebuah Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan menurut hukum negara republik Indonesia berdasarkan akta pendirian no.20 tertanggal 07 Juni 2004, yang dibuat dihadapan notaris Raden Johanes Sarwono SH.

Awal berdiri, PT. Natamas Plast berlokasi di Jl. Swadaya IV RT.010 RW.004 Kel. Rawaterate Kec. Cakung, Jakarta Timur, dengan luas tanah 2268 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 4200 m<sup>2</sup> ( 2 lantai ). Seiring dengan berkembangnya teknologi serta tuntutan produksi yang begitu tinggi dan keterbatasan tempat untuk ekspansi, maka pada tanggal 1 Januari 2013, PT. Natamas Plast memutuskan untuk pindah lokasi dan saat ini PT. Natamas Plast berlokasi di Kp. Kedep RT 02 RW 22, Desa Telajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor 16962, dengan luas tanah 33.240 m<sup>2</sup>.

Daerah ini merupakan kawasan yang strategis dimana dekat dengan pusat kota yang sudah tentu memiliki keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Selain sebagai kantor, ditempat ini juga difungsikan sebagai pabrik pembuatan dan gudang penyimpanan.



Lingkup usaha PT. Natamas Plast yaitu bidang manufaktur industri kemasan plastik yang lebih mengkhususkan diri pada produksi pembuatan dan sekaligus penjualan kemasan plastik untuk farmasi dan kosmetik, baik secara local atau daerah maupun untuk ekspor ke luar negeri.

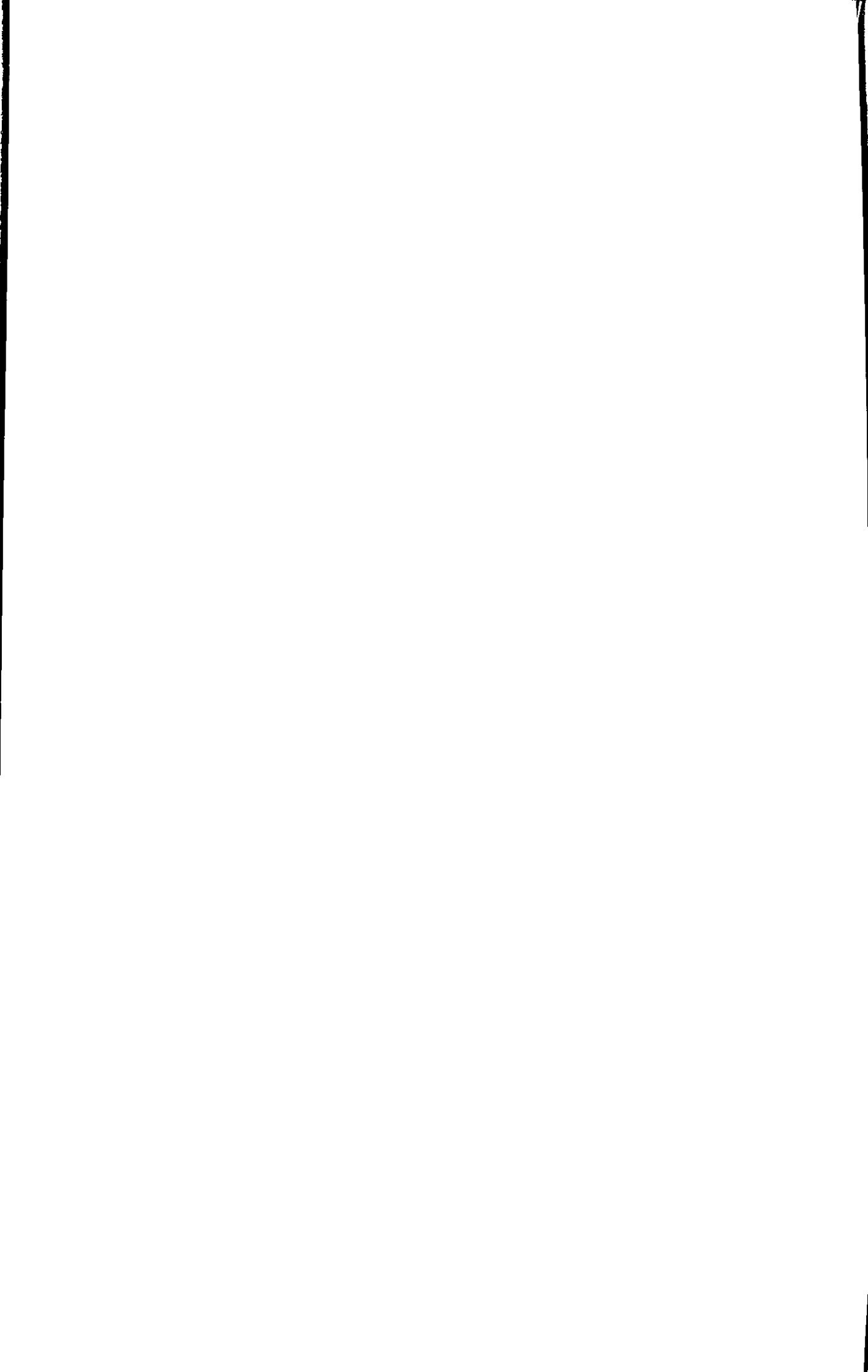
### **3.2 Visi, Misi dan Tujuan perusahaan**

#### **3.2.1 Visi Perusahaan**

Visi PT. Natamas Plast yaitu menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan mendukung ketepatan waktu dan kualitas yang sempurna.

#### **3.2.1 Misi dan Tujuan Perusahaan**

1. Menjadi perusahaan yang dikelola oleh manajemen yang profesional, inovatif, berintegritas tinggi, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dan kualitas hidup melalui ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Menjadi perusahaan yang beroperasi secara efektif untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dalam pasar local maupun internasional.
3. Menjadi perusahaan yang bekerja secara efisien dalam menghasilkan produk berkualitas sehingga tercapai *zero defect*.



### 3.3 Struktur Organisasi dan *job description*

Berikut ini adalah job description :

1. Direktur Utama

Memiliki tanggung jawab dalam memastikan dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan dan mengawasi kinerja dari Direktur keuangan, operasional direktur, dan Marketing direktur.

2. Finance Direktur

Memiliki fungsi untuk memastikan dan mengawal kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan dan mengawasi kinerja dari manager keuangan.

3. Finance manager

Memiliki tanggung jawab dalam memastikan dan mengawal seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penjualan produk, branding dan selain itu juga mengawasi kinerja marketing manager.

4. Operasional Direktur

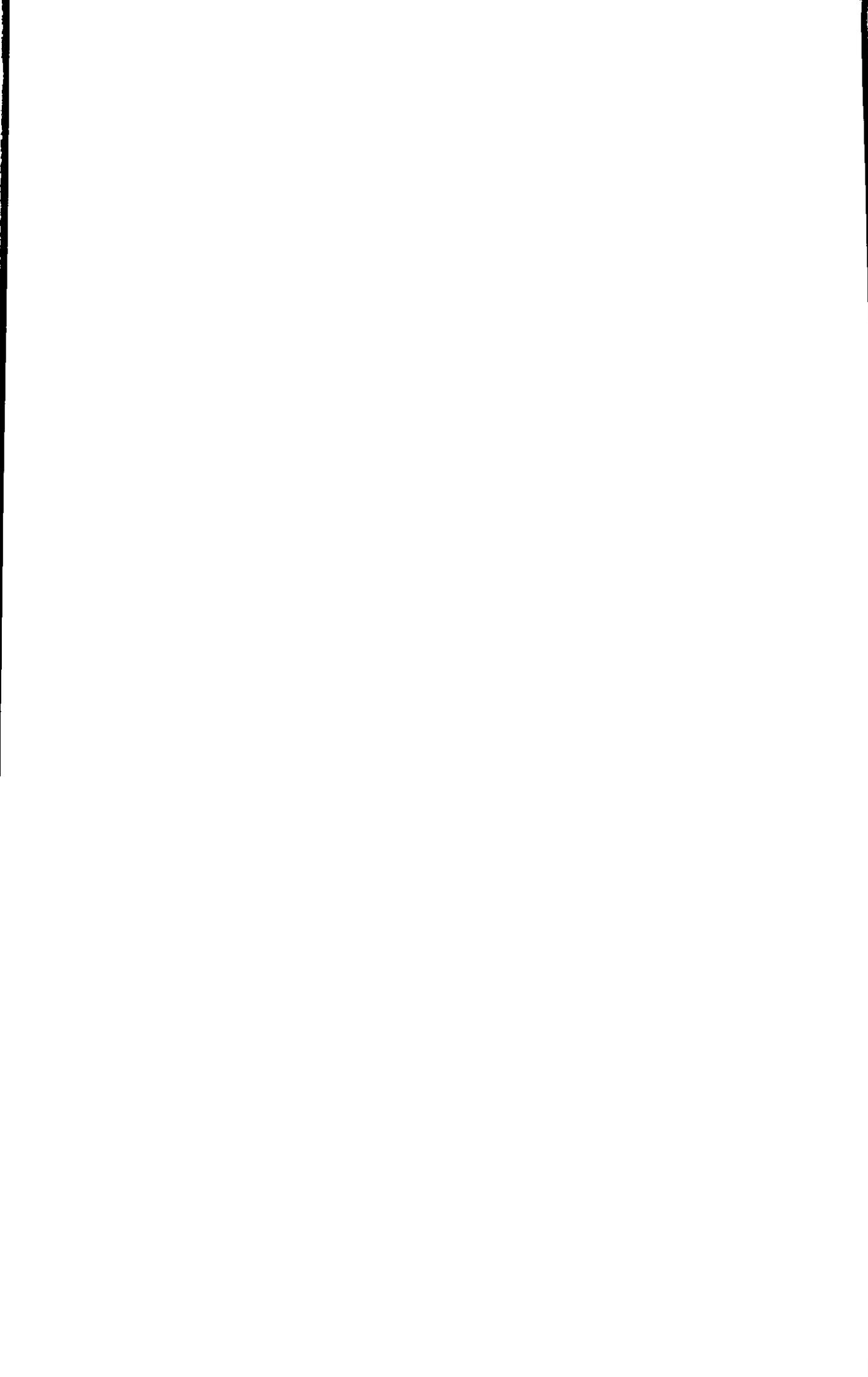
Memiliki tanggung jawab dalam memastikan seluruh kegiatan operasional diluar dan didalam pabrik dan mengawasi kinerja dari operasional manager

5. Operasional Manager

Memiliki fungsi dalam mengawasi kinerja seluruh manager dari mulai manager keuangan sampai dengan Marketing manager yang nantinya akan dilaporkan ke Operasional direktur.

6. Marketing Direktur

Bertanggung jawab dalam mereview laporan keuangan yang nantinya akan dilaporkan ke Direktur keuangan.



7. *Marketing Manager*

Bertugas untuk memasarkan produk selain itu juga memperkenalkan produk ke produsen-produsen pengguna produk kemasan plastik.

8. *PU & GA*

Pu & Ga memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan administrasi yang berhubungan dengan karyawan PT. Natams Plast Gunung Putri Bogor.

9. *Warehouse*

Warehouse bertanggung jawab dalam inventory control dan melakukan pengiriman produk ke customer.

10. *Production (Blowing)*

Memiliki fungsi yang memproduksi plastik dengan menggunakan mesin tiup (blowing).

11. *Production (Injection)*

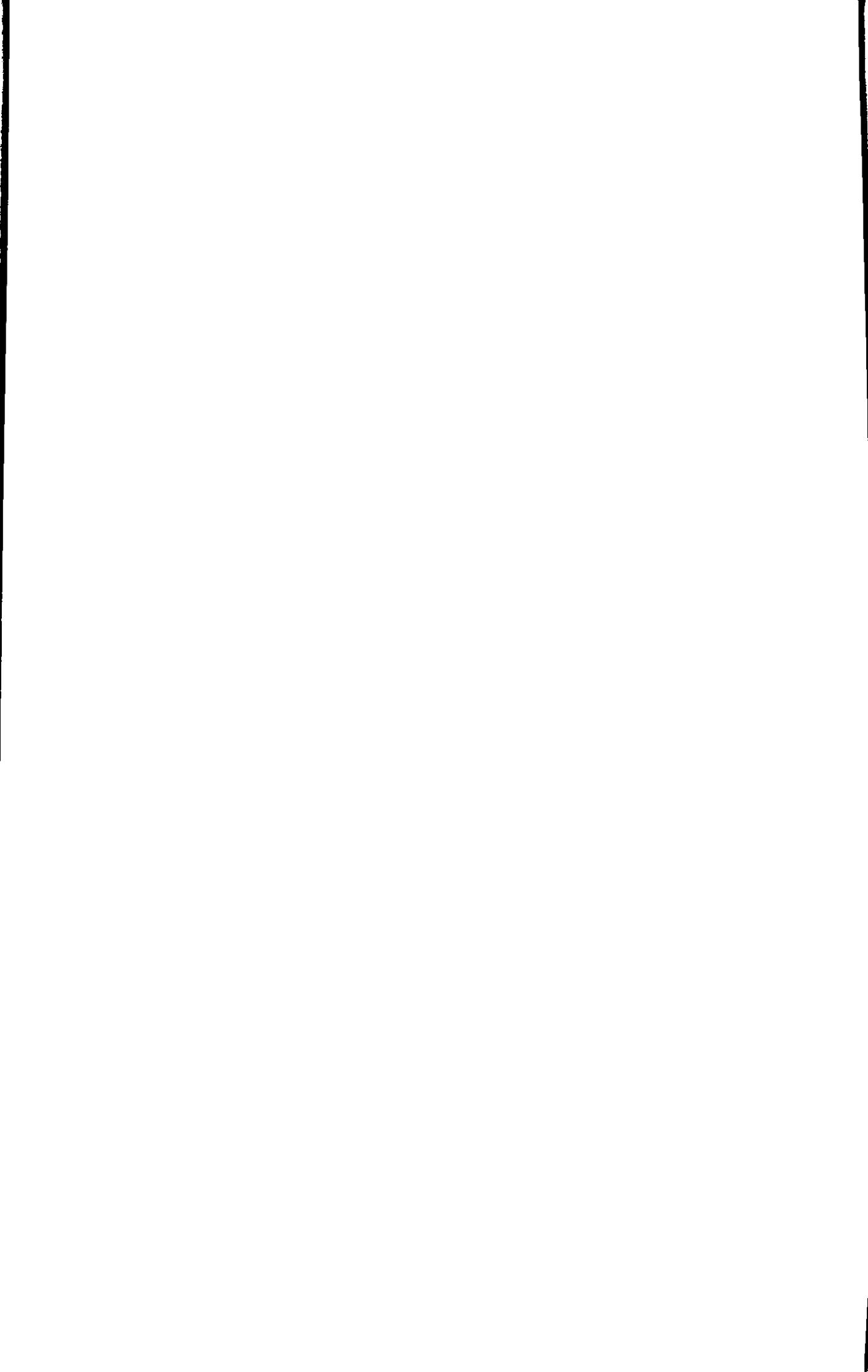
Memiliki fungsi yang memproduksi plastik dengan menggunakan mesin injection, contoh tutup botol.

12. *Quality Assurance*

Quality Assurance memiliki tugas person in charge dalam hal customer complaint dan mendiskusikannya melalui meeting lintas departemen.

13. *PPC*

PPC memiliki tanggung jawab dalam merencanakan proses produksi dan memastikan semua sesuai jadwal dari customer.



#### *14. Moldshop*

Memiliki tanggung jawab yang bertugas mendesain gambar, menyiapkan, membuat dan merepair cetakan plastik dengan sesuai keinginan konsumen.

#### *15. Production (Second Process)*

Memiliki tanggung jawab dalam pengerjaan finishing atau assembling dari suatu prodaknya.

#### *16. Mixing*

Mixing bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan untuk proses produksi sesuai takaran baku

#### *17. Quality Control*

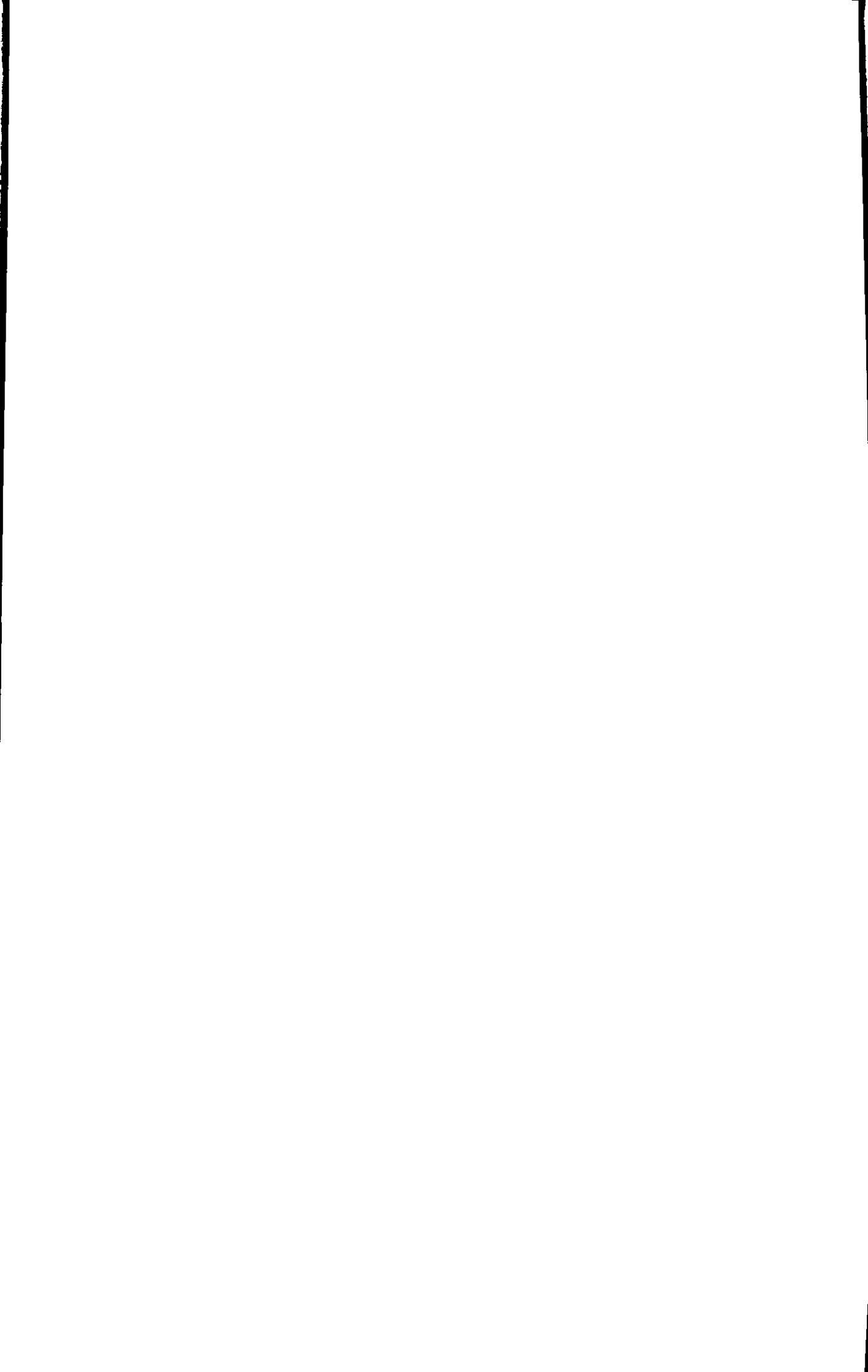
Memiliki fungsi tanggung jawab dengan menjamin kualitas prodak perusahaan yang sesuai dengan produksi perusahaan

### **3.4 Kegiatan Usaha**

#### **3.4.1 Lokasi pabrik**

PT. Natamas Plast berlokasi di Kp. Kedep RT 02 RW 22, Desa Telajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor 16962, dengan luas tanah 33.240 m<sup>2</sup>. Fasilitas yang dimiliki oleh PT. Natamas Plast yang terletak di Gunung Putri Bogor yaitu :

1. Musholla
2. WC/ kamar mandi
3. Parking area
4. Lapangan tenis meja

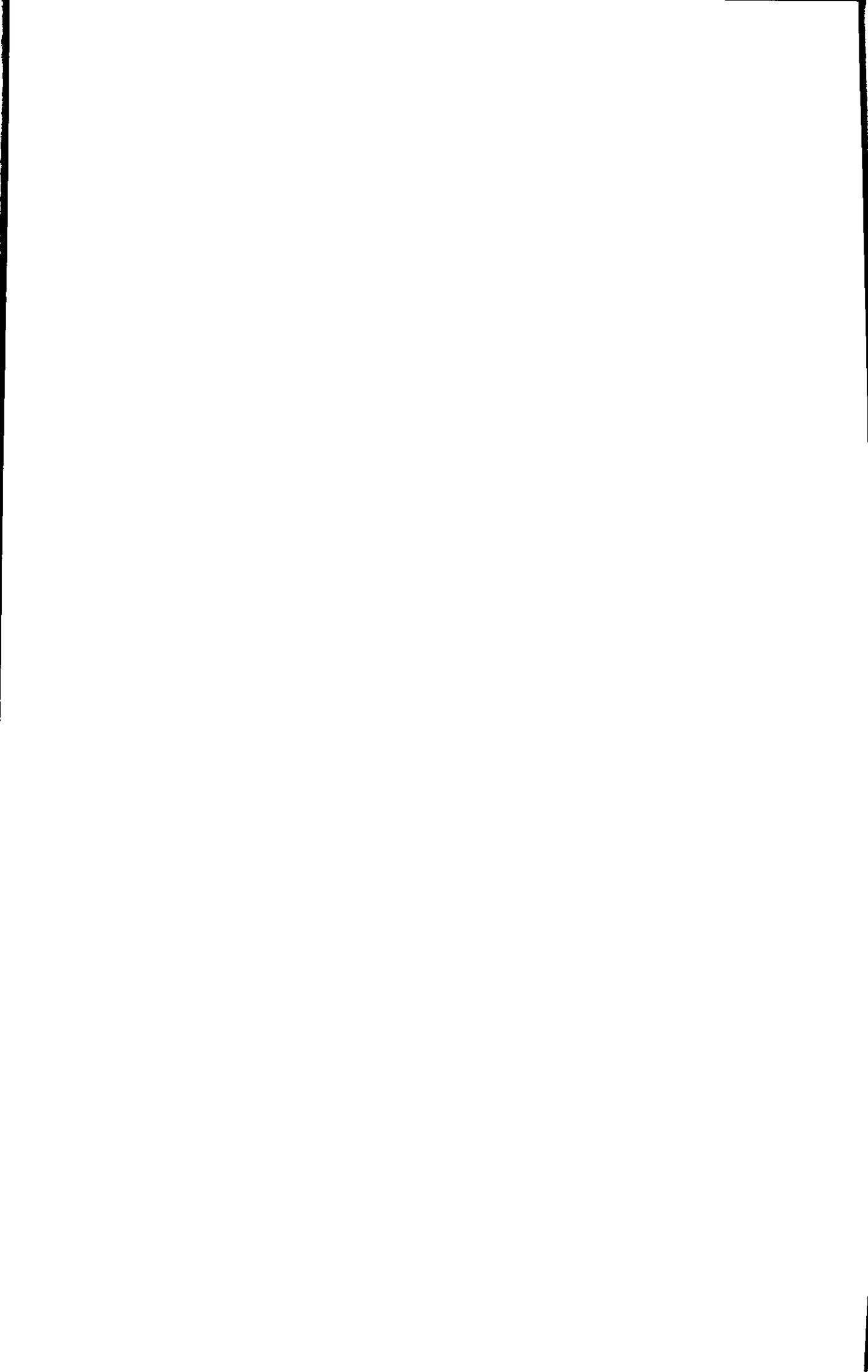


### 3.4.2 Status Karyawan

PT. Natamas Plast hingga saat ini memiliki karyawan sebanyak 578 orang, dimana semua karyawan tersebut diantaranya yaitu tenaga kerja tetap dan tenaga kerja kontrak. Jumlah tersebut sudah termasuk direksi. Tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja yang berstatus tetap dan terkait hubungan kerja dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Sedangkan tenaga kerja kontrak adalah tenaga kerja yang terkait dalam hubungan kerja secara terbatas yang ditentukan dalam perjanjian kerja untuk waktu tertentu.

Dalam perjanjian kontrak tersebut, manajemen selaku pihak pertama dan calon tenaga kerja selaku pihak kedua telah menyepakati perjanjian tertulis bermaterai dimana dalam perjanjian tersebut, manajemen memberikan kontrak kerja selama 6 bulan. Jika waktu yang diberikan selama 6 bulan telah berakhir, maka manajemen personalia mereview kinerja karyawan tersebut. Perjanjian kontrak kerja hanya berlaku 2 kali yaitu periode pertama selama 6 bulan dan periode kedua juga 6 bulan.

Didalam tugas dan tanggung jawabnya, karyawan tetap ataupun karyawan kontrak tidak ada perbedaan, dimana semua mendapatkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai job deskripsinya masing-masing, namun ada sedikit perbedaan dalam segi kesejahteraan dimana karyawan kontrak belum mendapat



bagai tunjangan sebagaimana yang telah perusahaan berikan kepada karyawan tetap.

### **3.4.3 Organisasi karyawan**

Tidak seperti halnya perusahaan-perusahaan lain yang terdapat banyak organisasi didalamnya, PT. Natamas Plast hingga saat ini hanya ada satu organisasi yang aktif, yaitu Koperasi Karyawan PT. Natamas Plast. Koperasi ini berdiri bersamaan dengan berdirinya PT. Natamas Plast. Sistem yang dijalankan oleh koperasi karyawan PT. Natamas Plast, yaitu sistem simpan pinjam. Karyawan tetap khususnya wajib untuk ikut koperasi ini. Simpanan wajib yang diberlakukan oleh koperasi karyawan PT. Natamas Plast yaitu berupa potongan uang sebesar Rp. 75.000,- per bulan.

### **3.4.4 Pembagian Jam kerja karyawan**

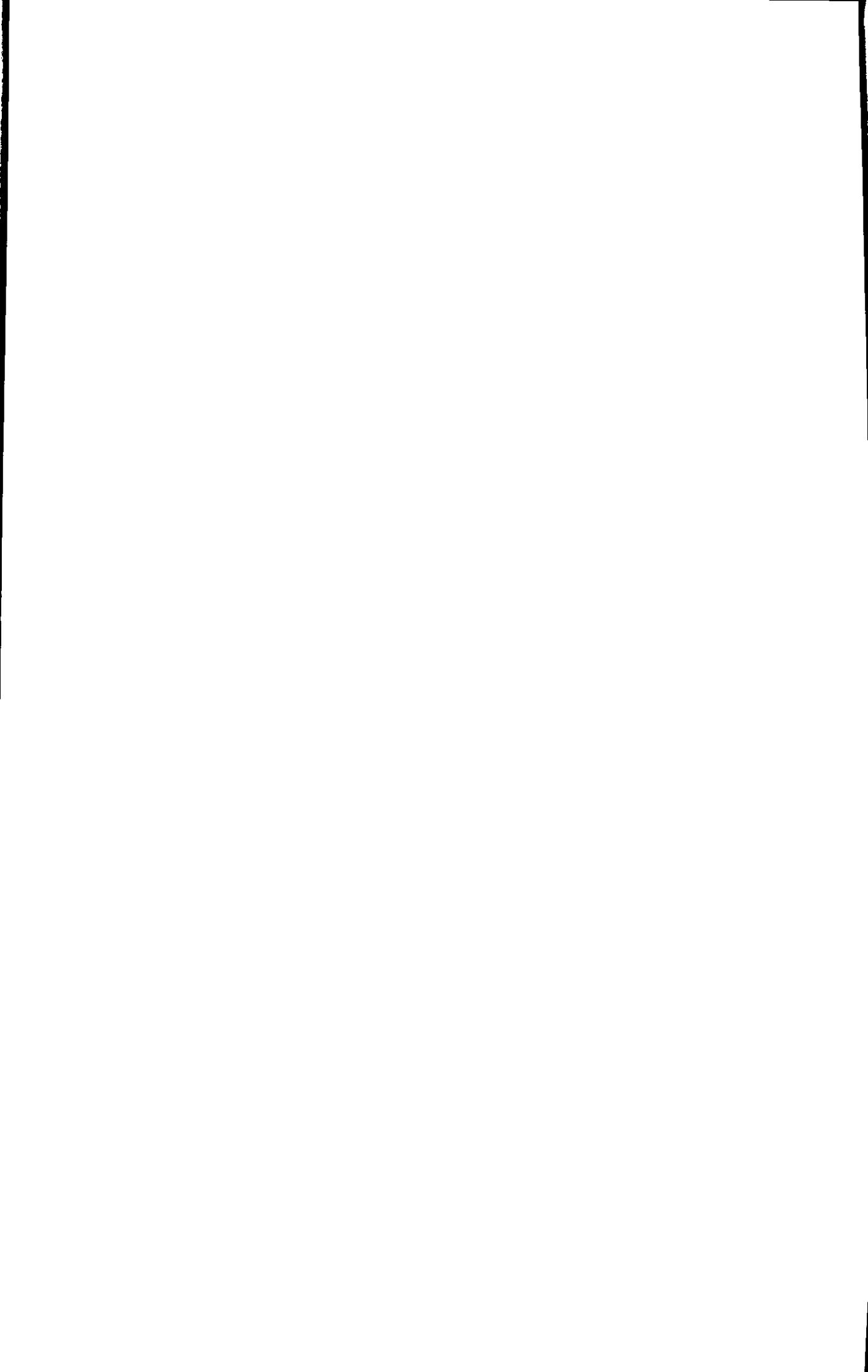
Pembagian jam kerja karyawan di PT. Natamas Plast yaitu terbagi menjadi 3 shift.

Shift I : masuk pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB

Shift II : masuk pukul 15.00 WIB sampai 23.00 WIB

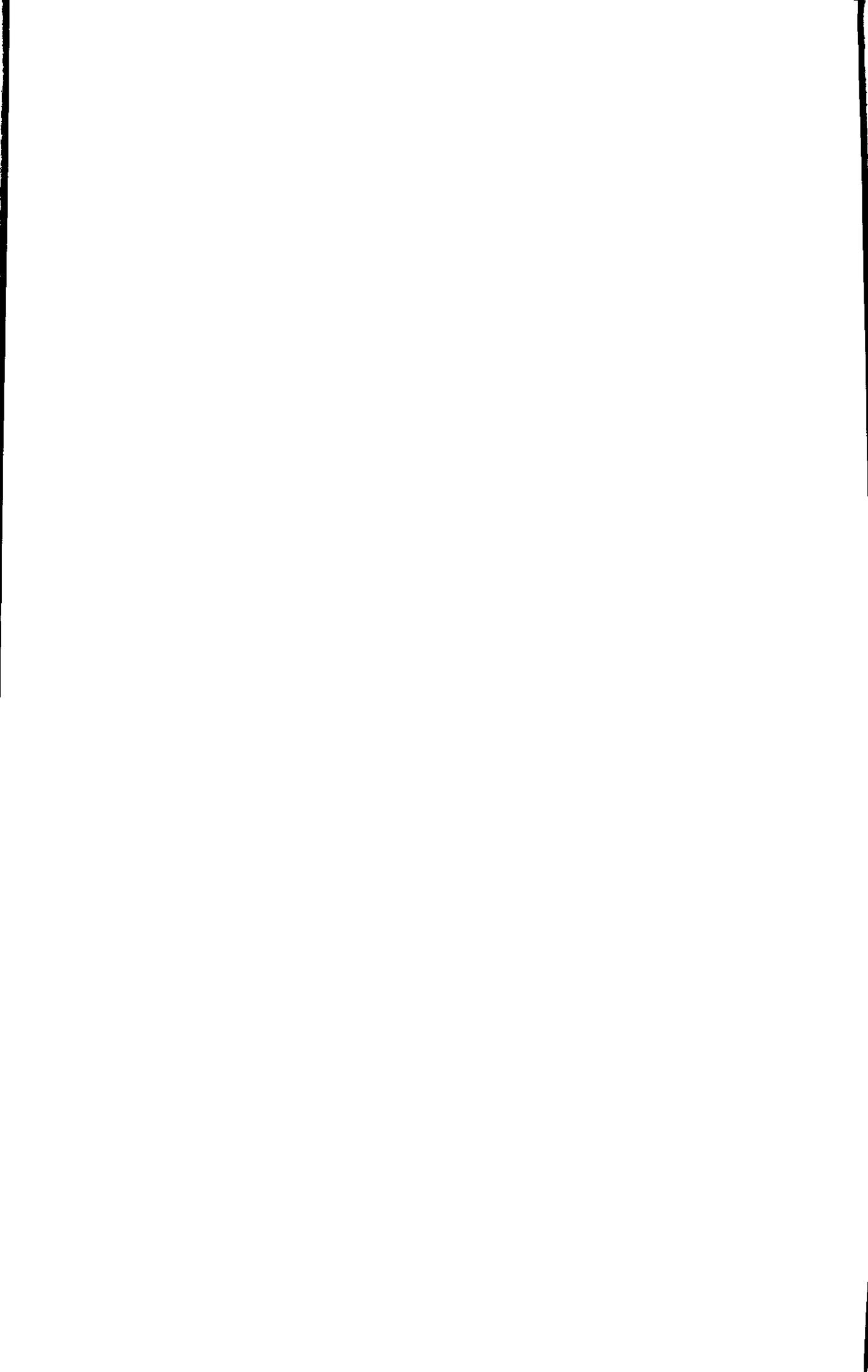
Shift III : masuk pukul 23.00 WIB sampai 07.00 WIB

Jadwal tersebut berlaku mulai hari senin-jum'at. Khusus hari sabtu, jadwal pulang yaitu pukul 13.00.



### 3.4.5 Keselamatan kerja Karyawan

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dimana pada pasal 3 Peraturan Menteri tersebut menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan/atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan SMK3. Untuk sementara ini, PT. Natamas Plast belum menerapkan SMK3 sepenuhnya. Namun sudah ada beberapa progress perusahaan dalam upaya menerapkan SMK3 tersebut diantaranya dalam bentuk pembinaan karyawan yang dituangkan dalam training, meski hingga saat ini belum sepenuhnya diaplikasikan.



## BAB IV

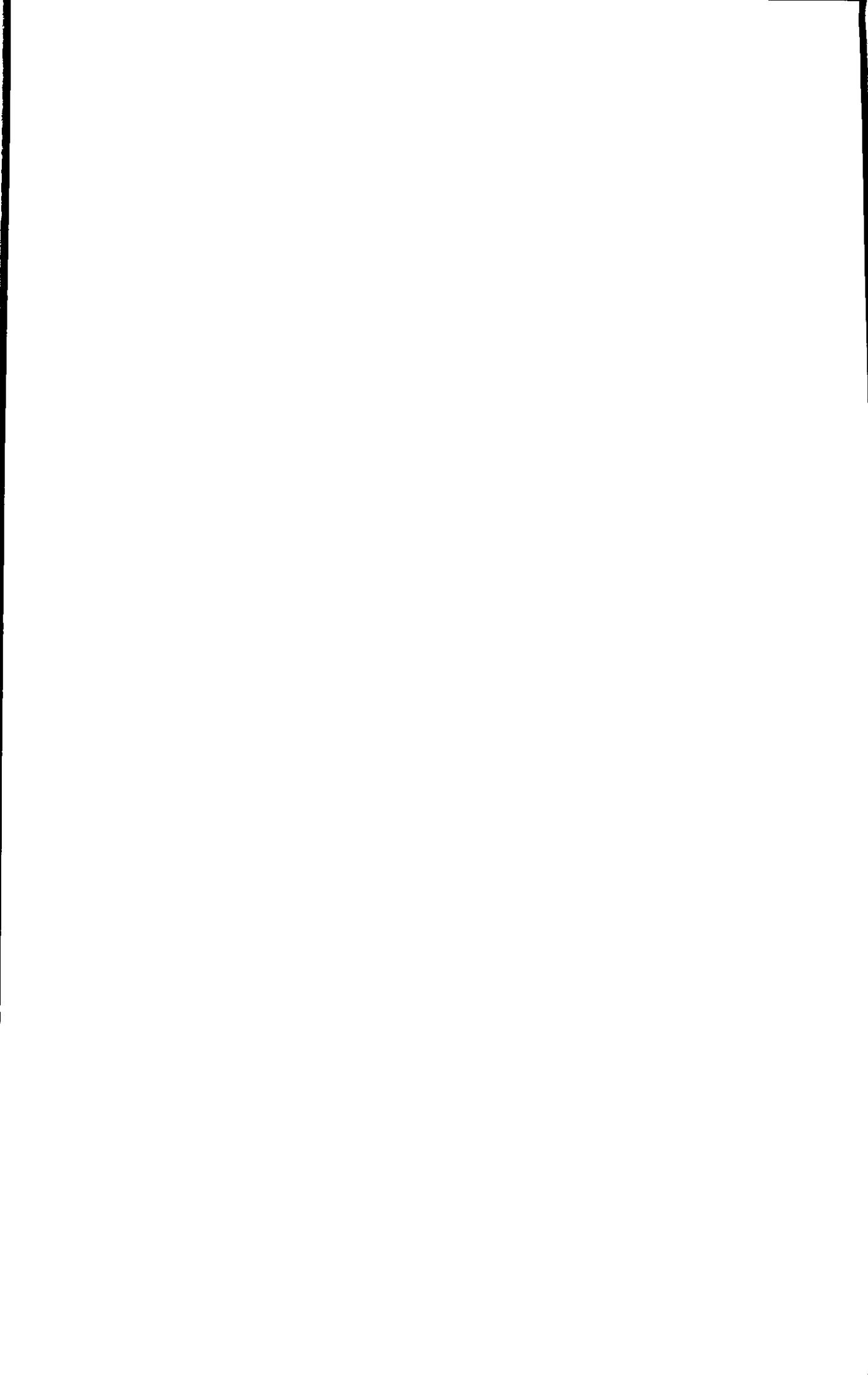
### HASIL DAN EVALUASI

#### 4.1 Hasil Magang

PT. Natamas Plast adalah perusahaan yang mengkhususkan pengerjaan plastik pada industri *injection moulding* dan *blow moulding* mendapatkan pesanan secara *job order*.

Berikut adalah beberapa daftar customer PT. Natamas Plast :

1. PT. Martina Berto
2. PT. Medion (Bandung)
3. PT. Milko Beverage Industry
4. PT. Morel Renee
5. CV. Mitra Lancar
6. PT. Metalipak Kreasindo
7. PT. Promedic Dyna Farma
8. PT. Paragon Technology
9. PT. Ristra Indolab
10. PT. Sakafarma Laboratories
11. PT. Sarana Estetik
12. PT. Sanpack Unggul
13. PT. Schott Igar Glass
14. PT. Star Abadi Ratu Indonesia (Sari)
15. PT. Surya Mas Gemilang
16. PT. Takagi Sari Multi Utama



a. Penjualan Non-Product

Penjualan non product adalah pendapatan yang bukan bersumber dari kegiatan utama perusahaan melainkan dari penjualan mesin, komponen mesin, mould (cetakan).

b. Pendapatan lain-lain

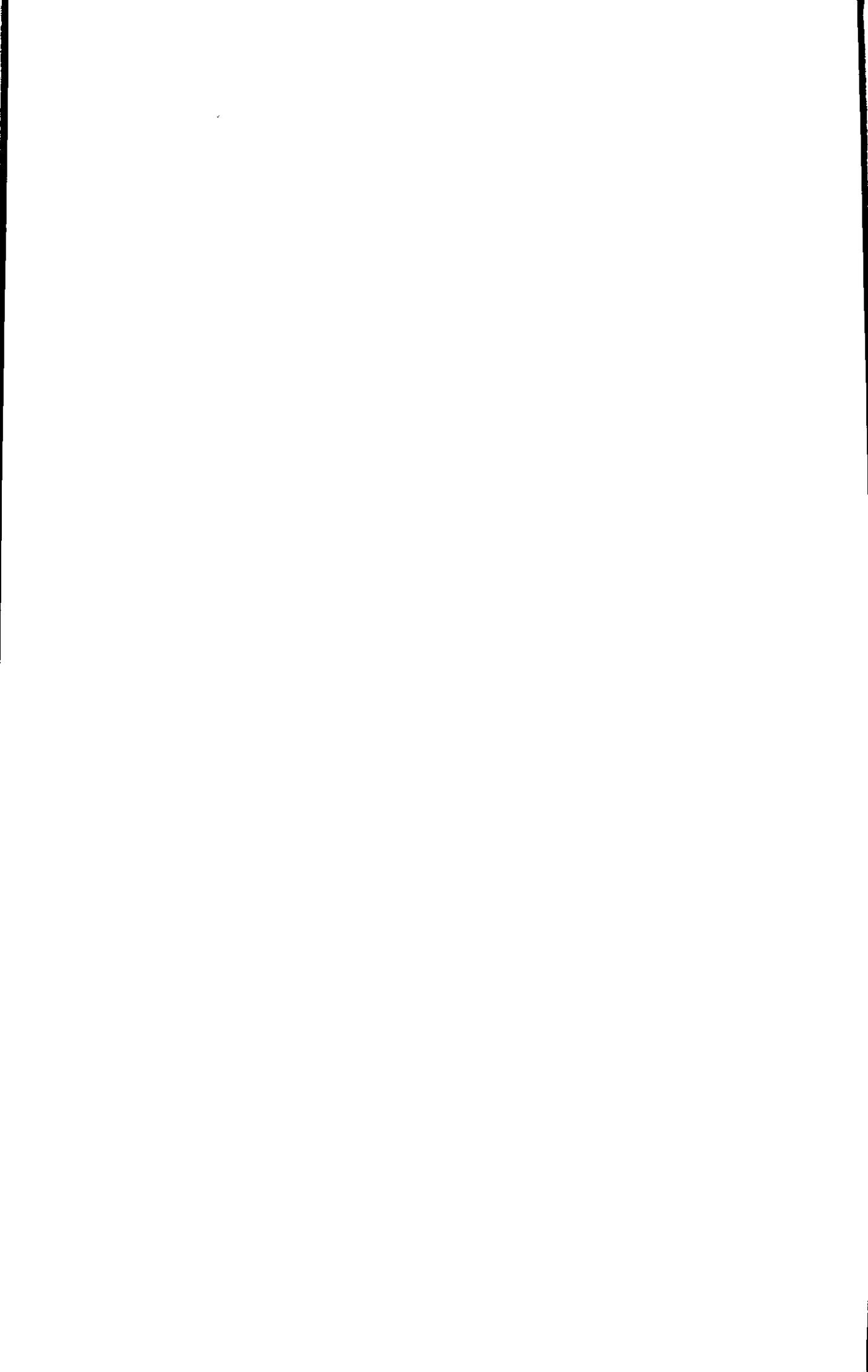
Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang bersumber diluar kegiatan utama perusahaan melainkan didapat dari bunga deposito, bunga bank.

Berikut ini perlakuan akuntansi pendapatan dalam PT Natamas Plast :

1. Pengakuan Pendapatan PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor

Pendapatan diakui pada saat customer telah menerima barang yang dikirim, setelah itu perusahaan akan menerbitkan faktur/invoice. Di titik inilah transaksi tersebut akan dicatat sebagai pendapatan perusahaan.

Dalam pengakuan pendapatan PT Natamas Plast menggunakan akrual basis dimana pencatatan dilakukan pada saat terjadinya, bukan pada saat kas atas transaksi pendapatan tersebut diterima, dengan metode akrual basis memberikan gambaran yang lebih akurat atas kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini perkiraan pencatatan pendapatan dengan metode akrual basis :



Tabel 1

## Pengakuan Pendapatan (Penjualan Product)

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Piutang Usaha	32.760.000	
PPN Keluaran	3.276.000	
Penjualan		36.036.000

Tabel 2

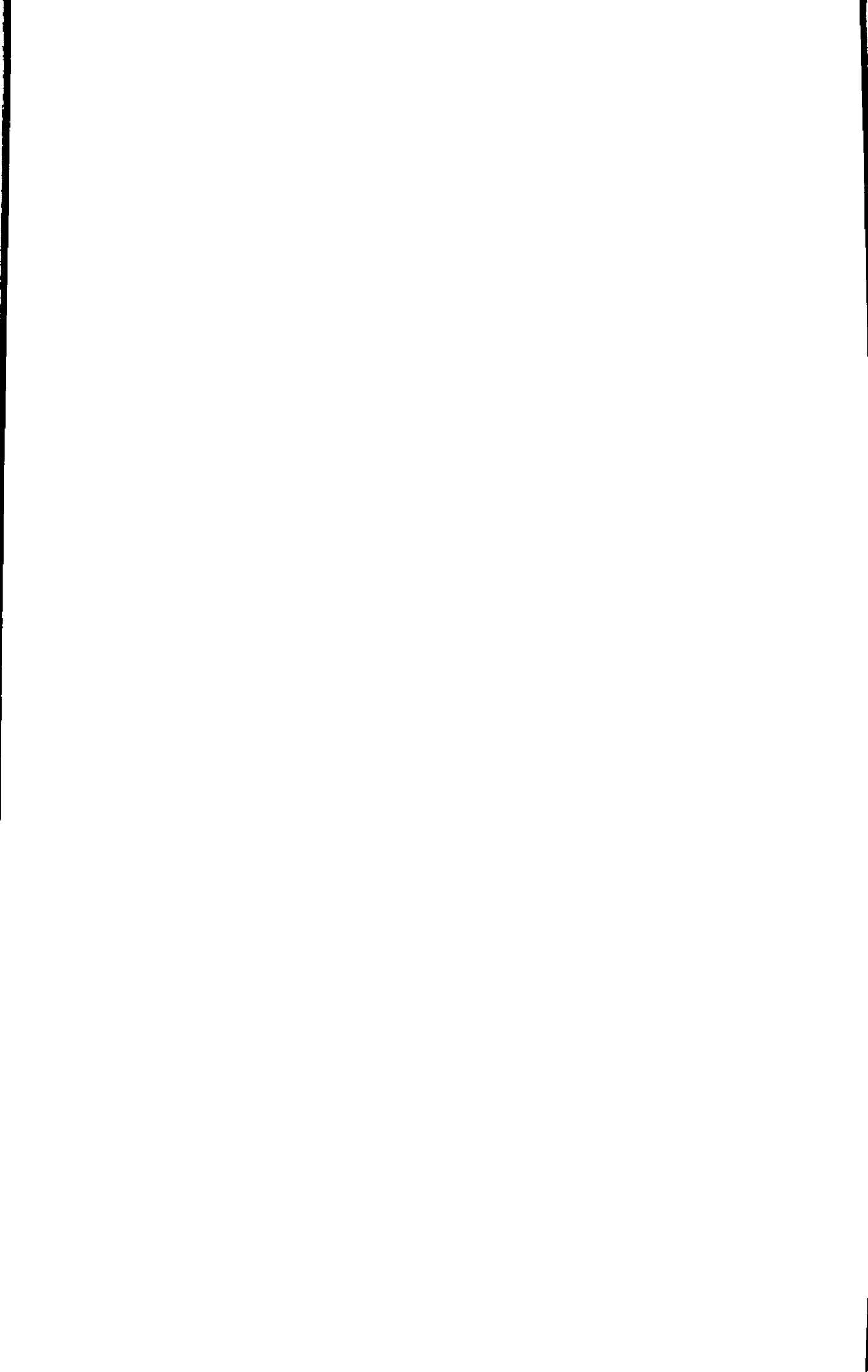
## Pengakuan Pendapatan (Penjualan non-product)

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Piutang Usaha	443.208.000	
Penjualan non-product		443.208.000

Tabel 3

## Pengakuan Pendapatan (Pendapatan lain-lain)

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	2.025.602	
Pendapatan lain-lain		2.025.602



Berikut ini ilustrasi dalam pengakuan pendapatan :

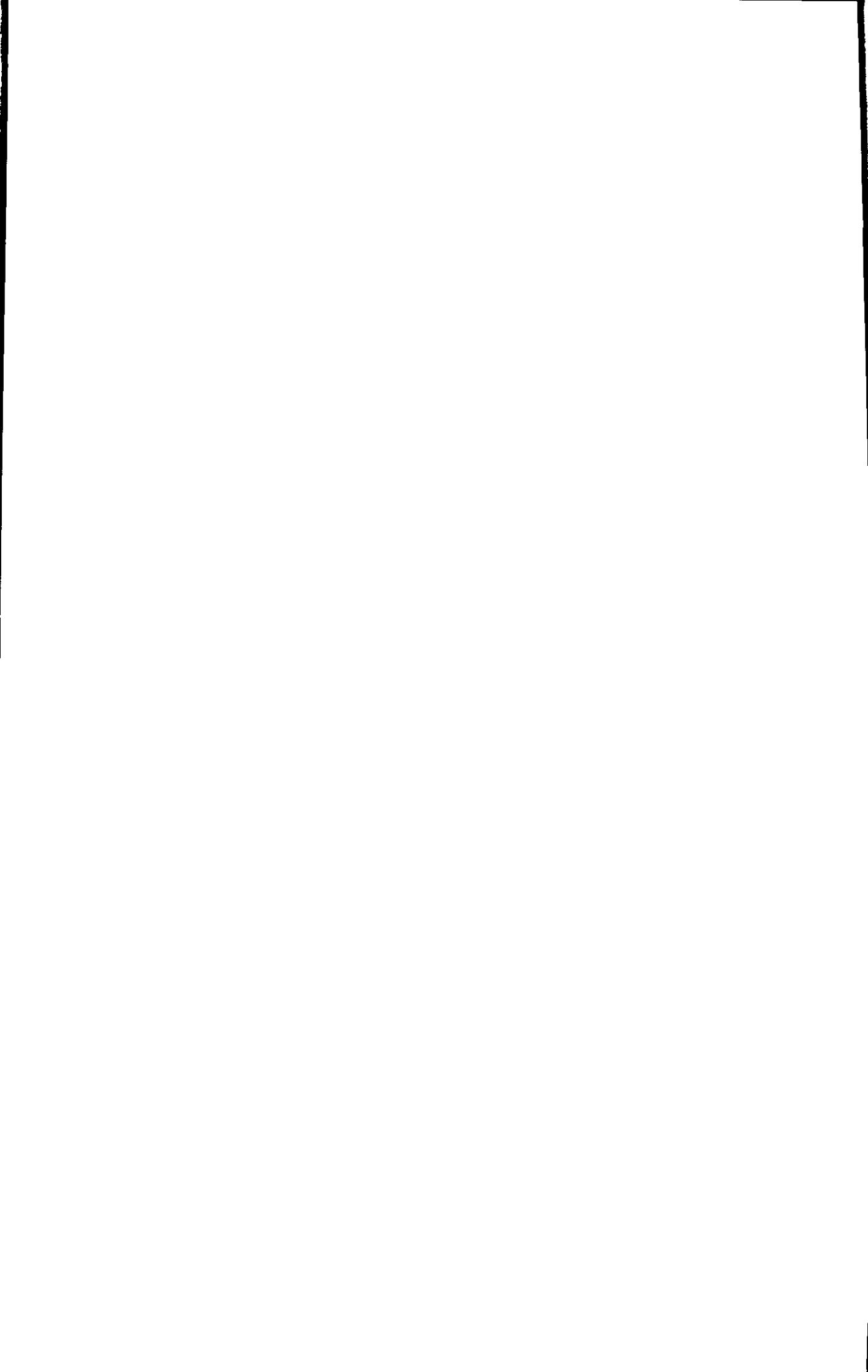
*Customer* menghubungi bagian marketing untuk menentukan harga barang yang akan dibeli, atau perusahaan mengirimkan surat penawaran harga kepada *customer* setelah terjadi kesepakatan harga oleh kedua belah pihak maka *customer* akan mengirimkan *purchase order* kepada PT Natamas Plast, setelah itu barang akan diproses oleh bagian produksi, setelah barang jadi barang akan dikirim ke *customer* dititik ini lah diakui sebagai pendapatan perusahaan

Berikut *purchase order* yang dikirim oleh *customer* :

Tabel 4

(Dalam Rupiah)

No	Nama & Spesifikasi barang	Harga jual	jumlah	Unit	Jumlah
1.	CAP OXXO Deodoran Perfumme Spray Shedow	195	56.000	Pcs	10.920.000
2	CAP OXXO Deodoran Perfumme Spray Shedow	195	56.000	Pcs	10.920.000
3	CAP TEAJAR Perfumme Spray Fath S 75ml	195	56.000	Pcs	10.920.000
		Total			32.760.000
		Ppn			3.276.000
		Total Harga			38.036.000



Penjelasan :

Untuk harga jual perusahaan mengambil margin sebesar 20% dari harga jual.

## 2. Pengukuran pendapatan

Pengukuran pendapatan menggunakan nilai tukar merupakan ukuran terbaik untuk mengetahui hasil perolehan dari penjualan, nilai ukur tersebut diukur dalam rupiah . Pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan jumlah uang yang akan diterima atau pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan dikurangi diskon yang diperbolehkan oleh perusahaan.

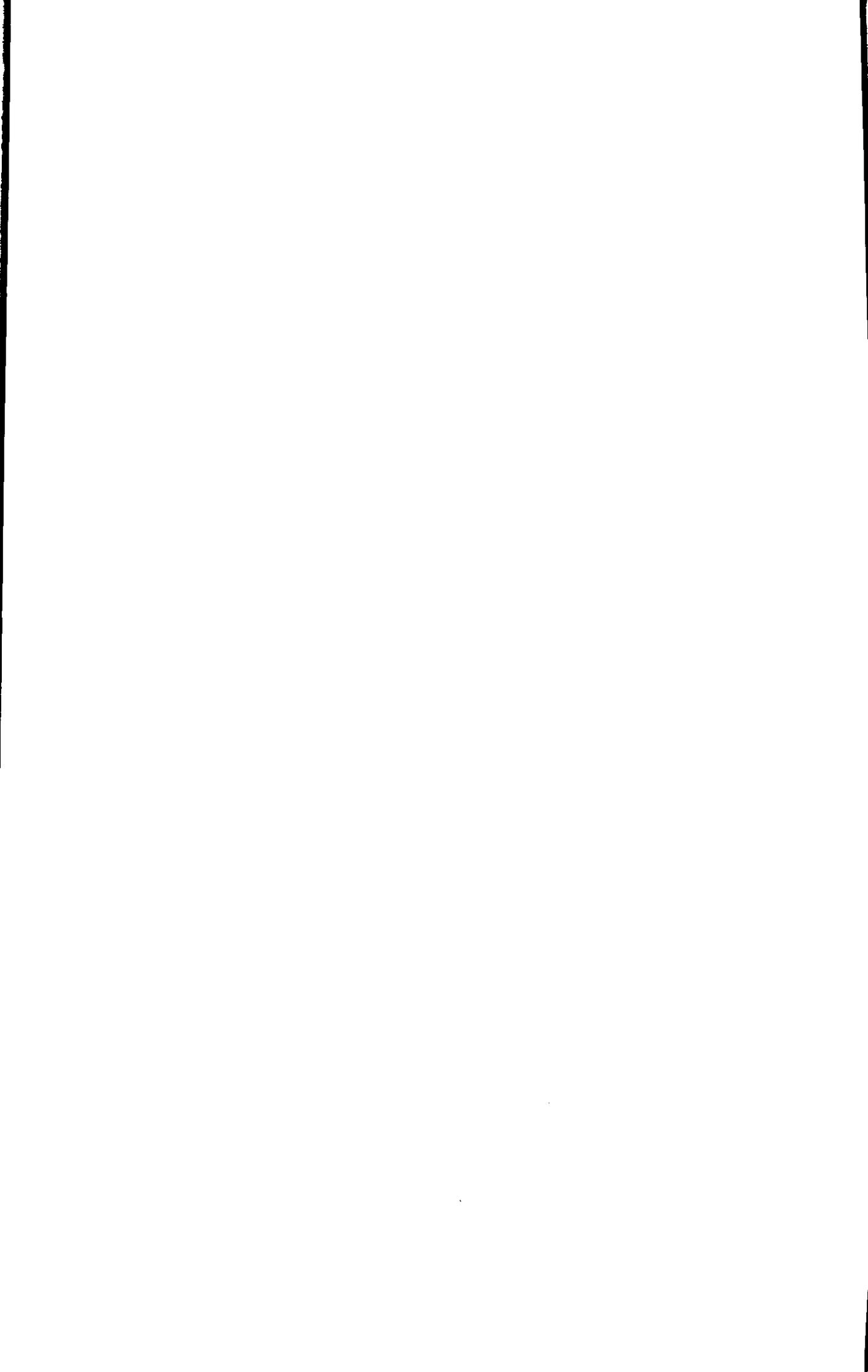
Potongan harga tersebut diberikan perusahaan merupakan salah satu strategi pemasaran, yang bertujuan agar pelanggan loyal kepada perusahaan.

Berikut ini rumus yang digunakan oleh PT Natamas Plast dalam pengukuran pendapatan :

$$\text{Harga Jual} \times \text{Kuantitas} + \text{Ppn}$$

## 3. Pelaporan Pendapatan PT Natamas Plast Gunung Putri Bogor

Pelaporan pendapatan pada PT Natamas Plast disajikan dalam laporan laba rugi, salah satunya adalah penjualan plastik dan masih banyak lagi pendapatan lainnya yang dihasilkan oleh PT Natamas Plast yang disajikan dalam laporan laba rugi.



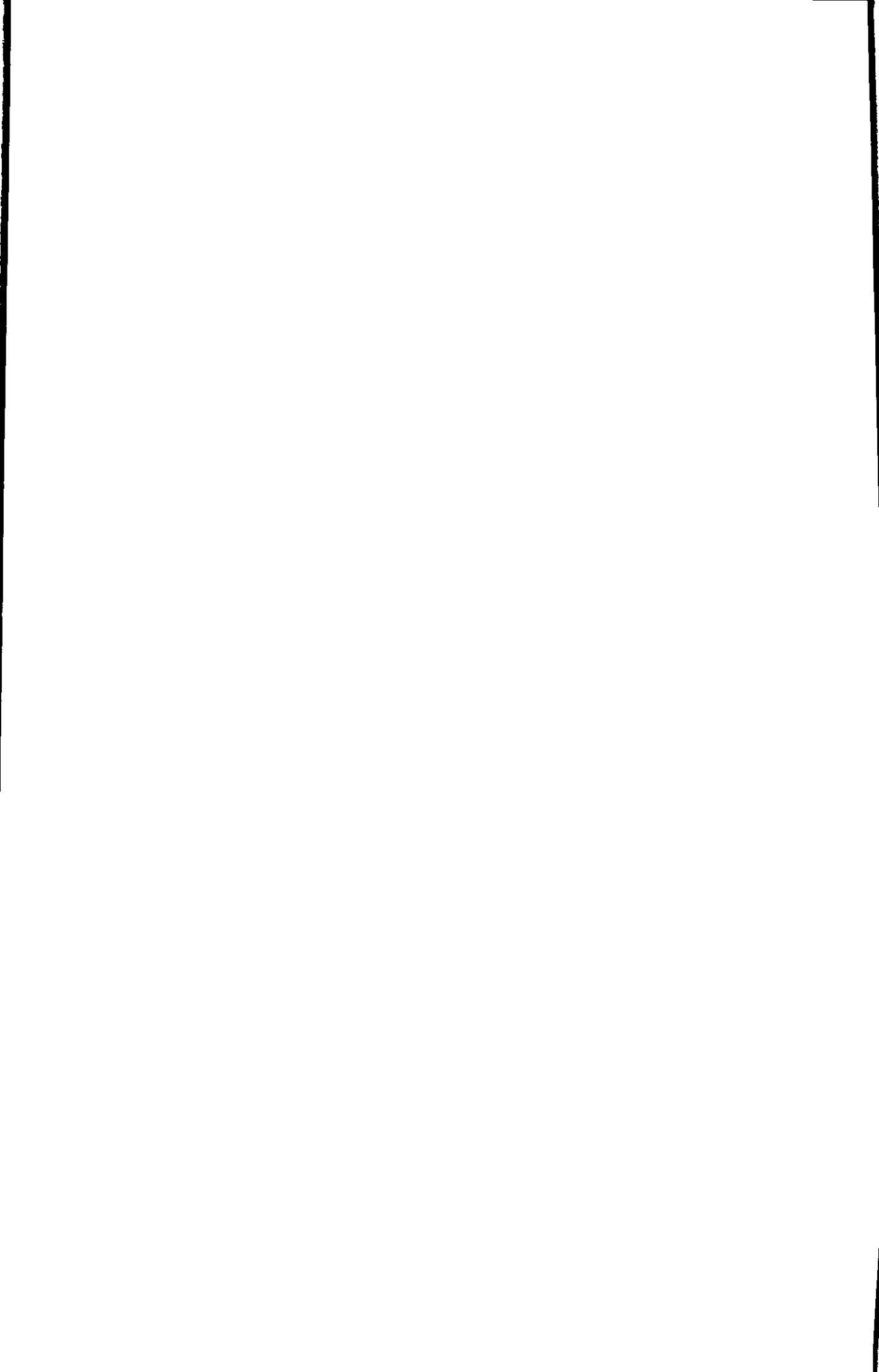
Kegunaan laporan laba rugi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan seberapa banyak biaya yang dikeluarkan oleh PT Natamas Plast sehingga akan terlihat hasil dari penjualan menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Berikut adalah pelaporan pendapatan dalam laporan laba rugi pada PT Natamas Plast.

Tabel 5.

**PT NATAMAS PLAST**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

<b>OPERATING REVENUE</b>		
<b>PENJUALAN RETAIL</b>		
P Penjualan	142.491.181.767	
Penjualan Non Product	1.023.208.000	
Retur Penjualan	(1.319.129.366)	
Diskon Penjualan	(65.897.569)	
<b>BIAYA ANGKUT</b>		
Biaya angkut penjualan	(1.654.155.600)	
Biaya angkut Penjualan (Non-product)	(223.587.115)	
<b>TOTAL OPERATING REVENUE</b>	<b>140.251.620.117</b>	
Cost of Goods Sold	117.900.440.374	
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>22.351.179.743</b>	
Operating Expenses	12.547.395.674	
<b>INCOME FROM OPERATION</b>		
Other Income	152.683.521	9.803.784.070
Other Expenses	4.031.300.615	
Total Other Income and Expenses		(3.878.617.094)
<b>Net Profit/Loss</b>		<b>5.925.166.975</b>



Penjelasan :

- a. Penjualan non product adalah akun untuk penjualan diluar produk seperti penjualan mesin, komponen mesin, mould.
- b. Other income adalah akun untuk pendapatan yang didapat dari bunga bank, bunga deposito.

#### 4.2 Evaluasi

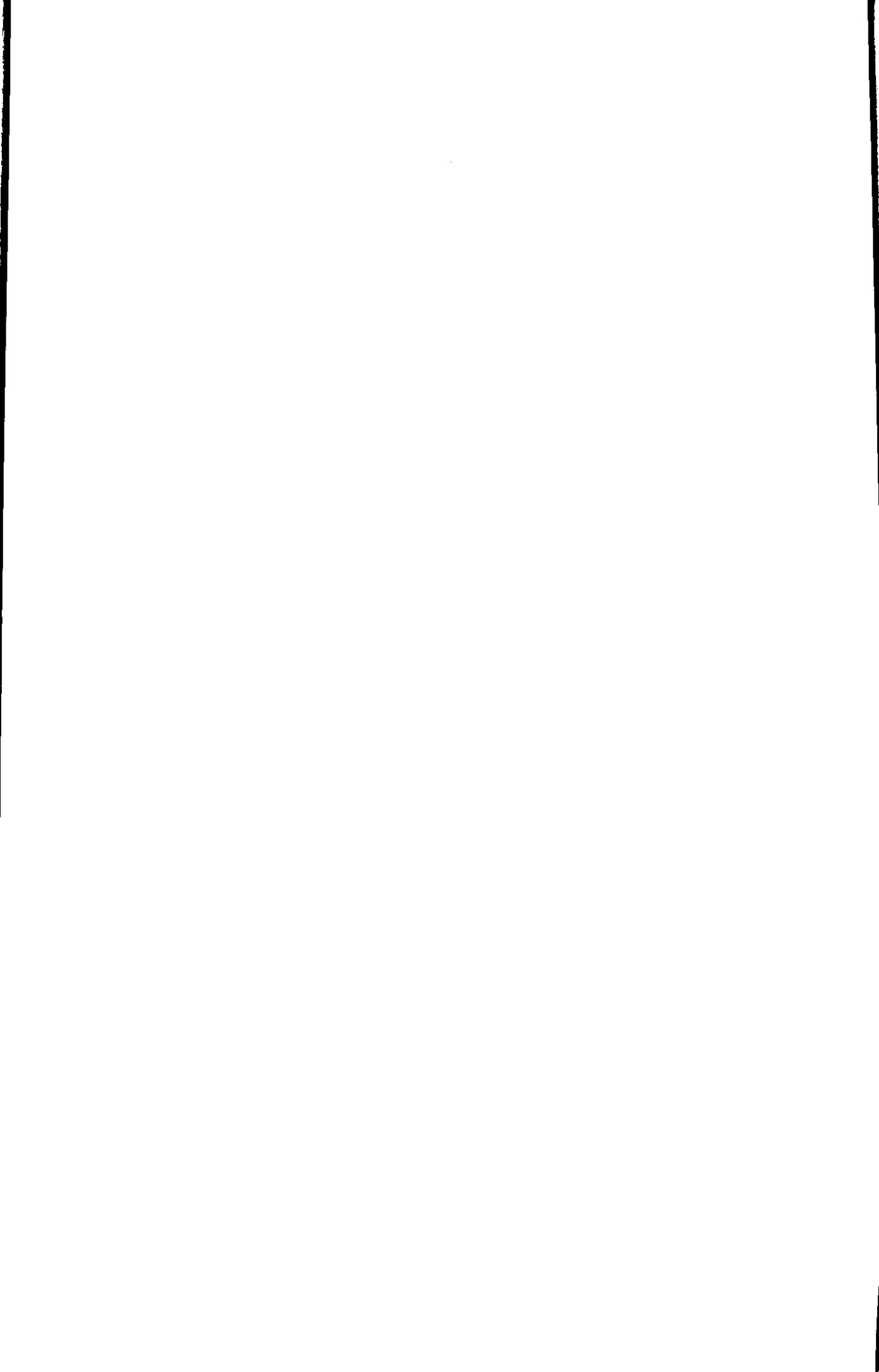
PT Natamas Plast merupakan perseroan terbatas yang menggunakan Standar akuntansi Keuangan yaitu PSAK dalam kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi.

Pengakuan pendapatan pada PT Natamas Plast sudah sesuai dengan PSAK No. 23 dimana kondisinya sebagai berikut :

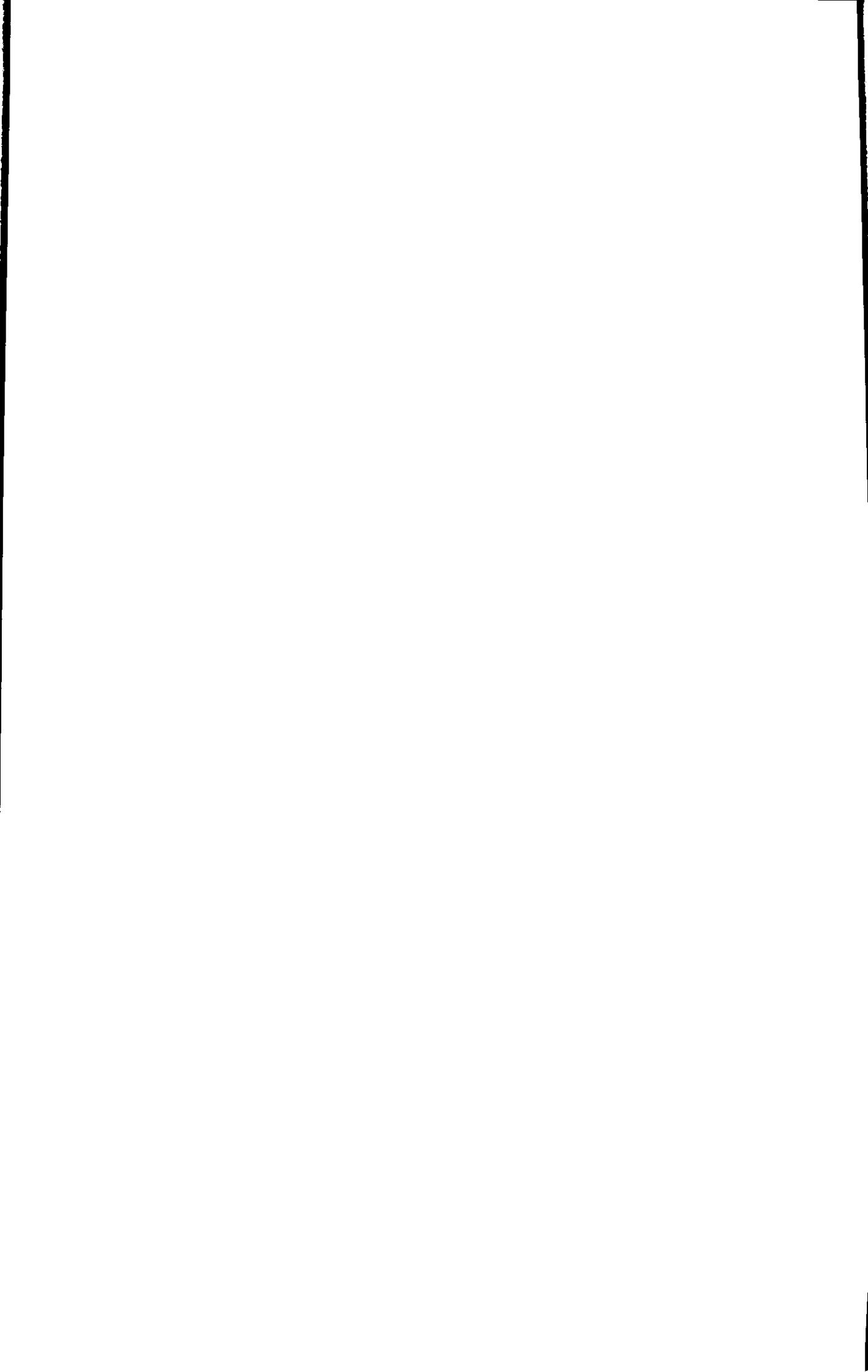
1. Dalam penyajian dan pelaporan pendapatan PT Natamas Plast jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
2. Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
3. Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pengukuran pendapatan pada PT Natamas Plast dilakukan dengan nilai tukar rupiah yang diterima dikurangi diskon dan beban-beban atau pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima perusahaan ini sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015.

Pelaporan pada PT Natamas Plast belum sesuai dengan PSAK No.23 karena untuk akun penjualan non-product sebaiknya tidak di tempatkan kedalam operating revenue karena penjualan non-product ini termasuk



kedalam pendapatan non operasional perusahaan seharusnya penjualan non-product dimasukan kedalam other income.



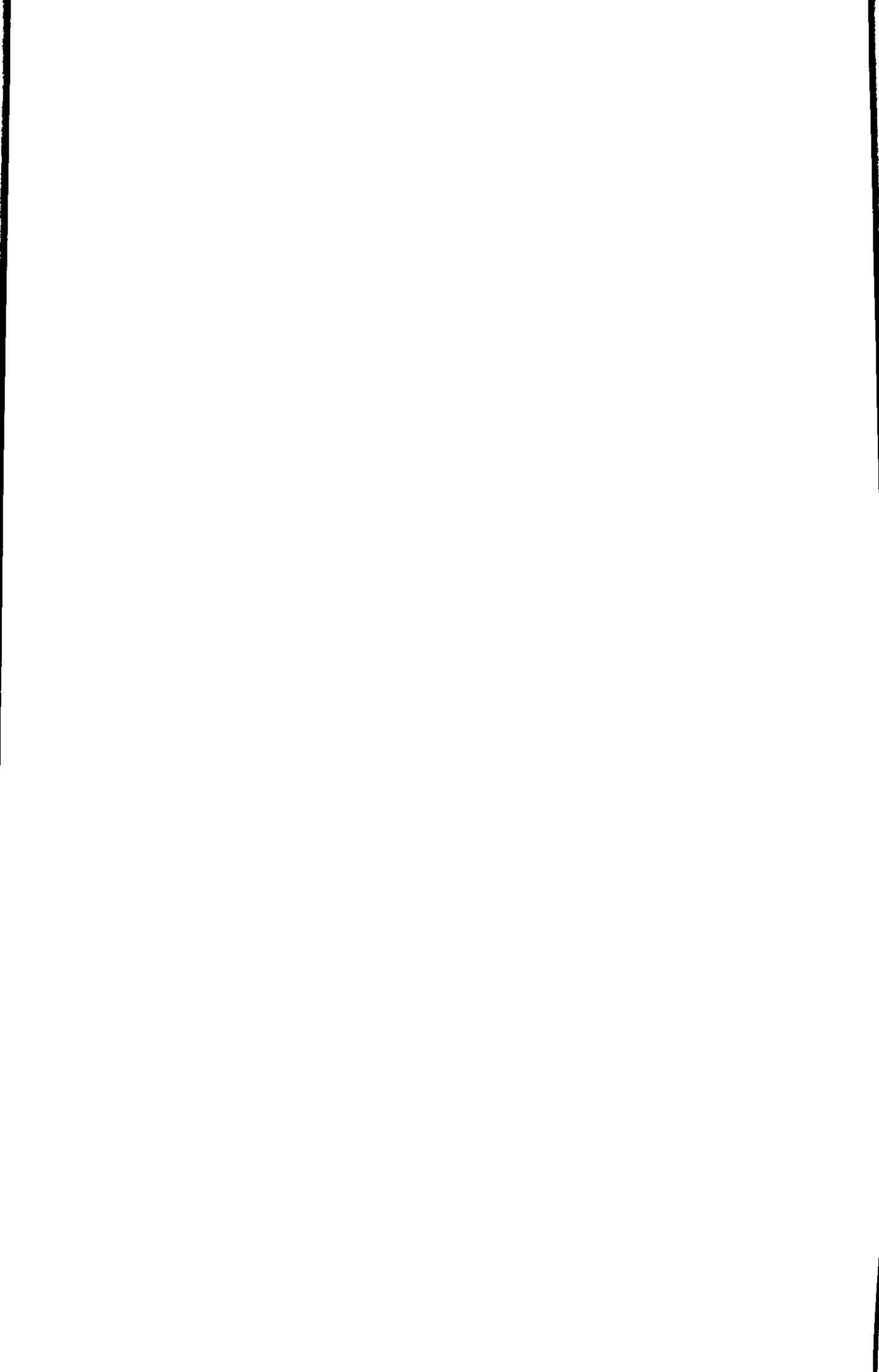
## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

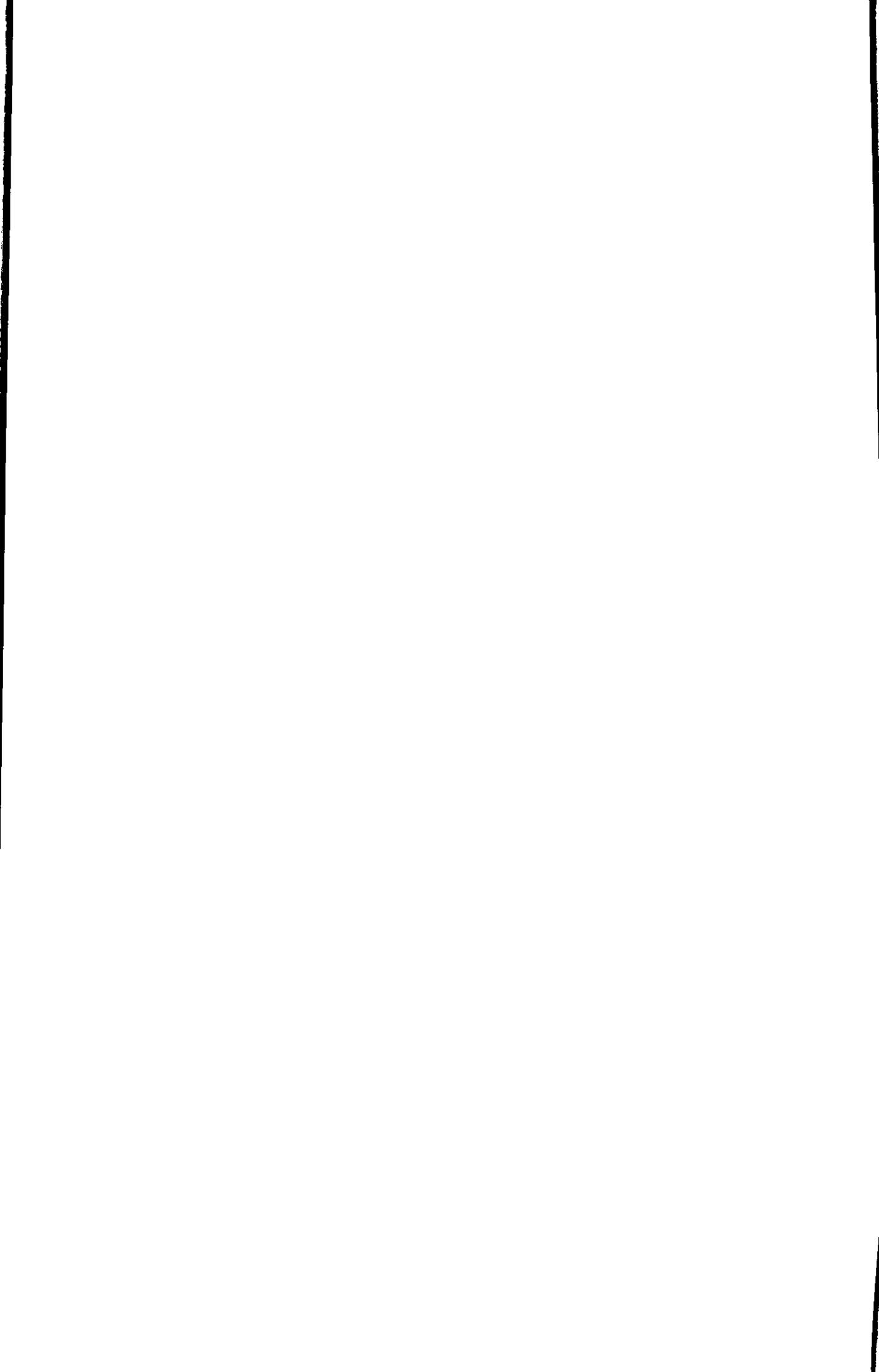
1. PT Natamas Plast merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang manufaktur industri kemasan plastik untuk farmasi dan kosmetik, yang mempunyai pendapatan utama dari penjualan plastik.
2. Pengakuan pendapatan pada PT Natamas Plast dilakukan dengan menggunakan metode akrual basis yang diakui pada saat terjadinya bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Penerapan pengakuan pendapatan pada PT NatamasPlast ini telah sesuai dengan PSAK No. 23 tahun 2015.
3. Pengukuran pendapata pada PT Natamas Plast dilakukan berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dalam bentuk kas atau setara kas. Hal itu telah sesuai dengan PSAK No. 23 tahun 2015.
4. Pelaporan pendapatan yang dilakukan PT Natamas belum sesuai menempatkan berdasarkan pos masing-masing pendapatan dengan klasifikasinya.



## 5.2 Saran

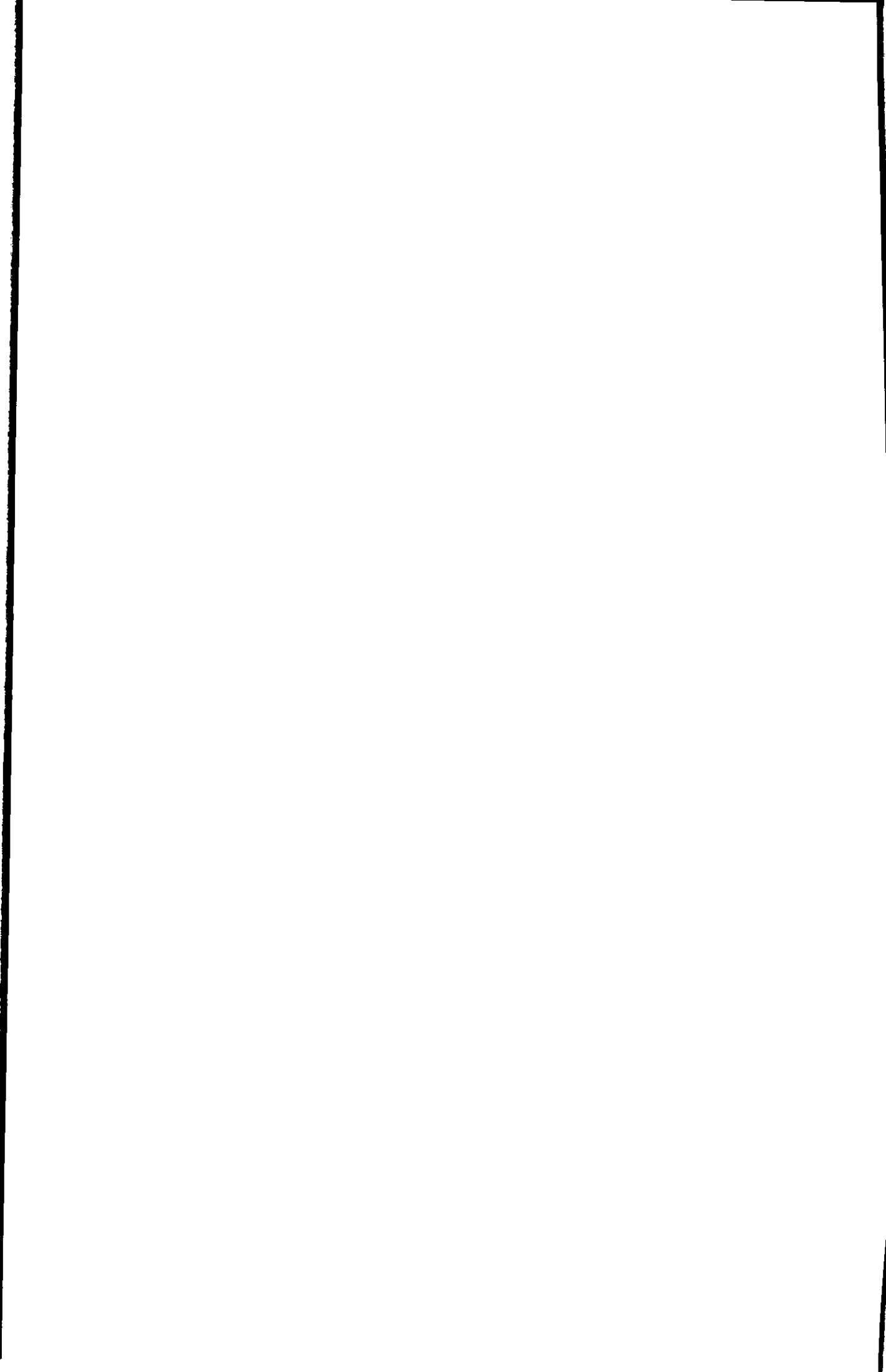
Berdasarkan simpulan dan hasil pembahasan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk akun penjualan non-product seharusnya ditempatkan di *other income* karena ini termasuk ke dalam pendapatan non operasional perusahaan.
2. Sebaiknya untuk faktur/invoice dibuat pada saat barang akan dikirim dengan perusahaan melampirkan fotocopy faktur/invoice dan pada saat akan dilakukan pembayaran melampirkan faktur/invoice yang asli.



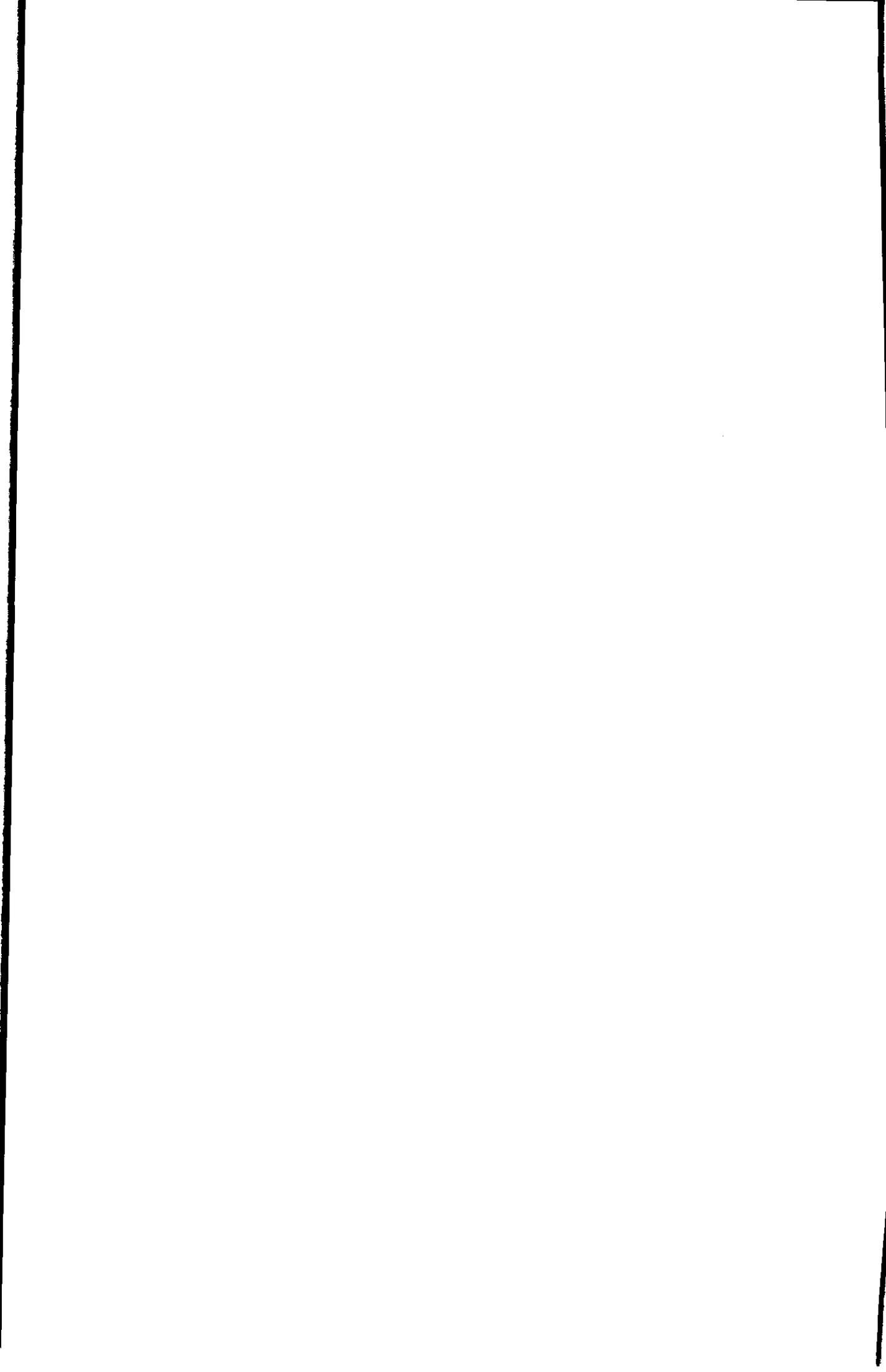
## DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2016. *Akuntansi Intermediate*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Horrison, Walter J, Charles T Hongren, C William Thomas, Thermin Suwady. 2011. *Akuntansi Keuangan IFRS*. Erlanga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Santoso. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. PT Reflika Aditama, Bandung.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, Terry D Warfield. 2011. *Intermediate Accounting IFRS*. Salemba Empat, Jakarta.
- L M Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita, Edward Tanujaya, Taufik Hidayat. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah, Berbasis PSAK*. Salemba Empat, Jakarta
- Lam Nelson, Peter Lau. 2015. *Akuntansi Kuangan Perspektif IFRS*. Edisi satu. Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso S R. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Stice, James. Earl K. Stice. K. Fred Skousen. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Enam Belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, Yogyakarta.
- Weygandt, Jerry J, Donald E Kieso, Paul D Kimmel. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.



[www.ciputra-uceo.net/blog/2015/11/16/pengertian-pendapatan](http://www.ciputra-uceo.net/blog/2015/11/16/pengertian-pendapatan)

[www.ferdygma.blogspot.com/2013/11/metode-dan-system-pencatatan-akuntansi-4043.html?m=1](http://www.ferdygma.blogspot.com/2013/11/metode-dan-system-pencatatan-akuntansi-4043.html?m=1)





**PT NATAMAS PLAST**

*the right choice for your plastic containers*

## SURAT KETERANGAN

No.016 / NP-Ekst / II / 2016

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

No	Nama Siswa	Jurusan
1	Ika Fitriyana	Fakultas Ekonomi

Asal Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS PAKUAN – BOGOR  
Jl. Pakuan PB No.452, Bogor Tengah, Kota Bogor,  
Jawa Barat 16143

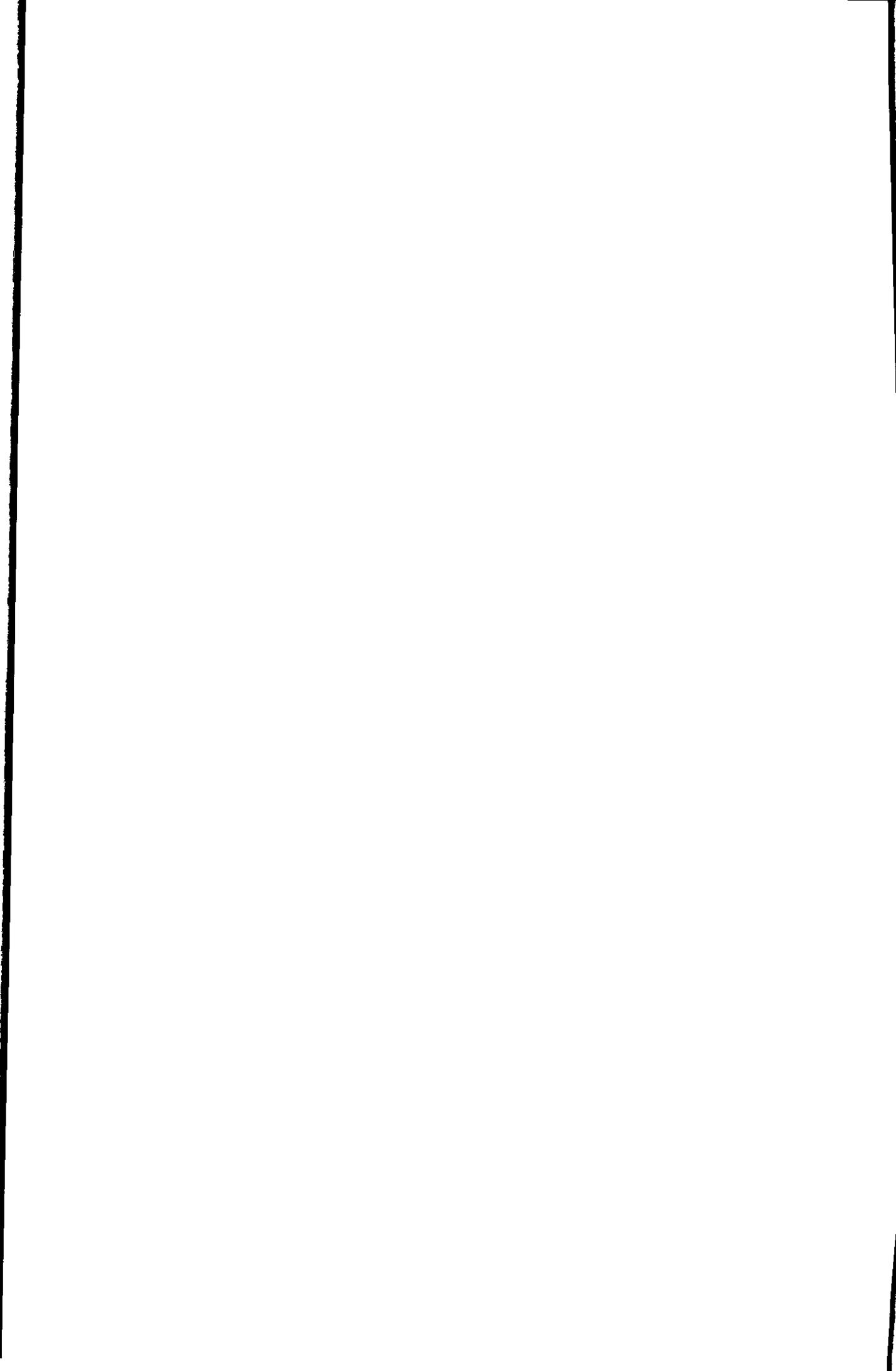
Mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan Program “Kerja Praktek” pada Bagian Accounting di PT. Natamas Plast mulai tanggal 09 Februari 2016 s/d 19 Februari 2016. Selama melaksanakan Kerja Praktek yang bersangkutan telah menunjukkan dedikasi yang baik dan bertanggung jawab atas intruksi yang telah diberikan.

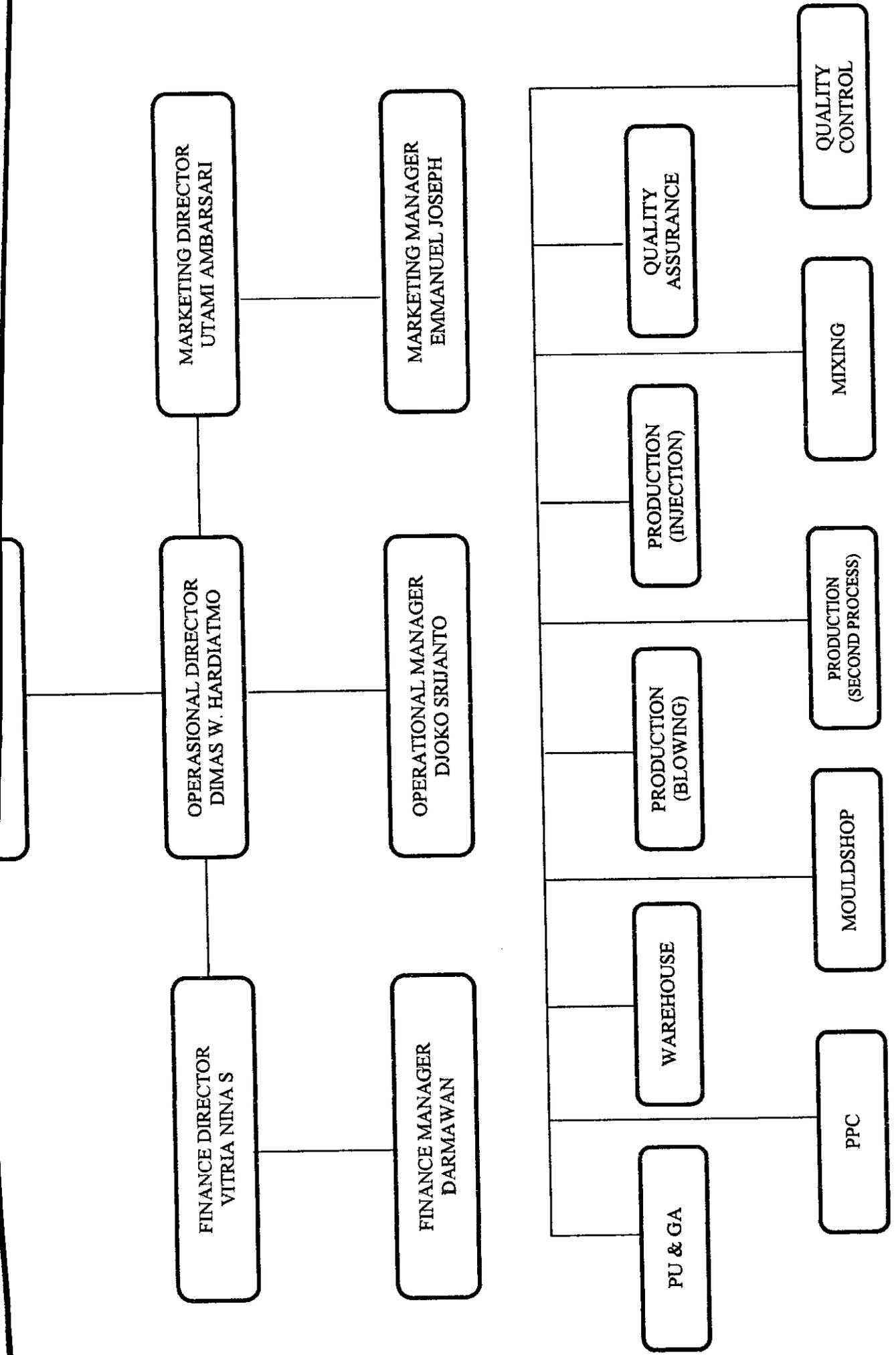
Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

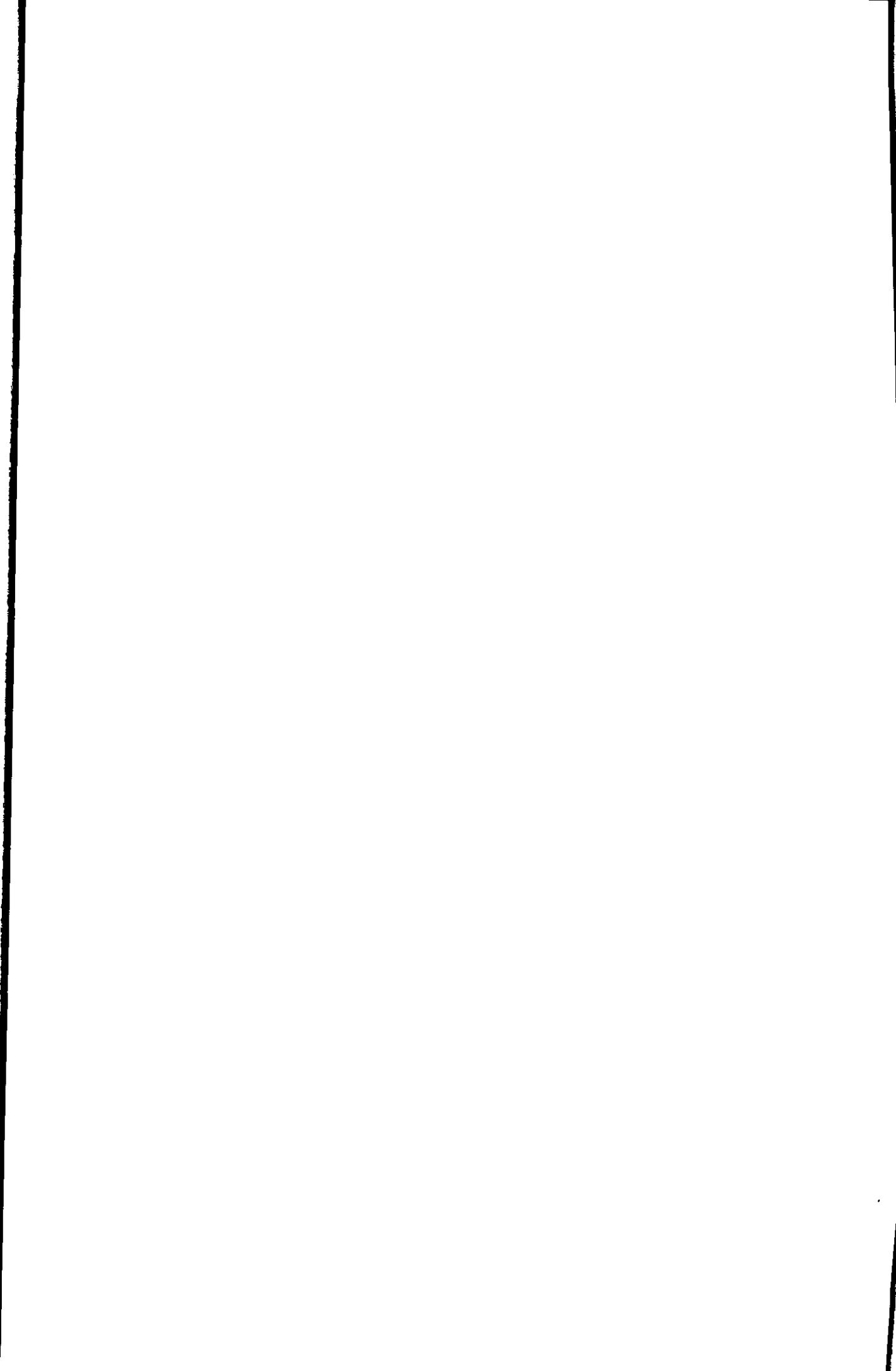
Bogor, 19 Februari 2016  
PT. Natamas Plast  
Departemen HRD



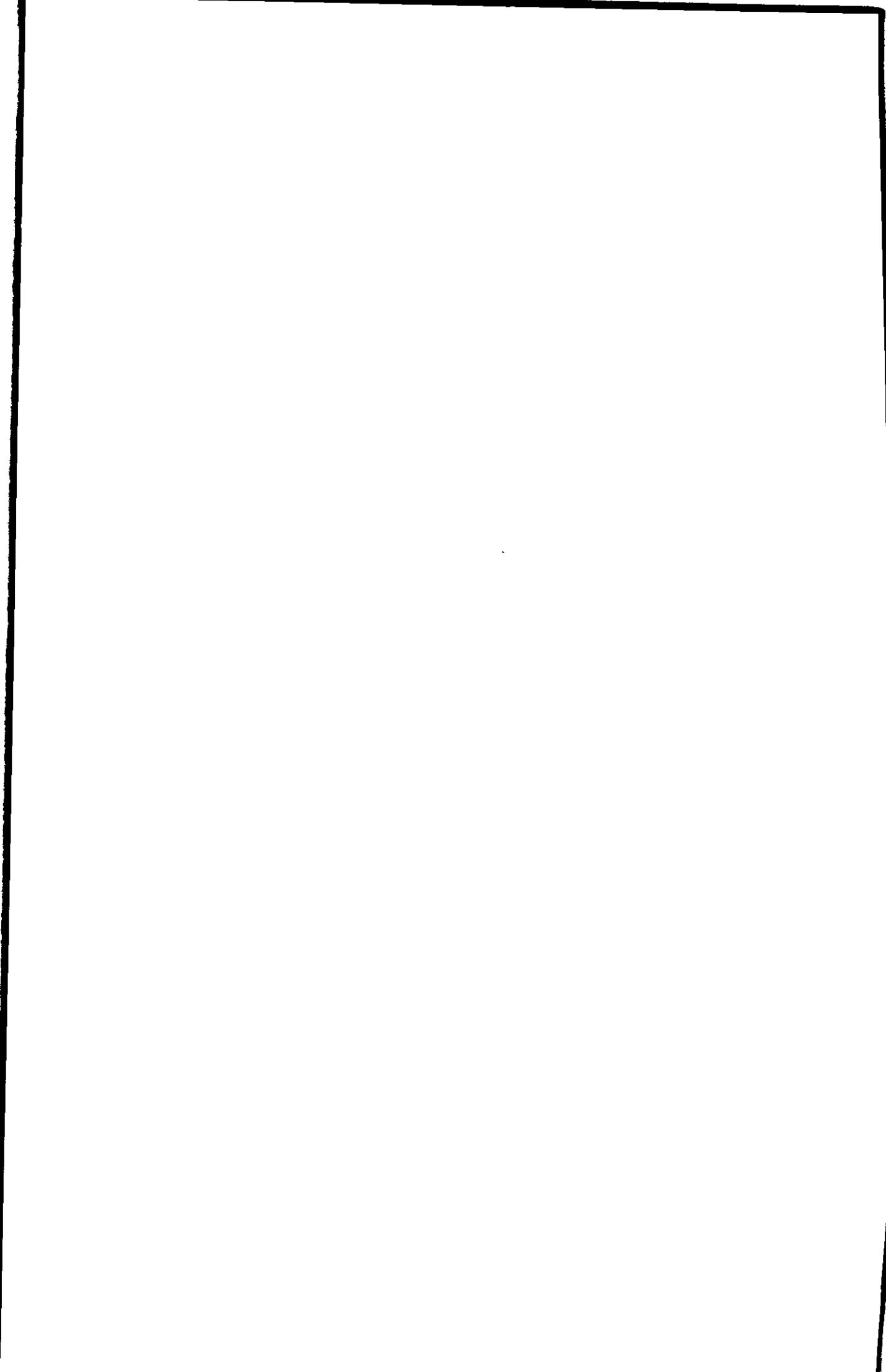
**Ahmad Rifai**  
Personalia & Umum











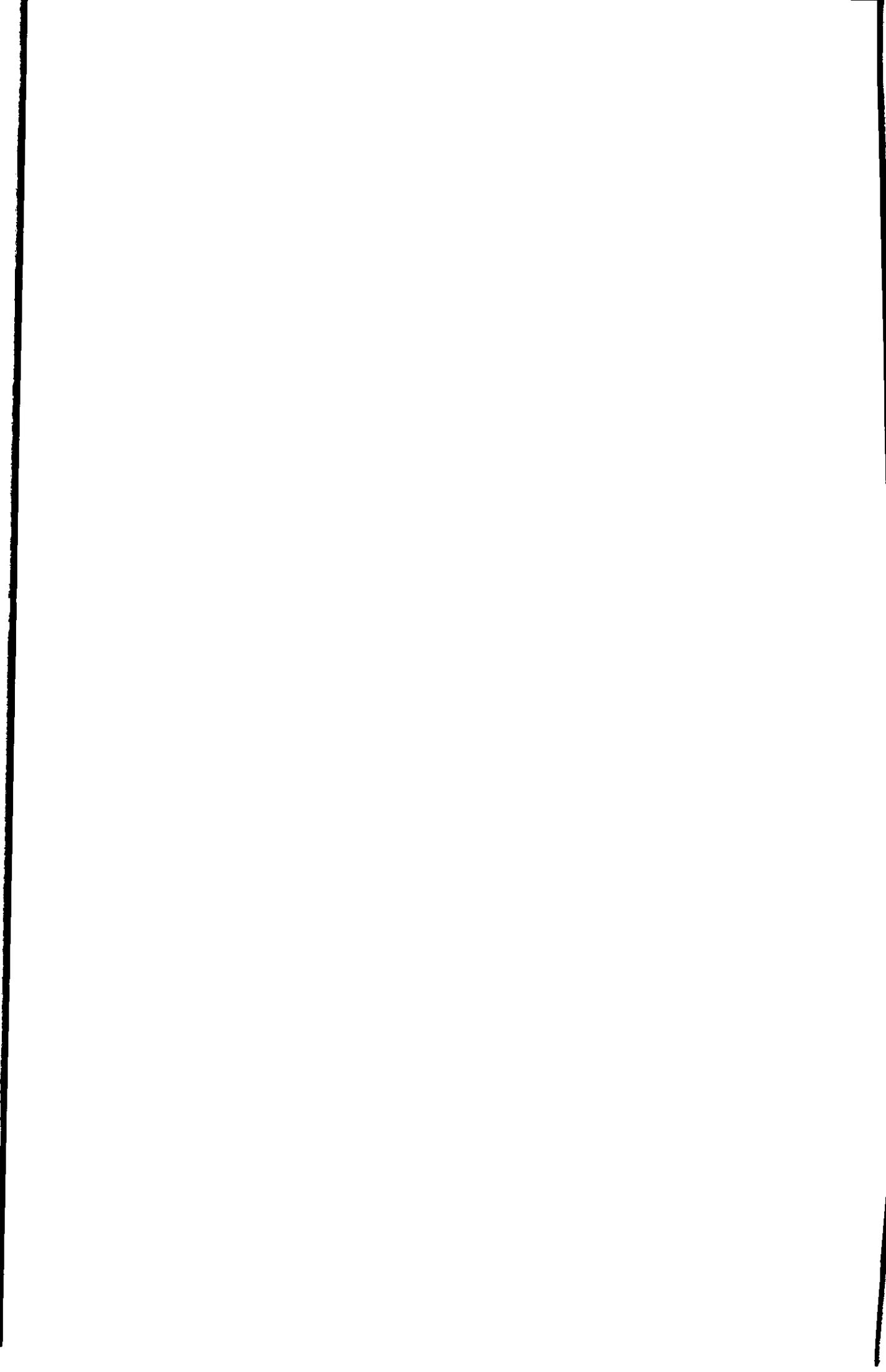
PT NATAMAS PLAST  
**Profit & Loss (Standard)**

From 01/01/14 to 12/31/14

Description	1 Jan-31 Dec 2014
<b>OPERATING REVENUE</b>	
<b>PENJUALAN RETAIL</b>	<b>143.514.389.767</b>
Penjualan	142.491.181.767
Penjualan Non-Product	1.023.208.000
<b>RETUR PENJUALAN</b>	<b>(1.319.129.366)</b>
Retur Penjualan	(1.319.129.366)
<b>DISKON PENJUALAN</b>	<b>(65.897.569)</b>
Diskon Penjualan	(65.897.569)
<b>BIAYA ANGKUT</b>	<b>(1.877.742.715)</b>
Biaya Angkut Penjualan	(1.654.155.600)
Biaya Angkut Penjualan (Non Rental)	(223.587.115)
<b>Total OPERATING REVENUE</b>	<b>140.251.620.117</b>
<b>Cost of Goods Sold</b>	
<b>C.O.G.S</b>	<b>117.900.440.374</b>
<b>RETAIL COST OF SALES</b>	<b>117.900.440.374</b>
Cost of Goods Sold	117.900.440.374
<b>BIAYA PRODUKSI/PABRIK</b>	<b>(0)</b>
<b>VARIABLE OVERHEAD</b>	<b>13.601.286.153</b>
<b>VOH-BLOW MOULDING</b>	<b>1.532.754.020</b>
Pemakaian Sparepart Blow Moulding	1.390.404.051
Pemakaian Sparepart Pendukung-Blow	142.349.969
<b>VOH - INJECTION MOULDING</b>	<b>910.654.370</b>
Pemakaian Sparepart Injection Moulding	910.654.370
<b>VOH - MOULSHOP</b>	<b>1.547.483.421</b>
Pemakaian Sparepart Moulshop	1.547.483.421
<b>VOH - DECORATING</b>	<b>734.603.178</b>
Pemakaian Sparepart Decorating	734.603.178
<b>VOH - WORKSHOP/MECHANIC</b>	<b>1.439.794.653</b>
Pemakaian Sparepart Workshop	1.199.447.653
Pemakaian Oli/Pelumas	240.347.000
<b>VOH - POWERHOUSE/GENSET</b>	<b>7.243.639.761</b>
Biaya Listrik	7.243.639.761
<b>BIAYA PROYEK YUASA</b>	<b>192.356.750</b>
Biaya Proyek Yuasa	192.356.750
<b>FIXED OVERHEAD</b>	<b>27.687.147.895</b>
<b>FOH - FACTORY ADMINISTRATION</b>	<b>27.687.147.895</b>
Biaya Gaji Overhead	23.492.196.799
THR Overhead	1.366.508.372
Biaya Pengobatan	134.208.617
Konsumsi Umum	383.050.066
Utility - Telephone	6.547.042
Biaya Transport, Parkir, Tol	126.420.370
BBM B 9777 XJ	50.060.500
BBM B 9295 JW	37.110.000
BBM B 9427 JV	54.012.000
BBM B 9903 TCA	36.012.000
Biaya Umum dan Perkantoran Lain	1.580.967.891
Pemeliharaan Bangunan	114.524.837
Pemeliharaan Kendaraan	266.126.550
Biaya Asuransi - Mesin	28.515.238
Biaya Asuransi - Kendaraan	10.887.613
<b>DEPRECIATION OVERHEAD</b>	<b>3.487.958.296</b>
Depreciation - Mesin Utama	1.490.467.571
Depreciation - Mesin Pembantu	412.293.963
Depreciation - Mould	450.292.453
Depreciation - Peralatan Pabrik	585.487.309
Depreciation - Kendaraan (Truck)	21.000.000
Depreciation- Bangunan	528.417.000

7/19/16 - 16:09

*the right choice for your plastic container*



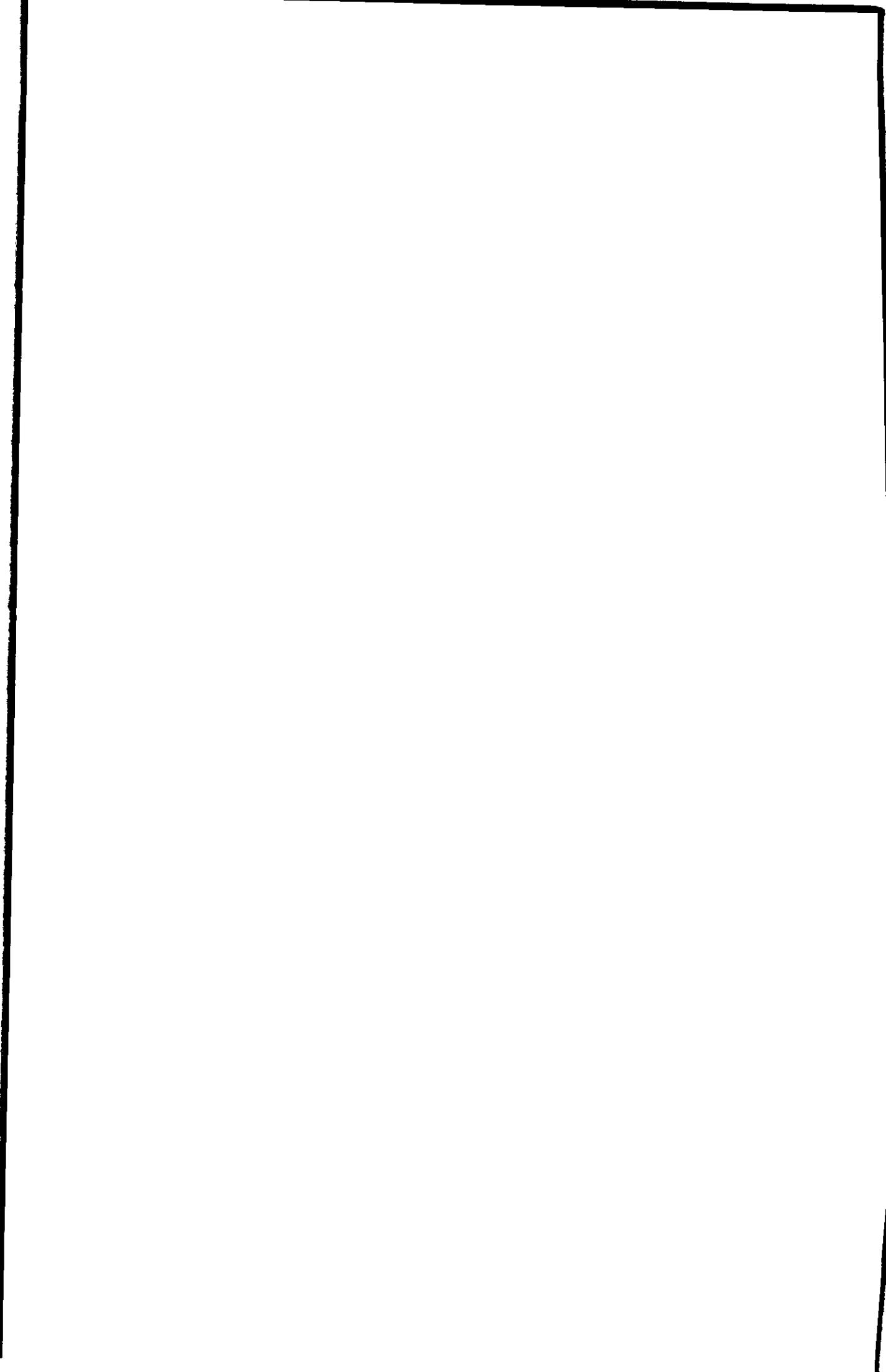
# Profit & Loss (Standard)

From 01/01/14 to 12/31/14

Description	1 Jan-31 Dec 2014
<b>CLOSING OVERHEAD</b>	(44.776.392.344)
Closing Variable Overhead	(13.601.286.153)
Closing Fixed Overhead	(27.687.147.895)
Closing Depreciation Overhead	(3.487.958.296)
<b>Total Cost of Goods Sold</b>	<b>117.900.440.374</b>
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>22.351.179.743</b>
<b>Operating Expenses</b>	
<b>SALES AND MARKETING EXP</b>	<b>187.589.069</b>
Biaya Sumbangan/Sponsorship	121.390.000
Biaya Perayaan	23.310.000
Biaya Perjalanan Dinas dan Akomodasi	157.900
Biaya Kirim Dokumen	29.285.069
Biaya Umum dan Perkantoran Lainnya	6.213.000
Biaya Komunikasi	7.234.000
<b>ADMINISTRATION EXPENSES</b>	<b>12.359.806.605</b>
Biaya Listrik	804.848.862
Biaya Gaji Operasional	6.500.430.000
THR Operasional	603.904.039
Konsumsi Umum	175.315.463
Biaya Pengobatan	4.877.300
Biaya Komunikasi Lainnya	2.137.000
Utility - Telephone	60.613.178
Biaya Transport, Parkir, Tol	425.168.387
Biaya Umum dan Perkantoran Lainnya	288.431.402
Biaya Jamsostek	426.590.806
Pemeliharaan Kendaraan	126.721.721
Biaya Asuransi - Kendaraan	49.260.148
Biaya Stationary	209.584.145
Biaya Materai	60.606.000
Biaya Pendidikan dan Training	1.000.000
Biaya PBB	16.591.212
Biaya Perijinan	47.150.000
Biaya Kier/STNK	89.998.000
Biaya Audit/Konsultan	173.050.000
Biaya Rapat dan Jamuan	26.681.939
Biaya Pajak	937.627.165
Depresiasi - Kendaraan	490.459.624
Depresiasi - Peabotan	36.938.002
Amortisasi - Intangible Assets	199.142.888
Amortisasi-Biaya Instalasi Gedung Baru	602.679.325
<b>Total Operating Expenses</b>	<b>12.547.395.674</b>
<b>INCOME FROM OPERATION</b>	<b>9.803.784.070</b>
<b>Other Income and Expenses</b>	
<b>Other Income</b>	
Interest Income	42.561.021
Pendapatan Lain - Lain	110.122.500
<b>Total Other Income</b>	<b>152.683.521</b>
<b>Other Expenses</b>	
<b>BIAYA KEUANGAN</b>	<b>3.943.350.578</b>
Biaya Keuangan	3.348.751.819
Bunga Leasing	507.715.727
Selisih Kurs	43.701.866
Selisih Pembulatan	(34.072)
Biaya Administrasi Bank	30.949.385
Selisih Harga	12.265.853
<b>BIAYA LAIN LAIN</b>	<b>87.950.038</b>
Biaya Lain - Lainnya	87.950.038
<b>Total Other Expenses</b>	<b>4.031.300.615</b>
<b>Total Other Income and Expenses</b>	<b>(3.878.617.094)</b>

02/19/16 - 16:09

*the right choice for your plastic container*



# Profit & Loss (Standard)

From 01/01/14 to 12/31/14

Description	1 Jan-31 Dec 2014
NET PROFIT/LOSS (Before Tax)	<u>5.925.166.975</u>
NET PROFIT/LOSS (After Tax)	<u>5.925.166.975</u>

